

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Izzatul Fatimah
NIM: 202101090036
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Izzatul Fatimah

NIM: 202101090036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Izzatul Fatimah
NIM: 202101090036

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Musyarofah, S.Pd, M.Pd
NIP.198208022011012004

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Fiqri Mafar, M.IP

NIP.198407292019031004



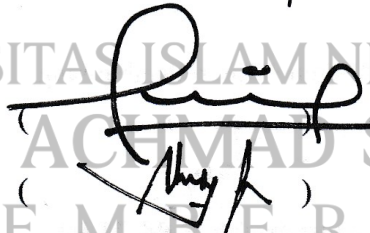
Novita Nurul Islami, M.Pd

NIP.198711212020122002

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M.Si

2. Musyarofah, M.Pd



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si

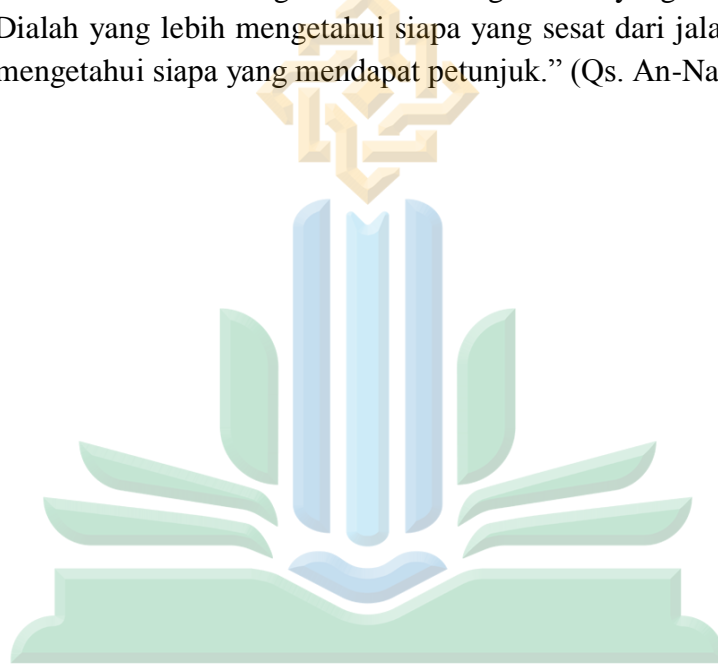
NIP.19730424200031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl 16:125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Surabaya:Halim,2013),hal.281.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar penulis selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita, diantaranya:

1. Ayahanda Suryadi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan serta do'a yang selalu di panjatkan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Almh. ibunda Suhartatik. Semasa hidupnya beliau sangat berperan penting dalam pendidikan penulis, beliau juga memang tidak pernah merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan namun semangat dan do'a yang selama ini beliau panjatkan mampu membuat penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar hingga akhir. Penulis yakin meski raga beliau tidak berada bersama namun do'a beliau selalu ada bersama penulis hingga saat ini.
3. Kakak tercinta dan saudari perempuanku, Hilyatul Afifah dan Firanti Andayani. Terimakasih atas kasih sayang, cinta dan dukungan yang di berikan kepada penulis hingga penulis bisa mengontrol mood ketika mengerjakan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP 07 Ma’arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam Penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi segala proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.

4. Fiqru Mafar, M.IP. Selaku ketua Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Musyarofah, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Moh. Ali Nur Yahya S.Pd. selaku kepala sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Heru Suwanda S.Pd. Selaku Guru mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat

Jember 17 Oktober 2024

Izzatul Fatimah
202101090036

ABSTRAK

Izzatul Fatimah, 2024: Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Crossword Puzzle*, Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo pada mata pelajaran IPS. Dimana peserta didik cenderung merasa bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini dikarenakan pendidik menggunakan strategi ekspositori yang cenderung menekankan pada metode ceramah dan tidak dibantu dengan media pendukung lainnya, sehingga dalam hal ini peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas permasalahan yang ada yaitu apakah penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember tahun pelajaran 2023/2024. Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, model PTK yang digunakan yaitu model Krut Lewin. Penelitian Tindakan Kelas Krut Lewin terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (planning), Tindakan (acting), Observasi (observing), dan Refleksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumen : lembar observasi pendidik dan peserta didik, lembar kerja berupa tes, serta pedoman wawancara. teknik analisis data yang digunakan ada reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini terdiri dari 25 peserta didik dengan 13 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti adanya peningkatan pada setiap siklusnya, dengan rincian berikut: observasi awal perolehan rata-rata nilai 48, siklus I dengan 32% siswa tuntas , siklus II 60% siswa tuntas atau mencapai kkm dan siklus III 88% yang berhasil tuntas dalam pembelajaran. Jadi, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *crossword puzzle* SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.

Daftar ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pengesahan	iii
MOTTO	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Absreak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Cara Pemecahan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Hipotesis Tindakan.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan jenis penelitian	38
B. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian	39
C. Prosedur penelitian	39
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	41

E. Teknik Pengumpulan data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik analisis data.....	54
H. Keabsahan data.....	58
I. Indikator kerja	59
J. Tim peneliti	59
K. Jadwal Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran objek penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
Daftar Pustaka.....	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Tabel

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas pendidik dalam pelaksanaan strategi pembela <i>crossword puzzle</i>	51
Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembela <i>crossword puzzle</i>	52
Tabel 3.3 Lembar wawancara	53
Tabel 3.4 Tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas	55
Tabel 3.5 Kriteria tingkat ketuntasan persentase belajar peserta didik.....	56
Tabel 3.6 Presentase skala sikap	57
Tabel 3.7 Time peneliti	59
Tabel 3.8 Jadwal penelitian.....	60
Tabel 4.1 Daftar tenaga pendidik SMP 07 Ma'arif.....	65
Tabel 4.2 Data peserta didik.....	66
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana SMP 07 Ma'arif	66
Tabel 4.4 Data hasil ulangan harian peserta didik	68
Tabel 4.5 Observasi aktifitas pendidik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus I.....	73
Tabel 4.6 Observasi aktifitas peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus I.....	75
Tabel 4.7 Data nilai kelas VII siklus I.....	76
Tabel 4.8 Observasi keaktifan pendidik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus II.....	81
Tabel 4.9 observasi keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus II	83
Tabel 4.10 Data nilai Kelas VII siklus II	84
Tabel 4.11 observasi keaktifan pendidik dalam pelaksanaan strategi	

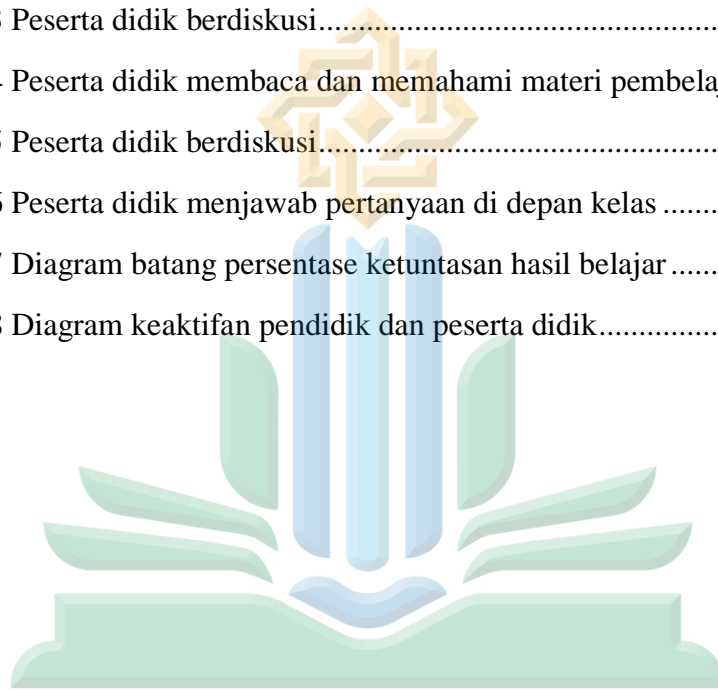
pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus III	90
Tabel 4.12 Obserbasi keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> siklus III	92
Tabel 4.13 Data nilai kelas VII siklus III.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Siklus Penelitian PTK	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	64
Gambar 4.2 Peserta didik mengerjakan soal post tes.....	72
Gambar 4.3 Peserta didik berdiskusi.....	80
Gambar 4.4 Peserta didik membaca dan memahami materi pembelajaran	81
Gambar 4.5 Peserta didik berdiskusi.....	89
Gambar 4.6 Peserta didik menjawab pertanyaan di depan kelas	89
Gambar 4.7 Diagram batang persentase ketuntasan hasil belajar	98
Gambar 4.8 Diagram keaktifan pendidik dan peserta didik.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	105
Lampiran 2 Surat Selesai penelitian.....	106
Lampiran 3 Surat izin penelitian.....	107
Lampiran 4 Matrik penelitian.....	108
Lampiran 5 Jurnal penelitian.....	110
Lampiran 6 Lembar validasi ahli	111
Lampiran 7 Modul ajar siklus I.....	123
Lampiran 8 Modul ajar siklus II.....	146
Lampiran 9 Modul ajar siklus III	172
Lampiran 10 Kisi-kisi soal <i>pretest</i> dan <i>postes</i>	194
Lampiran 11 Soal <i>Pretest</i> dan <i>postes</i>	199
Lampiran 12 Hasil belajar siswa	208
Lampiran 13 Nilai siswa	216
Lampiran 14 Validasi dan Realibitas soal tes	220
Lampiran 15 Pedoman wawancara	224
Lampiran 16 Dokumentasi.....	226
Lampiran 17 Biodata penulis.....	229

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi memungkinkan pula dilakukan secara otodidak. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan sistematis dari orang “dewasa” kepada orang yang “belum dewasa” untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai (kedewasaan) taraf kehidupan yang lebih baik, serta mewujudkan proses pembelajaran yang menghasilkan manusia cerdas, berbudi pekerti dan berakhlak mulia¹

¹ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (AnImage Team, 2019), 6.

Berdasarkan pengertian tujuan pendidikan tersebut, dapat diketahui bahwa proses pendidikan merupakan proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang melakukan kegiatan pembelajaran sendiri dalam membentuk sebuah perubahan tingkah laku interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.²

Suatu proses pembelajaran tentu membutuhkan adanya strategi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, dimana siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa membutuhkan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu guru membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran tersebut. Maka dari itu guru dituntut untuk bisa menemukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga guru perlu memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam memilih strategi pembelajaran.

Demikian halnya didalam pembelajaran IPS, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat mengantarkan siswa dalam pemcaapaian tujuan pembelajaran secara maksimal, serta dengan adanya materi yang cukup banyak dan hanya berisi tulisan yang panjang, hal tersebut membuat siswa merasa bosan

² Prsetyo and Neng Ita Sintia, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet," *RESOURCE | Research of Social Education* 1, no. 1 (2021): 2, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632>.

atau bahkan merasa mengantuk. Hal ini dirasakan oleh siswa di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo, siswa merasa kurang antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang cenderung menekankan pada metode ceramah dan tidak dibantu dengan media pendukung lain. Sehingga dalam hal tersebut membuat siswa akan merasa bosan, mengantuk atau bahkan ada yang ingin cepat selesai, maka dalam hal ini siswa cenderung pasif di dalam pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal.³ Strategi pembelajaran ekspositori memang baik digunakan dalam proses pembelajaran, namun akan lebih menarik lagi apabila guru juga menggunakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif salah satu contoh seperti strategi pembelajaran *Crossword puzzle*.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif bagi siswa yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.⁴ Dalam strategi *Crossword puzzle* siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan dengan baik, sehingga secara tidak langsung siswa akan belajar dengan proses

³ Heru Suwanda, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Januari 2024

⁴ and Sekar Ayu Aryani Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), 73.

pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. Selain itu strategi pembelajaran *crossword puzzle* juga di gunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan, petinjau ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mengingat-ingat kembali materi yang telah disampaikan. Sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁵

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP 07 Ma’arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma’arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam PTK ini adalah penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Strategi pembelajaran ini

⁵ Setiyawati, *Crossword Puzzle Tingkatkan Hasil Belajar* (Jombang Jawa Timur: Kun Fayakun, 2021), 14–15.

diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah:

Menambah khazanah ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar serta sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Hasil penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru IPS dalam menggunakan Strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi siswa SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Hasil penelitian ini memberikan semangat dan pengalaman baru dalam belajar bagi siswa dalam mata pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Bagi Kepala sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi terkait penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai bahan literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

e. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Serta menjadi syarat untuk memenuhi tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

f. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya menjadi referensi untuk menambah wawasan keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

F. Hipotesis Tindakan

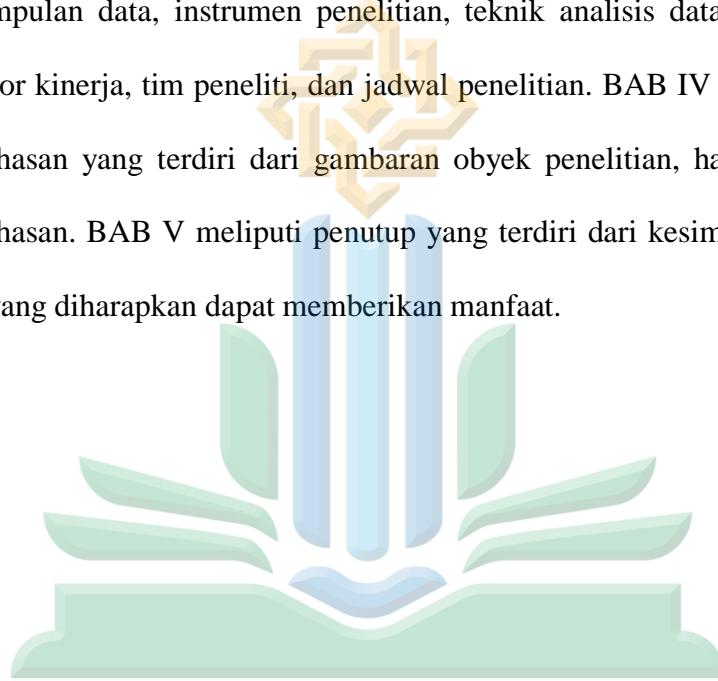
Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pada penelitian ini yaitu:

BAB I meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan. BAB II meliputi kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. BAB III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi, waktu, dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian. BAB IV meliputi hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. BAB V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, Selain itu langkah ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap kasus yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Miranda Nakita Dewi dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Daya Ingat Konsep IPA Materi Kenampakan Bumi”. Permasalahan yang ada bagaimana hasil peningkatan daya ingat konsep materi kenampakan permukaan bumi setelah diterapkan stratetgi pemebelajaran aktif *crossword puzzle* pada siswa kelas III MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil tes daya ingat pada siklus I dan siklus II. Siklus I sebesar 20,29% pada pretest siklus I hasil daya ingat siswa mencapai angka 54,4% dan pada posttest siklus I hasil daya ingat siswa mencapai angka 74,70%. Siklus II pada pertemuan pertama sampai ketiga hasil daya ingat siswa mengalami

peningkatan sebesar 27,87%, pada *pretest* siklus II hasil daya ingat siswa mencapai angka 55% dan *posttest* siklus II hasil daya ingat siswa menjadi 82,87%. Hasil daya ingat ini juga diperkuat dengan *score* perhitungan dengan menggunakan rumus *N-gain*, dimana pada siklus I hasil perhitungan adalah sebesar 0,49 dan pada siklus II hasil perhitungan meningkat menjadi 0,62.⁶

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Zulaikhah dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Hijrah ke Madinah Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jember”. Permasalahan yang di kemukakan oleh peneliti bagaimana penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII di SMP negeri 9 jember. Metode penelitian, penelitian tindak kelas (PTK) atau *classrom action research*. Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61 dengan tingkat ketuntasan 65,35% pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 69 dan tingkat ketuntasan sebesar 71,87% sedangkan hasil belajar siswa pada siklus III telah mengalami ketuntasan belajar sebesar 87,5%.⁷
3. Yulianingsih dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI

⁶ Miranda Nakita Dewi, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Daya Ingat Konsep Ipa Materi” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

⁷ Zulaikhah Siti, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Hijrah KE Madinah Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jember” (UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, 2023).

MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari”. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI kelas XI. Metode penelitian menggunakan, jenis metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini bisa digunakan ketika proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran; 2) strategi pembelajaran *crossword puzzle* siswa bisa merasakan belajar sambil bermain; 3) strategi pembelajaran *crossword puzzle* efektif membuat siswa aktif ketika pembelajaran karena siswa diajak untuk berfikir dan bertindak bukan hanya mendengarkan guru berbicara.⁸

4. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Devi Sri Adiansi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN di Kelas V Sekolah Dasar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian skor rata-rata siswa dari pre-test dan post test adalah (gain ternominalisasi) mencapai 15% diantaranya mengalami peningkatan rendah, 45% kategori sedang dan 40% kategori tinggi. Sementara dari hasil analisis statistik inferensial diperoleh hasil dalam kategori normal karena nilai Pvalue > α . Uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai

⁸ Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni, “Implementasi Strategi Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri” (UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Pvalue adalah $0,000 < 0,05$ artinya skor rata-rata motivasi belajar siswa sangat signifikan, maka dapat dikatakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas V Sekolah Dasar.⁹

5. Alifian Deviyanti dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas *crossword puzzle* Braille untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Negeri Batam”. Rumusan masalah apakah strategi *crossword puzzle* dapat mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa inggris pada siswa tunanetra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen atau quasi eksperimen dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pre test dan post test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hasil pre test menunjukkan angka 15% dan hasil post test setelah 1 bulan proses pembelajaran menggunakan strategi *crossword puzzle braille* menunjukkan angka 48,17%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *crossword puzzle braille* efektif untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa siswi tunanetra SLBN Batam.¹⁰

⁹ Elena Adiansi, Devi Sri, Ganda, Nana, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023).

¹⁰ Alifia Deviyanti et al., “Efektifitas Crossword Puzzle Braille Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Negeri Batam,” *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 5 (2022): 253–61, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.305>.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Crossword Puzzle</i> untuk Meningkatkan Daya Ingat Konsep IPA Materi Kenampakan Permukaan Bumi	Menggunakan Strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> dan menggunakan metode PTK	Penelitian sebelumnya menerapkan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa, sedangkan dalam penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Hijrah ke Madinah Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jember	Menerapkan Strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> untuk meningkatkan hasil belajar dan menggunakan metode PTK (<i>classroom action research</i>)	Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini fokus penelitian pada mata pelajaran IPS.
3.	Impelementasi Strategi <i>Crossword Puzzle</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari.	Meneliti tentang Strategi pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode PTK
4.	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Penerapan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> .	a. Penelitian sebelumnya tentang

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas V Sekolah Dasar.		<p>motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini tentang hasil belajar siswa pada ranah kognitif.</p> <p>b. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode PTK</p>
5.	Efektifitas <i>Crossword Puzzle Braille</i> untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Negeri Batam	Memiliki kesamaan pada penggunaan Strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i>	<p>a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK.</p> <p>b. Penelitian terdahulu tentang efektifitas strategi <i>crossword puzzle</i> untuk meningkatkan penguasaan kosakata, sedangkan penelitian ini tentang penerapan strategi pembelajaran</p>

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>crossword puzzle</i> terhadap hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Menurut Kemp dalam Hadiono, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Menurut J.R David, strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang mencakup rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Konza dalam Dahrnun menjelaskan strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran yang dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Pendapat dari Moedjiono, strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran yang digunakan untuk pendidikan dengan menggunakan langkah tertentu.¹² Dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sesuatu cara yang didalamnya merupakan sebuah rencana pembelajaran yang tersusun

¹¹ Taktik and Drs Dahrnun Sajadi, "Komponen Proses Pembelajaran Melalui," *Journal Tahdzib* 5, no. 2 (2022): 36–48.

¹² Hadion Wijoyo, *Strategi Pembelajaran* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

secara khusus demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Crossword puzzle atau teka-teki silang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Cross*” artinya “persilangan”, “*Word*” artinya “kata” dan “*Puzzle*” artinya “teka-teki”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia *crossword puzzle* diartikan atau disebut sebagai teka-teki silang atau yang disingkat dengan TTS.¹³ *Crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah suatu permainan mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak-kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuk biasanya dibagi ke dalam kategori “mendatar” dan “menurun” tergantung posisi kata-kata yang harus diisi.¹⁴

Zaini berpendapat bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan permainan teka-teki silang yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.¹⁵ Pendapat senada disampaikan oleh Siberman dalam Linda yang menyatakan bahwa *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah

¹³ Novira Saraswati, “Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas Xi Ips Ma Muhammadiyah 2 Yagong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022” (IAIN Ponorogo, 2022), 9.

¹⁴ Setiyawati, *Crossword Puzzle Tingkatkan Hasil Belajar*, 14.

¹⁵ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 73.

disampaikan peninjauan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang akan mengandung minat dan partisipasi siswa. Teka-teki silang dapat diisi secara perseorangan atau kelompok. Khususnya, teka-teki silang adalah jenis permainan yang memungkinkan siswa untuk mengisi kotak-kota kosong yang berada didalamnya sampai kotak terisi penuh. Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah kotak dengan jumlah karakter kata dan pengisian kata-kata secara berkesinambungan.¹⁶

Pengerjakan *crossword puzzle* siswa tidak selalu mulus dalam menentukan jawaban atas pertanyaan. Ada kalanya jawaban dapat ditemukan dengan mudah, bahkan tak jarang juga siswa terhalang kesulitan dalam pengerjaannya. Hal ini dapat dijadikan keuntungan siswa menemukan jawaban yang harus diisi kedalam deretan kotak yang tersedia, sesungguhnya tanpa disadari siswa tengah belajar mengendalikan emosi dan sabar dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Seiring dengan waktu, perlahan siswa akan tahu bahwa tidak selalu yang diinginkan bisa didapat dengan mudah terkadang harus didapatkan dengan usaha yang keras, sehingga siswa dapat belajar memecahkan suatu masalah dengan cara dan usahanya sendiri.¹⁷

¹⁶ Linda Yurike Susun Sumendap Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), 137.

¹⁷ Marsono, *Pendekatan Scientific Model Crossword Puzzle*, n.d., 26,
https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Scientific_Model_Crossword_Pu/dSpBEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=crossword+puzzle+adalah&pg=PA26&printsec=frontcover.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal. Selain itu, *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*reivew*) materi-materi yang sudah disampaikan, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dalam hal ini siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan dengan baik.

b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Crossword puzzle*

Langkah-langkah dalam strategi *crossword puzzle* sebagai berikut:

Pendahuluan:

1. Tuliskan kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diberikan.
2. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah terpilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.

Pelaksanaan:

1. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pertanyaan-pertanyaan mengarah kepada kata-kata tersebut.
2. Bagikan teka-teki silang ini kepada siswa, bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.
3. Batasi waktu mengerjakan.

Evaluasi:

1. Setelah selesai, teka-teki silang di kumpulkan dan dikoreksi bersama.
2. Berilah hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.¹⁸

c. Manfaat Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Manfaat strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang disampaikan oleh Ghanoe yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengasah daya ingat apabila anak diberi pertanyaan dalam bentuk teka-teki, ia akan meningkatkan pengalaman-pengalaman dan kemudian ia akan memilih jawaban yang sesuai untuk menjawab teka-teki tersebut sehingga daya ingat anak diperoleh dalam kegiatan tersebut.

¹⁸ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 73.

2. Mengembangkan kemampuan analisa, dalam permainan ini dibutuhkan konsentrasi ketika ada sebuah pertanyaan siswa akan menganalisa mana jawaban yang cocok karena satu kata dengan kata yang lain saling berkaitan.
3. Menghibur, strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini sifatnya menghibur, karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk aktif maka sifatnya tidak monoton dan tidak membosankan.
4. Merangsang aktifitas secara tidak langsung dengan teka-teki silang siswa akan dibantu untuk menyalurkan potensi-potensi kreativitas yang dimilikinya. Didalam mempertahankan jawaban misalnya, siswa berargumentasi, memilih bahan yang mudah dipahami orang lain dan mencari cara alternatif untuk menjawab.¹⁹

d. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Kelebihan atau keunggulan strategi pembelajaran *crossword puzzle* menurut Widiyaningsih yaitu:

1. Relatif mudah dalam pelaksanaannya, dengan mencurahkan beberapa gagasan, istilah atau kata kunci yang di gunakan didalamnya. Serta dalam penyusunannya dalam bentuk pertanyaan yang disusun kedalam bentuk vertikal maupun horizontal.

¹⁹ Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, 137.

2. Menyenangkan, *crosswod puzzle* atau teka-teki silang dapat di kemas sebagai permainan yang di dalamnya terdapat kata kunci antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya.
 3. Merangsang siswa untuk lebih banyak membanya buku.
 4. Mampu meningkatkan aktifitas dan kreativitas siswa dalam bentuk interaksi baik dengan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.
 5. Siswa dapat mengembangkan materi yang luas karena memiliki dorongan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui tingkat pengetahuan mereka sekarang.
 6. Lebih mudah mengingat, menghafal dan memahami materi pembelajaran atau konsep-konsep pembelajaran.²⁰
- e. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*
- Kekurangan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:
1. Banyak siswa yang beranggapan bahwa *crossword puzzle* sebagai permainan semata sehingga banyak siswa yang tidak serius dalam mengerjakannya.
 2. Siswa dapat meniru pekerjaan orang lain.
 3. Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui permainan *crossword puzzle* dan jumlah siswa yang relative besar sulit melibatkan seluruhnya.

²⁰ Widahningsih Nining, *Asik Bermain TTS*, Pertama (Indramayu: CV.adanu abimata, 2023), 13.

4. Batasan waktu yang diberikan dalam pengerjaan.
5. Banyak mengandung unsur pendapat, siswa yang lebih dahulu selesai (berhasil) dalam permainan *crossword puzzle* belum dapat dijadikan ukuran bahwa seorang siswa lebih pandai dari yang lainnya.
6. Adanya keengganan dari para pendidik untuk mengubah paradigma lama dalam pembelajaran, dimana banyak pendidik sudah merasa nyaman dalam metode konvensional sehingga mereka enggan untuk mencoba hal-hal yang baru karena dianggap merepotkan.²¹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Nana Sudjana dalam Ahmad bahtiar hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar ialah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku

²¹ Kiki Karlina et al., "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 2, no. 1 (2020): 30–39, <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.

pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²²

Serta hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dihasilkan dari pengalaman dan bukan hanya dari salah satu aspek potensi saja.²³

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil dan bukti belajar seseorang atau siswa di lingkungan pendidikan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap aspek seperti: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat menggambarkan kualitas kegiatan siswa dalam suatu proses tertentu. Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dan sesudah melaksanakan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²² Achmad bahtiar Hasrian rudi setiawan, *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa)* (Medan: UMSUpress, 2020), 23–24.

²³ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 9.

b. Ranah dan Bentuk Hasil Belajar.

Bloom dalam Dedy Kustawan mengatakan ada tiga ranah atau domain hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:²⁴

1. Kognitif

Hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan kognitif yang berkaitan dengan peningkatan kinerja otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom dalam ranah kognitif yang telah direvisi oleh Anderson yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*)

a) Mengingat (*remember*)

Mengingat adalah usaha untuk memperoleh kembali pengetahuan dari memori atau ingatan, baik yang baru maupun yang lama.

Kemampuan ini sangat penting dalam proses pembelajaran yang bermakna dan pemecahan masalah, serta digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks.

b) Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami berkaitan dengan membangun pemahaman dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan, dan komunikasi. Aktifitas memahami

²⁴ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar* (Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2013).

melibatkan klasifikasi dan perbandingan, di mana klasifikasi terjadi saat siswa menggali pengetahuan yang termasuk dalam kategori tertentu.

c) Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan adalah proses kognitif yang melibatkan penggunaan prosedur untuk melakukan percobaan atau menyelesaikan masalah. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan mencakup kegiatan menjalankan dan mengimplementasikan prosedur. Menerapkan adalah proses kontinu yang dimulai dari siswa menyelesaikan masalah menggunakan prosedur standar yang telah diketahui.

d) Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e) Mengevaluasi (*evaluate*)

Evaluasi adalah proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada, seperti kualitas, efektifitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria ini dapat ditentukan oleh siswa dan bersifat kuantitatif atau kualitatif. Meskipun tidak semua kegiatan penilaian termasuk dalam dimensi evaluasi, hampir semua dimensi proses kognitif memerlukan penilaian.

f) Menciptakan (*create*)

Menciptakan adalah proses kognitif yang menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk kesatuan yang koheren dan menghasilkan produk baru dengan mengorganisasikan unsur-unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda. Meskipun menciptakan melibatkan pemikiran kreatif, hal ini tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa untuk menciptakan. Proses ini mencakup kegiatan menggeneralisasikan dan memproduksi.²⁵

2. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan yang dapat dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Bloom dalam Nafiati mengemukakan lima hasil belajar afektif di antaranya:

a) Menerima (*receiving*)

Kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar. Siswa dianggap telah mencapai sikap menerima apabila siswa tersebut mampu menunjukkan kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap sesuatu serta mengakui kepentingan dan perbedaan.

²⁵ Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif," *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

b) Menanggapi (*responding*)

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar. Siswa dianggap telah memiliki sikap menanggapi apabila siswa tersebut telah menunjukkan kepatuhan pada peraturan, tuntutan atau perintah serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan.

c) Menghargai (*valuing*)

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut. Seorang siswa dianggap telah memiliki sikap menghargai apabila siswa tersebut telah menunjukkan perilaku menerima suatu nilai, menyukai suatu objek atau kegiatan, pendapat atau ide, bersikap positif atau negatif terhadap sesuatu.

d) Mengatur diri (*organizing*)

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik. Siswa dianggap telah menguasai sikap pada tahap mengatur diri apabila siswa telah menunjukkan kemampuannya dalam bertanggung jawab ketika melakukan sesuatu.²⁶

²⁶ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

e) Menjadikan pola hidup (*characterization*)

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap siswa dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan apabila siswa tersebut telah menunjukkan kepercayaan diri, disiplin pribadi serta mampu mengontrol perilakunya sehingga tercermin dalam pola hidupnya.

3. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak.

Hasil belajar psikomotorik terdiri atas 5 tingkatan sebagai berikut:

a) Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.

b) Kesiapan

Pada tahap ini individu dituntut untuk menyiapkan dirinya untuk melakukan suatu gerakan. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional. Kesiapan mental mencakup kesiapan menentukan gerakan, memperkirakan waktu, memusatkan perhatian.

c) Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur

atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tahap ini apabila siswa tersebut telah meniru gerakan yang dicontohkan mencoba sampai gerakan yang benar dikuasai.

d) Gerakan kompleks

Kemampuan ini merupakan kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik. Gerakan yang dilakukan sudah didukung oleh suatu keahlian. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkat ini apabila siswa tersebut telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis.

e) Bertindak secara mekanis

Kemampuan motorik pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan tindakan seolah-olah sudah otomatis. Kemampuan bertindak secara mekanis ditunjukkan oleh kelancaran, kemudahan serta ketetapan melakukan tindakan tersebut.²⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

²⁷ Sukatin Zulqarnain, M.Shoffa Saifillah, *Psikolog Pendidikan* (sleman Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 14–20.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu atau pada diri siswa sendiri. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis terkait dengan kondisi fisik individu dan dibagi menjadi dua jenis. Pertama, keadaan tonus jasmani, yang mempengaruhi aktifitas belajar; kondisi fisik yang sehat mendukung proses belajar, sedangkan kondisi fisik yang lemah dapat menghambatnya. Kedua, keadaan fungsi jasmani, terutama panca indera, yang berfungsi dengan baik dapat mempermudah aktifitas belajar.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikolog seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

c) Kecerdasan/intelegensi siswa

Kecerdasan adalah faktor psikologis penting dalam proses belajar siswa dan mempengaruhi kualitas belajar. Oleh karena itu, bimbingan dari pendidik, orang tua, dan pihak lainnya sangat diperlukan.

d) Motivasi

Motivasi dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan serta terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik lebih tahan lama dan tidak bergantung pada faktor luar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu namun mempengaruhi kemauan belajar.²⁸

e) Minat

Minat adalah keinginan kuat terhadap sesuatu, namun kurang populer dalam psikologi karena terkait dengan faktor internal seperti perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Dalam pembelajaran, pendidik perlu membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran, dan ada berbagai cara untuk melakukannya.

f) Sikap

Sikap adalah kecenderungan internal untuk merespons secara positif atau negatif. Sikap belajar siswa dipengaruhi oleh perasaan terhadap pendidik, pelajaran, atau lingkungan.

g) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang penting dalam proses belajar. Bakat juga merupakan kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung pada pendidikan dan latihan,

²⁸ Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah," *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108.

sehingga seseorang dengan bakat tertentu lebih mudah menyerap informasi terkait, seperti siswa yang berbakat dalam bahasa akan lebih²⁹

2. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa atau factor-faktor endogen, factor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. dalam hal ini, Syah menjelaskan bahwa faktaor-faktor eksternal yang memengaruhi balajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu factor lingkungan social dan factor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan social

- a) Lingkungan sosial sekolah, Hubungan harmonis di antara teman dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik.
- b) Lingkungan sosial masyarakat tempat tinggal siswa memengaruhi proses belajar mereka.
- c) Lingkungan social keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar.

2. Lingkungan non sosial

- a) Factor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. *Pertama*, fasilitas belajar. *Kedua*, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah serta factor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa).

²⁹ Damayanti, 103.

b) Faktor Guru, yaitu sebagai pengantar informasi pembelajaran melalui: metode mengajar, media pembelajaran, lingkungan sosial serta hubungan baik yang diberikan antara guru dan siswa dalam lingkungan sekolah.³⁰

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sebagainya.³¹

Menurut Nu'man Soemantri pembelajaran IPS di sekolah diartikan sebagai kelanjutan atau adaptasi terhadap kurikulum disiplin ilmu sosial dan humaniora. Serta kegiatan yang berpusat pada manusia yang di susun dan disajikan secara akademis, pedagogis, dan psikologis dengan tujuan pendidikan. Penyederhanaan mengandung arti bahwa tingkat kecerdasan dan minat siswa. Sedangkan menurut Trinto mengatakan bahwa IPS merupakan

³⁰ Slameto, *Faktor-Faktor Belajar*, ke 6 (Jakarta: Renika Cipta, 2019), <http://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/FAKTOR-BELAJAR>.

³¹ Dkk Muhammad bagus prastyo widodo, Anis Fikri Yantil, *Society 5.0 Pembelajaran IPS* (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 10–12, https://www.google.co.id/books/edition/SOCIETY_5_0_PEMBELAJARAN_IPS/gOXPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+ips&pg=PA13&printsec=frontcover.

integrasi dari berbagai ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³²

Menurut pendapat yang ada IPS merupakan perpaduan atau integrasi berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah, politik, psikologi dan humaniora yang di susun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini menegaskan bahwa IPS dan ilmu sosial tidaklah sama namun keduanya memiliki hubungan yang kuat antar IPS dan Ilmu sosial.

b. Tujuan IPS

Fenton berpendapat bahwa tujuan IPS terdiri dari lima kelompok diantaranya, *acquiring of knowledge, development of reasoning power and critical judgment, training in independent study, formation of habits of skills, training in desirable patterns of conduct*. Jadi, tujuan pendidikan IPS harus menyentuh aspek prilaku, sikap, dan kererampilan sehingga mampu membentuk siswa menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial, arif, bijaksana, dan mampu memecahkan masalah sosial dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.³³

Menurut NCSS tujuan utama pendidikan IPS adalah membantu warga negara yang baik dalam merumuskan keputusan yang rasional dan faktual informasi untuk kebutuhan umum komunitas keagamaan yang demokratis dan

³² Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 5.

³³ Indraswati Dyah Anar Pajarungi Ashar, Widodo Arif, "Phinisi Integration Review," *Phinisi Integration Review* 5, no. 2 (2022): 383–90.

berbasis luas di negara yang terus berkembang. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk meningkatkan kapasitas warga negara dalam perolehan pengetahuan, proses intelektual, dan karakteristik demokratis yang diperlukan bagi siswa. Agar dapat berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai tujuan utama pembangunan kapasitas nasional, NCSS menekankan pentingnya mendidik warga negara yang berkomitmen pada prinsip dan cita-cita demokrasi. Warga negara harus mewajibkan kemampuan warganya menggunakan pengetahuan mereka mengenai bangsa dan dunia, dan kewarganegaraan terletak pada komitmen untuk nilai-nilai demokrasi. Pengendalian proses pengumpulan dan analisis data menggunakan pengumpulan data dan analisis, kolaborasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Dibutuhkan orang-orang yang berpengetahuan luas, berintegritas, dan berkomitmen terhadap demokrasi untuk memperkuat dan meningkatkan nilai-nilai demokrasi dan partisipasi sebagai anggota komunitas internasional.³⁴

Tujuan mata pelajaran IPS sebagaimana dalam permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain:

1. Siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

³⁴ Henni Endayani Eka Susanti, *Konsep Dasar IPS* (Sampali Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7–8.

2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam mengatasi permasalahan sosial yang muncul di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, memiliki kemampuan berkomunikasi serta bekerja sama di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Tasrif mengategorikan unsur-unsur yang membentuk ruang lingkup IPS sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi hubungan, hubungan sosial, ekonomi, psikologis, budaya, sejarah, geografi, dan politik termasuk didalamnya.
2. Kelompok tersebut dapat berupa keluarga, unit lokal, desa, organisasi masyarakat, atau seluruh negara.
3. Ini terdiri dari tingkat lokal, regional, dan global dalam hal tingkat.

³⁵ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*.

4. Interaksi dapat bersifat budaya, politik, atau ekonomi tergantung pada luasnya.³⁶

Ditegaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi: 1) Orang, tempat dan lingkungan; 2) Waktu, kesinambungan, dan perubahan; 3) Sistem sosial dan budaya; dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan berdasarkan Permendiknas tahun 2006 tentang Standar Isi. Dalam tujuan pembelajaran IPS tercakup dalam kehidupan manusia, meliputi seluruh tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkaitan dengan bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya, termasuk kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan psikologis; ia juga memanfaatkan sumber daya yang terdapat di permukaan bumi, menganalisis kebutuhan pemerintah dan masyarakat; dan juga mencakup kebutuhan-kebutuhan lain untuk memperkuat eksistensi masyarakat. IPS mengkaji, menafsirkan, dan mengevaluasi sistem hak asasi manusia dalam konteks interaksi sosial atau sebagai individu anggota masyarakat.³⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Muhammad Nur Intan Ode, *Pembelajaran IPS Kelas Rendah* (Solok Sumatra Barat, 2023), 17, <https://doi.org/9786230927393>.

³⁷ Ode, 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis Penelitian Tindak Kelasa (PTK). Penelitian Tindak Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.³⁸ Model penelitian yang digunakan model Kurt Lewin.

Suhardjono mengemukakan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Sedangkan Yudhistira mendefinisikan PTK adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³⁹ Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh dua tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin.

³⁸ Tri Wijaya Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: PT.Huta Parhapuran, 2020), 4, https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_dan_Aplikasi_Penelitian_Tindakan/4jQnEAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Panduan+dan+Aplikasi+Penelitian+Tindakan+Kelas&printsec=frontcover.

³⁹ Rustiyarso, 14–15.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS sebagai mitra diskusi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai guru yang akan menyampaikan materi yang telah didiskusikan atau direncanakan oleh guru mata pelajaran IPS sebelumnya, serta guru mata pelajaran IPS sebagai observer dikarenakan guru lebih mengetahui bagaimana situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari beberapa kegiatan. Apabila guru dan peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan pada siklus pertama, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus berikutnya.

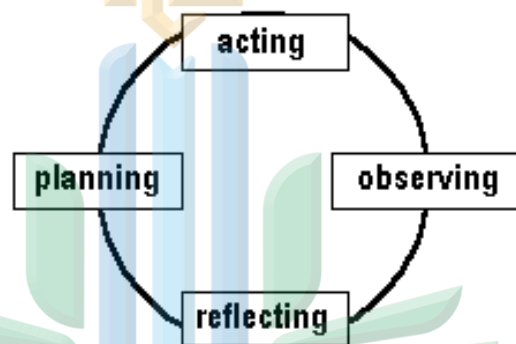
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yang beralamat di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di semester genap yang di mulai pada tanggal 12 Maret 2024 sampai tanggal 10 Juni 2024. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 25 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 Perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berbentuk siklus yang mengacu pada model yang

dikemukakan oleh beberapa ahli. Penelitian Tindakan Kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin merupakan model paling awal. Model ini menjadi acuan pokok dalam berbagai model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin, dalam setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Aksi atau Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*).⁴⁰ Berikut siklus PTK model Kurt Lewin.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Dilihat pada gambar siklus di atas terdiri dari 1 siklus saja akan tetapi banyaknya siklus bukanlah suatu yang pasti, karena jumlah data tersebut diambil berdasarkan pertimbangan refleksi, apakah data yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target yang diinginkan belum tercapai atau belum sesuai maka kemungkinan dapat ditambah menjadi 2 atau 3 siklus dan seterusnya.

⁴⁰ Imam Machali, “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?,” *IJAR Indonesia Journal Of Action Research* 1, no. 2 (2022): 320, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

a) Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan akan di buat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan sehingga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan proses pembelajaran berlangsung. Langkah pertama dalam proses perencanaan adalah melakukan menyusun skenario pembelajaran dan memperkirakan sudut pendukung dimana tindakan tersebut terjadi. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan yaitu:

- a. Melakukan pertemuan dengan guru SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
- d. Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukana di kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.
- e. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*acting*)

Tindakan direncanakan untuk dilaksanakan satu kali tatap muka atau satu kali pertemuan disetiap siklus. Setelah perencanaan disusun, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan dan mengembangkan rencana pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang di lakukan antara lain:

- a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d. Guru meminta siswa untuk mengamati atau membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya di masyarakat, dan guru meminta kepada siswa untuk mengamati materi tersebut dengan seksama.
- e. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi pembelajara terkait materi pemberdayaan masyarakat dalam koteks keragaman sosial budaya di masyarakat.
- f. Guru membagikan lembar kertas yang berisi *crosswor puzzle* kepada setiap individu.
- g. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran strategi pembelajaran *crossword puzzle*.
- h. Siswa dalam mengerjakan memiliki batas waktu yang di berikan oleh guru dimana masing-masing siswa diberi waktu 15 menit dalam pengerjaannya.
- i. Guru memantau dan mengawasi, serta membimbing siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan *crossword puzzle*.

- j. Setelah waktu yang diberikan habis, dari masing-masing siswa mengumpulkan lembar jawaban *crossword puzzle* yang telah di kerjakan.
- k. Guru dan siswa mengoreksi bersama dari lembar jawaban yang telah dikumpulkan.
- l. Guru memberikan *post test* pada setiap selesai pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan pertemuan berikutnya.
- m. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- n. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.
3. Tahap Mengamati (*observing*)
- Peneliti dan guru melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:
- Mengamati aktifitas guru/peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung
 - Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Tahap Refleksi (*reflecting*)
- Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
 - Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, yang pada akhirnya ditemukan hambatan dalam mata pelajaran untuk kemudian diperbaiki pada siklus II.

- c. Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

b) Siklus II

Setelah evaluasi terhadap siklus I dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan tindakan pada siklus II dengan langkah-langkah berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
- b. Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukana di kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.
- c. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*acting*)

- a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran, serta guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan anggota kelompok berjumlah 4 – 5 orang di dalamnya.

- e. Guru memberikan soal *pre test* kepada siswa
- f. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sejarah lokal.
- g. Guru meminta ketua kelompok untuk mengambil kertas soal *crossword puzzle*.
- h. Guru membatasi waktu untuk mengerjakan teka-teki selama 20 menit untuk masing-masing kelompok.
- i. Guru mengawasi serta membimbing siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan *crossword puzzle*
- j. Setelah waktu yang diberikan habis, guru bersama siswa mengoreksi *crossword puzzle* yang telah di kerjakan kelompok.
- k. Evaluasi pada akhir pertemuan dilakukan dengan cara memerikan *postest* pada siklus ke 2.
- l. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- m. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

3. Tahap Mengamati (*observing*)

Dalam hal ini pengamatan juga berlangsung sama seperti pada siklus I, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar ips melalui strategi pembelajaran *crossword puzzle*, oleh karena itu refleksi itu dijadikan rujukan untuk rencana tindak lanjut jika hasil yang di peroleh pada siklus II belum memenuhi syarat.

c. Siklus III

Setelah evaluasi terhadap siklus I dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan tindakan pada siklus II dengan langkah-langkah berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
- b. Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukana di kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.
- c. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*acting*)

- a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.

- c. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai tentang materi permasalahan sosial budaya di masyarakat.
- d. Guru menempel *crossword puzzle* pada papan tulis.
- e. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang dengan cara berhitung.
- f. Guru memberi waktu kepada setiap kelompok untuk membaca serta memahami materi permasalahan sosial budaya dalam waktu 5 menit.
- g. Setelah waktu habis guru meminta kepada setiap anggota kelompok untuk menutup buku pelajaran yang nantinya akan di berikan lembar pertanyaan *crossword puzzle*.
- h. Kemudian guru menjelaskan aturan mengenai *crossword puzzle* (TTS) dalam pelaksanaannya.
- i. Kemudian setelah siswa mengerjakan *crossword puzzle* yang telah dibagikan lembar kerta di kumpulkan, serta siswa bersiap untuk mengulas kembali pertanyaan *crossword puzzle* yang telah di tempelkan di papan tulis dengan cara berkelompok, dengan pekerjaan setiap pertanyaan yang di bacakan siswa mengakat tangan terlebih dahulu, dimana kelompok yang paling banyak mendapat poin akan mendapatkan hadiah.
- j. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 detik untuk mengisi jawaban dari pertanyaan *crossword puzzle* jika dalam waktu 10 detik perwakilan tidak dapat menjawab maka pertanyaan akan di lempar kepada kelompok lainnya.

- k. Guru memberikan *post test* kepada siswa sebagai evaluasi.
 - l. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa.
 - m. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.
3. Tahap Mengamati (*observing*)

Pada tahap ini pengamatan dilakukan oleh peneliti saat terjadinya proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengamati aktifitas guru/peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - b. Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Tahap Refleksi (*reflecting*)
- a. Menganalisis proses pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil analisis, kemudian membuat perbaikan mengenai kekurangan pada siklus berikutnya jika memang di perlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan disampaikan mengenai teknik pengambilan data yang peneliti lakukan, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa dengan memperbaiki keadaan atau tingkah lakunya. Alat yang digunakan dalam

kegiatan observasi ini adalah lembar observasi pengamatan aktifitas pembelajaran didalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktifitas belajar mengajar. Lembar observasi dipergunakan untuk memperoleh informasi bagaimana proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang digunakan.

2. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada siswa secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis yang berada di dalam diri seseorang. Aspek psikologis biasanya berupa prestasi, hasil belajar, atau minat dan bakat, sikap, dan kecerdasan, serta berbagai aspek kepribadian lainnya yang dimiliki seseorang individu. Dalam penelitian ini menggunakan tes untuk melihat hasil belajar peserta didik. Teknik tes yang digunakan merupakan teknik tes tulis, untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS yang telah dipelajari. Tes tulis merupakan instrumen dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan tes objektif berupa *essay* dan pilihan ganda sebanyak 10 soal di setiap pertemuan dengan tes yang bervariasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dan gambaran umum mengenai pelaksanaan dan masalah-masalah yang dihadapi di dalam

kelas ketika pembelajaran berlangsung. Wawancara digunakan untuk pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

4. Dokumen

Dokumen artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang sekolah dan kondisi sekolah sebagai tempat penelitian. Pada dasarnya sumber informasi ini, yaitu segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, sehingga dalam pelaksanaannya adalah dengan mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang ada pada sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi aktifitas guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*
2. Lembar observasi aktifitas siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*
3. Lembar *pre test* dan *pre test* dan lembar wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi aktifitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktifitas pembelajaran didalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword*

puzzle. observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktifitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi atau pengamatan.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Menyiapkan alat dan media pembelajaran		
	b. Memeriksa kesiapan siswa		
	c. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar		
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran		
	c. Guru mengecek presensi kehadiran siswa		
	e. Guru menyampaikan capaian pembelajaran pada materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman budaya di masyarakat.		
	f. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		
3	Kegiatan inti		
	a. Guru memberikan soal pre test		
	b. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya.		
	c. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran		
	d. Guru membagikan lembar soal yang berisi <i>crossword puzzle</i> kepada masing-masing siswa		
	e. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>crossword puzzle</i>		
	f. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan <i>crossword puzzle</i>		
	g. Guru dan siswa mengoreksi bersama soal <i>crossword puzzle</i> yang telah di kerjakan.		
	h. Guru memberikan soal Post test kepada siswa		
4	Kegiatan Penutup		
	a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar		
	b. Guru menyampaikan pesan moral		

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
	c. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a		

Tabel 3.2
Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Pelaksanaan
Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

No	Aktivitas	Ya	Tidak
1.	Siswa duduk dengan rapi dan menjawab salam serta berdo'a bersama		
2.	Siswa siap menerima pelajaran		
3.	Siswa siap menerima pelajaran		
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan		
6.	Siswa berdiskusi dengan kelompok		
7.	Siswa bekerja sama dengan baik bersama kelompok		
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
9.	Siswa mengerjakan soal post test dengan baik		
10.	Siswa tenang selam proses pembelajaran berlangsung		

2. Test

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran IPS, adapun tes yang dilakukan ada dua macam sebagai berikut:

- a. Pre-test, yang diberikan kepada siswa di awal pembelajaran dengan 10 jumlah soal dalam bentuk essay.
- b. Post-test, yang akan diberikan kepada siswa di akhir dengan 10 jumlah soal dalam bentuk pilihan ganda.

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis hasil tes dengan melihat

hasil nilai *post test* dan *pre test* dengan melihat kriteria ketuntasan belajar, Dalam hal ini siswa dikatakan tuntas atau berhasil apabila mencapai skor ≥ 70 .

3. Lembar wawancara

Menggunakan lembar wawancara untuk mengetahui informasi aktifitas belajar mengajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.



Tabel 3.3
Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak mengajar IPS di sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo?	
2.	Di sekolah ini bapak memegang kelas berapa saja untuk mengajar IPS?	
3.	Strategi pembelajaran apa yang sering bapak gunakan ketika mengajar?	
4.	Apakah ada media pembantu dalam pembelajaran yang bapak lakukan?	
5.	Apakah sebelum melakukan pembelajaran bapak membuat perencanaan/modul ajar?	
6.	Buku sumber apa yang bapak gunakan untuk menunjang pembelajaran?	
7.	Apakah ada kendala selama bapak mengajar selama ini?	
8.	Bagaimana keaktifan siswa disaat bapak mengajar?	
9.	Berapa kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan sekolah pada mata pelajaran IPS?	
10.	Sebagai seorang guru, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama ini?	
11.	Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> dan menerapkannya?	

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan teknik analisis data. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan sejak awal kegiatan penelitian dilakukan. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan peneliti, dalam penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu penelitian mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari hasil belajar siswa dan juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Data tersebut digunakan untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa, serta lembar observasi siswa dengan rumus berikut:⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Revisi (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015), 110.

a. Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumusan rata-rata berikut:⁴²

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai siswa

$\sum x$ = Jumlah Nilai seluruh siswa

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya mengetahui skor nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, penelitian dapat mengategorikan berdasarkan ketentuan di bawah ini:

Tabel 3.4

Tingkat Keberhasilan Nilai rata-rata Kelas

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
<49	Kurang

⁴² Arikunto, 110.

b. Persentase ketuntasan belajar klasikal

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:⁴³

$$p = \frac{\sum n}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum x$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum x$ = Jumlah seluruh siswa.

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Ketuntasan Persentase Belajar Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
50% - 69%	Cukup
<54%	Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan

baik jika siswa memperoleh nilai 70% - 84%. Oleh karena itu, dalam penelitian

ini ketuntasan hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat atau baik jika

mendapatkan skor lebih dari sama dengan 70%.

⁴³ Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 04, no. 6 (2018).

c. Teknik analisis data observasi aktifitas guru dan siswa

Teknik analisa data observasi aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dianalisa dengan menggunakan rumus berikut.⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F : Frekuensi

Tabel 3.6
Tabel presentase skala sikap

Interval tingkat identitas	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

2. Penyajian Data, ialah sesuatu yang memungkinkan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan rangkuman uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

⁴⁴ Chusni Minan Malik Adam, *Pengantar Statistika Guruan Teori Dan Aplikasi*, Deepublish (Slem: CV Budi Utama, 2018), 73.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi data, menurut Sugiyono bahwa “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda.⁴⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan penelitian untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data penelitian di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember meliputi: Kepala sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo, Waka kurikulum SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo, Guru mata pelajaran IPS SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo, dan Siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Tempurejo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi tekni digunakan penelitian untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan dalam menjaring data, penelitian menggunakan 4

⁴⁵ Dilla Farah Ballina, “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Jember” (UIN KHAS Jember, 2023), 47.

teknik, yaitu teknik observasi, Tes/ lembar pre test dan post test, wawancara, dan dokumen.

I. Indikator Kinerja

Penelitian tindak kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mencapai $\geq 70\%$ pada setiap siklusnya.
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.
3. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *posttest* dan *pretest* jika $>75\%$ siswa mencai KKM ≥ 70 .

J. Tim Peneliti

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan seorang guru yang membantu peneliti mengumpulkan data serta memberikan informasi pada saat proses penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, harus diketahui secara jelas peranan dan tugas yang harus dilakukan oleh guru dan peneliti.

Tabel 3.7
Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Izzatul Fatimah	Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (peneliti)	Peneliti bertindak sebagai guru yang akan menyampaikan materi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo adalah sekolah yang didirikan pada tahun 1985 yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Salafiyah Syafi'iyah yang beralamat di Jl KH Abdurrahman No.29 Tempurejo Kec Tempurejo Kab Jember, pendiri SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yaitu KH Ahmad Muhdar dan Hj Siti Sholehah beliauah yang merintis dan mendirikan sekolah tersebut. Nama awal lembaga ini adalah SMP Islam Perintis yang merupakan sekolah pertama yang berada di kecamatan Tempurejo, pada sekolah ini pertama kali yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah bapak Hafid dimana sekolah ini mengalami pergantian kepala sekolah dalam empat periode diantaranya: bapak Hasyim, bapak Muhtar, bapak Abdul Halim, dan bapak Ahmad Fauzi.⁴⁶

Masa jabat bapak Ahmad Fauzi sekolah ini berubah nama yang awalnya SMPI Ma'arif Perintis Tempurejo menjadi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

⁴⁶ SMP 07 Ma'arif, "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

pergantian nama ini disebabkan karena pengajuan akreditasi pada dinas yang sebelumnya pernah di tolak.

2. Visi ,Misi dan Tujuan SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Visi

Mendidik siswa bermutu, beriman, berguna dan bahagia dengan mengedepankan pendidikan seirama dengan kebutuhan masyarakat.

Misi

- a) Meningkatkan pembelajaran secara efektif dan kontinyu.
- b) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembalikan secara optimal.
- c) Menerapkan manajemen partisipatif dari strategis dalam pengolahan pembelajaran.
- d) Meningkatkan kegiatan imtaq siswa melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler
- e) Menumbuhkan budaya yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan mengembangkan budi pekerti luhur.
- f) Mengembangkan keterampilan hidup (*life skill*) demi kebutuhan kehidupannya di masa yang akan datang.
- g) Mewujudkan fasilitas yang tepat guna.
- h) Mewujudkan kemampuan seni yang apresiatif dan kompetitif.⁴⁷

⁴⁷ SMP 07 Ma'arif, "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

Tujuan Sekolah

Berdasarkan visi misi sekolah diatas maka tujuan yang hendak dicapai SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yaitu:

- a) Menciptakan dan menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.
- b) Mengembangkan Potensi yang dimiliki secara optimal ke arah yang positif.
- c) Menciptakan generasi penerus yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- d) Membangun mental siswa sesuai dengan norma di masyarakat dan negara.
- e) Terciptanya budaya belajar, suasana kerja kondusif dengan bernuansa IMTAQ dan IPTEK serta kedisiplinan yang tinggi.⁴⁸

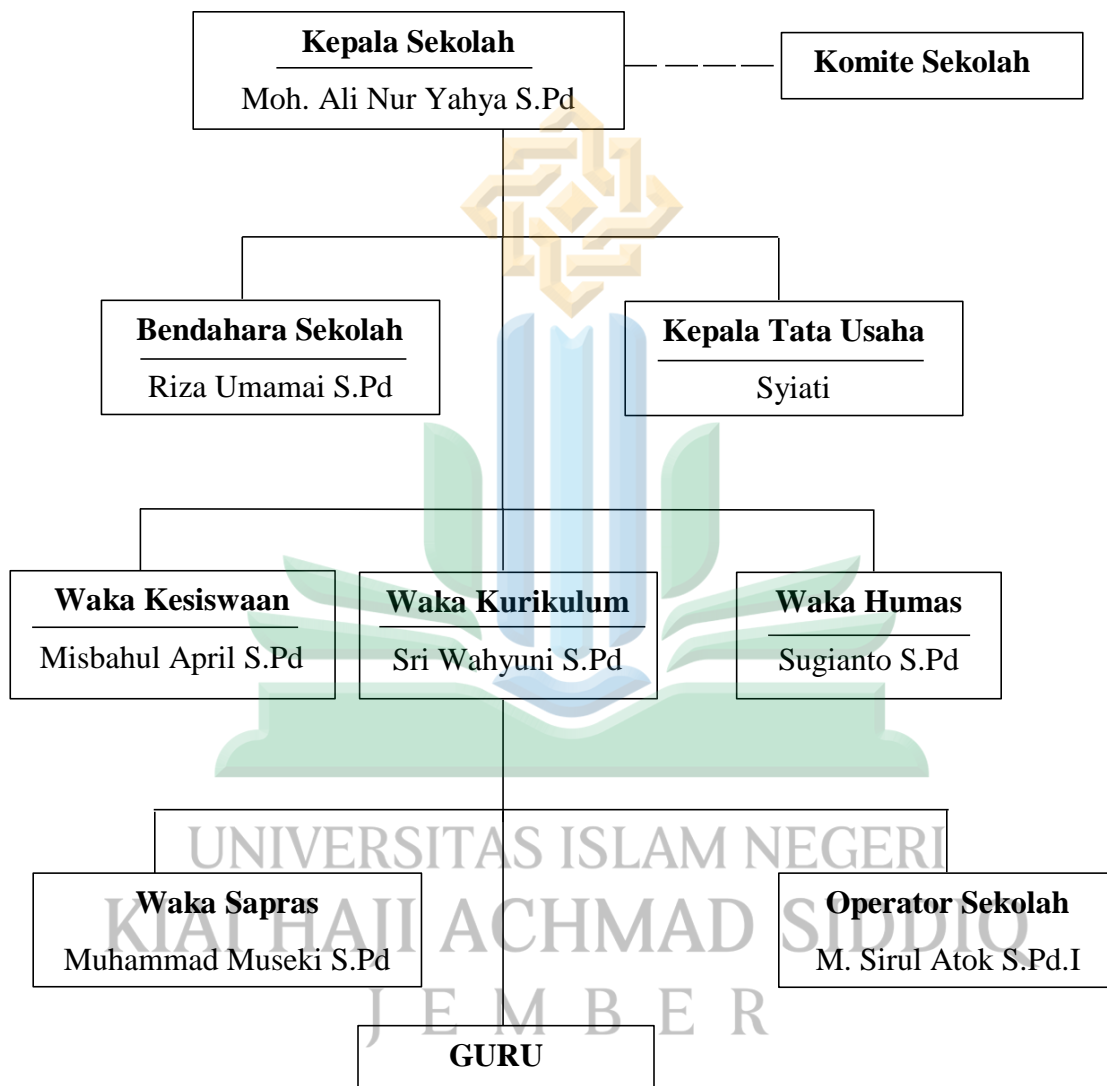


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ SMP 07 Ma'arif, "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember dijabarkan pada gambar berikut⁴⁹:



Gambar 4.1
Gambar Organisasi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

⁴⁹ SMP 07 Ma'arif "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Daftar nama guru dan tenaga keguruan SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember pada Tahun Pelajaran 2023/2024 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1⁵⁰
Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan
SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

No	Nama guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Moh. Ali Nur Yahya S.Pd	Kepala Sekolah	BK
2	Sri Wahyuni S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
3	Sugianto S.Pd	Waka Humas	Bahasa Indonesia
4	Misbahul April S.Pd	Waka Kesiswaan	IPA dan pjok kelas VII
5	Muhammad Museki S.Pd	Waka Sarpas	Bahasa daerah dan Fiqih
5	Syiati	Ka.TU	-
7	Riza Umami S.Pd	Wali kelas IX	PAI dan BTQ
8	Ida Fadilah Juniati S.Pd	Wali kelas VIII	PPKN
9	Falihatul S.Pd	Wali kelas VII	Bahasa Inggris
10	Heru Suwanda S.Pd	-	IPS
11	Mariyatul Kiptiyah	-	Seni budaya dan Prakarya
12	Sahid Abdullah S.Pd	-	PJOK kelas VII, IX
13	Muhammad Sirul Atok S.Pd.I	Operator Sekolah	TIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

⁵⁰ "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

5. Data Siswa

Data siswa SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2023/2024:

Tabel 4.2⁵¹
Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah
Kelas VII	13	12	25
Kelas VIII	15	11	26
Kelas IX	8	14	22
Jumlah			73

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dibutuhkan dalam dunia guru untuk menunjang keberhasilan dari satu pelaksanaan proses pembelajaran, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, semua kegiatan serta target dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Berikut data sarana dan prasarana SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

Tabel 4.3⁵²
Sarana dan Prasarana SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

No	Uraian Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang Multimedia	1	Rusak ringan
7	Musholah	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Lapangan upacara	1	Baik

⁵¹ SMP 07 Ma'arif "Hasil Dokumentasi sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

⁵² "Hasil Dokumentasi sekolah SMP 07 Ma'arif," 13 Mei 2024

No	Uraian Sarana dan Prasaran	Jumlah	Keterangan
10	Parkir siswa	1	Rusak ringan
11	Parkir Guru	1	Baik
12	Kamar mandi	2	Baik

Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII Smp 07 Ma'arif Perintis Tempurejo dengan jumlah siswa 24 siswa dalam satu kelas. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *crossword puzzle* peneliti melakukan 3 siklus di dalamnya. Hasil penelitian ini di jelaskan persiklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Observasi Awal

Sebelum peneliti menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 28 Maret 2024. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, serta mengetahui masalah yang terjadi selama proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut. Dari hasil observasi awal yang diperoleh peneliti bahwasannya hasil belajar siswa tergolong rendah, hal tersebut dikatakan oleh guru mapel IPS kelas VII selam proses wawancara berlangsung.

Berikut ini hasil data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dan wawancara langsung dengan guru IPS yang mengajar di kelas VII, sebagai berikut:

Tabel 4.4⁵³
Data Hasil Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember

No	Nama	KKM	Nilai UH	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	40	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	30	Tidak Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	45	Tidak Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	72	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	33	Tidak Tuntas
6	Dini Agustin	70	35	Tidak Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	79	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	36	Tidak Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	33	Tidak Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	43	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	55	Tidak Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	58	Tidak Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	57	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	52	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	50	Tidak Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	38	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	50	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	34	Tidak Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	46	Tidak Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	57	Tidak Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	68	Tidak Tuntas
22	Sita Bela	70	50	Tidak Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	60	Tidak Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	37	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	38	Tidak Tuntas
Jumlah		1196		
Rata-rata Nilai		48		
Jumlah Siswa tuntas		8%		
Jumlah Siswa tidak tuntas		92%		

⁵³ "Hasil Dokumentasi Hasil Nilai Ulangan Harian IPS," 23 Maret 2024

Berdasarkan hasil pemaparan tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa adalah 25 siswa. Siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) hanya 2 siswa sedangkan 23 siswa lainnya belum mencapai KKM. Siswa dapat dikatakan berhasil atau tuntas dalam pembelajaran apabila skor nilai mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 70. Nilai rata-rata siswa dalam observasi awal adalah 48, dan ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 8% atau sebanyak 2 siswa yang tuntas dalam belajar, sedangkan 23 siswa lainnya masih belum tuntas atau sebanyak 92% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari hasil observasi awal dapat dikatakan hasil belajar siswa kurang serta dalam hal ini bisa menjadi tolak ukur guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dari hasil data nilai observasi awal bisa menjadi pertimbangan untuk melakukan tahapan pada siklus I.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran, tahap penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan strategi *Crossword puzzle*. Adapun prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Berikut ini dijelaskan masing-masing tahap tersebut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus I pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024. Langkah-langkah perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus I sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menganalisis permasalahan pembelajaran yang ada di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo, serta mengidentifikasi dalam proses pembelajaran harus menggunakan strategi yang cocok digunakan. Setelah guru dan peneliti berdiskusi strategi yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *crossword puzzle*, karena strategitersebut masih tergolong baru dan masih sedikit guru yang menggunakan strategi tersebut. Akan tetapi meskipun tergolong baru, banyak penelitian terdahulu yang menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar terkait materi keragaman sosial budaya di masyarakat.
- c. Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.
- e. Nilai hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-ratanya yaitu 70, persentase ketuntasannya yaitu 75% persen.

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus I telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 pukul 07.00 – 08.30 WIB. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
 - a. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
 - b. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
 - c. Guru memberikan soal *pretest* kepada siswa
 - d. Guru meminta siswa untuk mengamati atau membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya di masyarakat, dan guru meminta kepada siswa untuk mengamati materi tersebut dengan seksama.
 - e. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi pembelajara terkait materi pemberdayaan masyarakat dalam koteks keragaman sosial budaya di masyarakat.
 - f. Guru membagikan lembar kertas yang berisi *crossword puzzle* kepada setiap individu.
 - g. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran strategi pembeljaran *crossword puzzle*.

- h. Siswa dalam mengerjakan soal *crossword puzzle* memiliki batas waktu yang di berikan oleh guru dimana masing-masing siswa diberi waktu 15 menit dalam pengerjaannya. Pelaksanaan pelajaran menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terdapat pada gambar berikut.



Gambar 4.2
Siswa Mengerjakan Soal *Crossword Puzzle*

- i. Guru mengawasi serta membimbing siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan *crossword puzzle*.
- j. Setelah waktu yang diberikan habis, dari masing-masing siswa mengumpulkan lembar jawaban *crossword puzzle* yang telah di kerjakan.
- k. Guru dan siswa mengoreksi bersama dari lembar jawaban yang telah dikumpulkan.
- l. Guru memberikan *post test* pada setiap selesai pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan pertemuan berikutnya.
- m. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- n. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai guru dan pengamat. Sedangkan guru IPS sebagai pengamat yang mencatat semua proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran siswa diarahkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dan siswa ditemukan bahwa ada beberapa poin dari proses perencanaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.5
Observasi Aktifitas Guru dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran
***Crossword Puzzle* Siklus I**

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Menyiapkan alat dan media pembelajaran		√
	b. Memeriksa kesiapan siswa		
	c. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar		√
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	√	
	e. Guru mengecek presensi kehadiran siswa	√	
	f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran pada materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman budaya di masyarakat.		√
	g. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√
	h. Guru memberikan soal Pre test	√	
2	Kegiatan inti		
	a. Pendidik meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya.	√	
	b. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran	√	
	c. guru membagikan lembar soal yang berisi <i>crossword puzzle</i> kepada masing-masing siswa	√	
	d. guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>crossword puzzle</i>	√	

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
	e. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan <i>crossword puzzle</i>		√
	f. Guru dan siswa mengoreksi bersama soal <i>crossword puzzle</i> yang telah di kerjakan.		√
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru memberikan soal Post test kepada siswa		
	b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		√
	c. Guru menyampaikan pesan moral		√
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a	√	
Jumlah kegiatan yang di lakukan		10	
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan		7	
Jumlah frekuensi		18	
Skor perolehan		55,56%	

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru skor yang di peroleh adalah 55,56% dari skor maksimal 70%. Selanjutnya dalam perhitungan observasi aktifitas guru alternatif jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan alternatif jawaban Tidak diberi skor 0 sehingga di dapatkan skor 55,56% untuk alternatif jawaban ya atau tindakan yang dilakukan selama di dalam kelas dimana dapat dikatakan aktifitas guru cukup. Namun masih belum mencapai angka maksimal yang di inginkan atau guru masih kurang menguasai isi kelas seperti, guru masih tergolong kaku dalam proses pembelajaran serta guru sehingga berpengaruh pada ketepatan waktu pengerjaan tugas yang di berikan. Maka dari itu dibutuhkan siklus selanjutnya agar guru bisa memperbaiki dan memaksimalkan aktifitas saat proses pembelajaran berlangsung. Sama halnya guru siswa juga diamati melalui obserfasi aktifitas guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Tabel 4.6
Observasi Aktifitas Siswa dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran
Crossword Puzzle Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama		√
3	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>	√	
4	Siswa membaca materi tentang pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya.		√
5	Siswa mengerjakan soal <i>crossword puzzle</i> yang telah di bagikan.	√	
6	Dalam pengerjaan <i>crossword puzzle</i> siswa diberi waktu selama 15 menit		√
7	Guru dan siswa mengoreksi bersama jawaban <i>crossword puzzle</i> yang telah dikerjakan.		√
8	Siswa mengerjakan soal <i>postest</i> untuk evaluasi awal	√	
9	Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini		√
Jumlah kegiatan yang di lakukan			4
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan			5
Jumlah frekuensi			9
Skor perolehan			44,4%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 L E M B E R

Hasil observasi aktifitas siswa pada tabel 4.6 diperoleh skor 44,4% dalam kategori cukup namun masih tergolong rendah belum mencapai skor maksimal yang telah di tetapkan sebelumnya yaitu 70%. Dari hasil observasi aktifitas siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, siswa selama proses pembelajaran masih banyak hal-hal yang perlu di perbaiki, contohnya seperti kegaduhan dalam kelas, antusias siswa dalam pembelajaran, serta siswa masih

banyak yang kurang memperhatikan ketika guru saat menjelaskan, untuk hasil yang maksimal maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Tidak hanya dalam hal aktifitas untuk melihat hasil belajar siswa, peneliti mengadakan evaluasi dengan membagikan soal *post test* yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10. Adapun hasil belajar pada siklus I dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Nilai Kelas VII Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	35	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	40	Tidak Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	80	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	60	Tidak Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	75	Tuntas
6	Dini Agustin	70	75	Tuntas
7	I kayana Artikatus Saadah	70	80	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	75	Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	50	Tidak Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	30	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	55	Tidak Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	74	Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	40	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	35	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	76	Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	40	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	20	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	75	Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	35	Tidak Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	35	Tidak Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	30	Tidak Tuntas
22	Sita Bela	70	35	Tidak Tuntas

23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	55	Tidak Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	30	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	45	Tidak Tuntas
Jumlah		1280		
Rata-rata Nilai		51		
Jumlah Siswa Tuntas		32%		
Jumlah Siswa Tidak tuntas		68%		

Berdasarkan perolehan hasil penelitian pada tabel 4.7, dapat dikatakan bahwa data nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 32% dengan jumlah 8 siswa yang memiliki rata-rata nilai 51 dan 68% siswa yang belum tuntas dengan jumlah 17 siswa didalamnya. Data diatas menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih kurang dan belum mencapai kriteria yang telah ditentukan di dalam indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu sebesar 70%, atau bisa dikatan nilai siswa di bawah rata-rata. Pada siklus I ini dinyatakan belum mencapai ketuntasan, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II.

i. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dan observasi pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh refleksi kegiatan. Hasil observasi dan tes yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, walaupun masih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran

berlangsung. Pada siklus I tingkat ketuntasan siswa masih rendah dan belum memenuhi indikator tindakan sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya pada siklus II.

Walaupun nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM, akan tetapi terdapat perubahan dan kemajuan dalam observasi aktifitas siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I, walaupun perubahan dan kemajuannya tidak signifikan. Selain itu siswa juga bersemangat dalam mengerjakan soal *crossword puzzle* yang guru berikan. Hasil refleksi di siklus I tersebut menjadi bahan perbaikan untuk merencanakan siklus II.

3. Siklus II

Melihat dari hasil siklus I peneliti belum mencapai target yang di harapkan. Maka dari itu, peneliti melanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan perbaikan dan peningkatan sesuai rencana yang telah di susun sebelumnya oleh peneliti. Siklus II dilaksanakan dengan waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran pada tanggal 25 Mei 2024. Pada siklus II ini peneliti masih menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024.

Langkah-langkah dalam perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II, sebagai berikut:

- d. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
- e. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus berupa pre test dengan 10 butir soal essay dan post test dengan 10 soal pilihan ganda dengan tema pemberdayaan masyarakat pada materi permasalahan kehidupan sosial budaya pada sejarah lokal.
- f. Guru membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan pada proses pembelajaran tersebut adalah kertas HVS yang berisi kotak-kotak soal *crossword puzzle*.
- g. Nilai hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-ratanya 70, dengan presentase ketuntasan 75%.

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus II telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 pada pukul 07.00 – 08.30 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada tindakan siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

- a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran, serta guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai

pembelajaran dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.

- c. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan 4-5 anggota di dalamnya.
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang permasalahan kehidupan sosial budaya.
- f. Guru meminta ketua kelompok untuk mengambil kertas soal *crossword puzzle*.
- g. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran strategi *crossword puzzle*.
- h. Guru membatasi waktu untuk mengerjakan teka-teki selama 20 menit untuk masing-masing kelompok. Siswa berdiskusi terkait soal *crossword puzzle* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3
Siswa berdiskusi dalam mengerjakan soal *crossword puzzle*



Gambar 4.4
Siswa membaca dan memahami materi pembelajaran

- i. Guru mengawasi serta membimbing siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan *crossword puzzle*
- j. Setelah waktu yang diberikan habis, guru bersama siswa mengoreksi *crossword puzzle* yang telah di kerjakan kelompok.
- k. Evaluasi pada akhir pertemuan dilakukan dengan cara memerikan *postest* pada siklus ke 2.
- l. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- m. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Pengamatan pada siklus II dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, hasil obserfasi aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* secara rinci.

Tabel 4.8
Observasi Aktifitas Guru dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran
***Crossword Puzzle* Siklus II**

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Menyiapkan alat dan media pembelajaran	√	
	b. Memeriksa kesiapan siswa	√	

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
	c. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar		√
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	√	
	e. Guru mengecek presensi kehadiran siswa		√
	f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran pada materi permasalahan kehidupan sosial budaya pada sejarah lokal.		√
	g. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.		√
3	Kegiatan Inti		
	a. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil	√	
	b. Guru menjelaskan gambaran materi permasalahan kehidupan sosial budaya pada sejarah lokal	√	
	c. Guru membagi kertas soal <i>crossword puzzle</i> pada masing-masing ketua kelompok		√
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit	√	
	e. Guru dan siswa mengoreksi bersama	√	
4	Kegiatan Penutup		
	a. Guru memberikan soal <i>pos test</i>	√	
	c. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		√
	c. Guru menyampaikan pesan moral	√	
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a	√	
Jumlah kegiatan yang di lakukan		10	
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan		4	
Jumlah frekuensi		16	
Skor perolehan		62,5%	

Hasil dari tabel 4.8 aktifitas guru pada siklus II memperoleh skor 62,5% dimana termasuk dalam kategori baik yang mana guru melaksanakan 10 kegiatan dari 16 kegiatan yang ada. Namun pada siklus II ini guru masih belum bisa mengendalikan kelas dengan baik sama halnya pada siklus I maka dalam hal ini perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.9
Observasi Aktifitas Siswa dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran
Crossword Puzzle Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama		√
3	Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah di tetapkan sebelumnya	√	
4	Siswa berdiskusi bersama untuk menjawab soal yang sudah di berikan		√
5	Siswa berkerja sama dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
6	Siswa mengoreksi bersama hasil kerja masing-masing kelompok	√	
7	Siswa mengerjakan pos test	√	
8	Siswa tidak gaduh saat proses pembelajaran berlangsung		√
Jumlah kegiatan yang di lakukan		5	
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan		3	
Jumlah frekuensi		8	
Skor perolehan		62,5%	

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa dalam pelaksanaan startegi pemebelajaran *crossword puzzle* pada dsiklus II siswa lebih antusias dan lebih bersemangat lagi, dari hasil pengamatan pada tabel 4.9 siswa memperoleh skor 62,5% yang mana termasuk dalam kategori cukup, namun dalam hal ini siswa masih tidak bisa bekerja sama dengan teman kelompok atau cenderung asik dengan sendirinya. Maka dari itu perlu dilakukan pengamatan pada siklus berikutnya.

Selain hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa, dianalisis juga hasil belajar siswa melalui penilaian *postest* yang diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran permasalahan sosial budaya di masyarakat. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.10
Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	50	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	70	Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	75	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	85	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	85	Tuntas
6	Dini Agustin	70	60	Tidak Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	85	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	65	Tidak Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	70	Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	55	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	80	Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	55	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	70	Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	45	Tidak Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	60	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	55	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	70	Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	85	Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	90	Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	80	Tuntas
22	Sita Bela	70	80	Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	75	Tuntas

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
24	Vita Anggaraini	70	50	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	70	Tuntas
Jumlah		1725		
Rata-rata Nilai		69		
Jumlah Siswa Tuntas		60%		
Jumlah Siswa Tidak tuntas		40%		

Berdasarkan pemaparan data tabel 4.10 ditemukan, bahwa nilai dari hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* memperoleh presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60% dengan jumlah 15 siswa yaitu dengan rata-rata nilai 69 dan 10 siswa yang belum tuntas atau 40% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum mencapai kriteria yang telah ditentukan di dalam indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu sebesar 70%, atau bisa dikatakan masih di bawah rata-rata atau kurang, maka dari itu perlu dilakukan tindakan lebih lanjut pada siklus III.

h. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian berdiskusi kembali dengan guru mengenai hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dan observasi pengajaran yang dilakukan untuk memperoleh refleksi kegiatan. Hasil observasi dan tes yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* walaupun ada sebagian siswa yang aktif dan sebagian pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa masih

tergolong sedang atau kurang dan belum memenuhi indikator tindakan sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya pada siklus III. Sementara itu ada beberapa hal yang perlu di perbaiki ke dalam pembelajaran seperti kurang kompaknya kelompok dalam mengerjakan dan ada yang bergurau ketika guru menjelaskan. Adapun kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus II diantaranya:

1. Siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan tidak ikut kerja sama dalam diskusi, hal ini dikarenakan banyak siswa yang menolak bergabung dengan kelompoknya, sehingga menyebabkan siswa ribut.
2. Siswa tidak bisa langsung memahami dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan *crossword puzzle*. Sehingga siswa perlu menjelaskan ulang langkah-langkah yang terdapat di dalamnya. Siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk menyimpulkan akhir dari pembelajaran, serta mengajukan pertanyaan. Hasil Refleksi di siklus II tersebut menjadi bahan perbaikan untuk merencanakan siklus III.

4. Siklus III

Melihat dari hasil siklus I dan siklus II peneliti belum mencapai target yang di harapkan. Maka dari itu, peneliti melanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus III dengan perbaikan dan peningkatan sesuai rencana yang telah di susun sebelumnya oleh peneliti. Siklus III dilaksanakan dengan waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran pada tanggal 30

Mei 2024. Pada siklus II ini peneliti masih menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus III, sebagai berikut:

- a. Merencanakan skenario pembelajaran berupa ATP, modul ajar, lembar kerja siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
- b. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus berupa post test dengan 10 soal pilihan ganda dengan tema pemberdayaan masyarakat pada materi permasalahan kehidupan sosial budaya.
- c. Guru membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan pada proses pembelajaran tersebut adalah kertas HVS dan manila yang berisi kotak-kotak soal *crossword puzzle*.
- d. Nilai hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-ratanya 70, dengan presentase ketuntasan 75%.

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 08.30 – 09.45 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP 07 Ma'arif

Perintis Tempurejo. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada tindakan siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

- a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d. Guru menempel *crossword puzzle* pada papan tulis.
- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang dengan cara berhitung.
- f. Guru memberi waktu kepada setiap kelompok untuk membaca serta memahami materi permasalahan sosial budaya dalam waktu 10 menit.
- g. Setelah waktu habis guru meminta kepada setiap anggota kelompok untuk menutup buku pelajaran yang nantinya akan di berikan lembar pertanyaan *crossword puzzle*.
- h. Kemudian guru menjelaskan aturan mengenai *crossword puzzle* (TTS) dalam pelaksanaannya.
- i. Kemudian setelah siswa mengerjakan *crossword puzzle* yang telah dibagikan lembar kerta di kumpulkan, serta siswa bersiap untuk mengulas kembali pertanyaan *crossword puzzle* yang telah di tempelkan di papan

tulis dengan cara berkelompok, dengan pekerjaan setiap pertanyaan yang di bacakan siswa mengakat tangan terlebih dahulu, dimana kelompok yang paling banyak mendapat poin akan mendapatkan hadiah. Pengerjaan soal *crossword puzzle* dan berebut dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.5
Gambar siswa berdiskusi dan berebut jawaban



Gambar 4.6
Siswa Mengerjakan Soal *Crossword Puzzle* di Papan Tulis

- j. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 detik untuk mengisi jawaban dari pertanyaan *crossword puzzle* jika dalam waktu 10 detik perwakilan

tidak dapat menjawab maka pertanyaan akan di lempar kepada kelompok lainnya.

- k. Guru dan siswa membahas jawaban yang telah di kerjakan di papan tulis secara bersama.
- l. Guru memberikan *post test* kepada siswa sebagai evaluasi.
- m. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa.
- n. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Hasil pengamatan obserfasi aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada siklus III guru sudah mulai bisa mengendalikan siswa dan dapat menguasai kelas dengan tenang selain itu siswa juga mulai aktif dalam pembelajaran. Berikut data hasil pengamatan obserfasi aktifitas guru dan siswa.

Tabel 4.11
Observasi Aktifan Guru dalam Pelaksanaan
Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Siklus III

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Menyiapkan alat dan media pembelajaran	√	
	b. Memeriksa kesiapan siswa		√
	c. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar	√	
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	√	
	e. Guru mengecek presensi kehadiran siswa		√

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
	f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran pada materi permasalahan kehidupan sosial budaya.	√	
	g. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.	√	
	h. Guru membagikan lembar pretest		
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru menempelkan lebar soal <i>crossword puzzle</i> di papan tulis	√	
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara berhitung	√	
	c. Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran permasalahan kehidupan sosial budaya.	√	
	d. Guru menjelaskan peraturan dalam mengerjakan <i>crossword puzzle</i>	√	
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru memberikan soal <i>post test</i>	√	
	b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	√	
	c. Guru menyampaikan pesan moral	√	
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a	√	
Jumlah kegiatan yang di lakukan		14	
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan		2	
Jumlah frekuensi		16	
Skor perolehan		87,5%	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru pada tabel 4.11 diperoleh skor 87,5% dari skor maksimal 70%, sehingga dalam hal ini observasi keaktifan guru dapat dikatakan sangat baik serta pada observasi siklus III ini hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Tabel 4.12
Observasi Aktifan Siswa dalam Pelaksanaan
Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama	√	
3	Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah di tetapkan sebelumnya	√	
4	Siswa memahami materi pembelajaran secara berkelompok		√
5	Siswa berdiskusi bersama untuk menjawab soal yang sudah di berikan	√	
6	Siswa berkerja sama dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
7	Siswa bekerja sama dengan baik untuk menjawab pertanyaan <i>crossword puzzle</i> di depan dengan cara berebut dengan kelompok lain	√	
8	Siswa mengoreksi bersama hasil kerja masing-masing kelompok	√	
9	Siswa mengerjakan pos test	√	
10	Siswa tidak gaduh saat proses pembelajaran berlangsung		√
Jumlah kegiatan yang di lakukan		8	
Jumlah kegiatan yang tidak di lakukan		2	
Jumlah frekuensi		10	
Skor perolehan		80%	

Berdasarkan hasil observasi tabel 4.13 dalam aktifitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan dengan perolehan skor 80% dari skor maksimal 70%. sehingga dalam hal ini observasi aktifitas guru dapat dikatakan sangat baik pada observasi siklus III ini hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Hasil belajar pada siklus III yang di peroleh dari hasil tes berupa soal *postest* yang di kerjakan pada akhit pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	80	Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	85	Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	95	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	80	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	90	Tuntas
6	Dini Agustin	70	80	Tuntas
7	I kayana Artikatus Saadah	70	95	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	80	Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	80	Tuntas
10	Moh.Arif H.S	70	85	Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	95	Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	75	Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	70	Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	65	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	85	Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	80	Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	45	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	85	Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	80	Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	85	Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	75	Tuntas
22	Sita Bela	70	75	Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	85	Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	65	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	75	Tuntas
Jumlah		1990		

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
	Rata-rata Nilai		80	
	Jumlah Siswa Tuntas		88%	
	Jumlah Siswa Tidak tuntas		12%	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 diketahui bahwa, nilai dari hasil belajar siswa pada siklus III dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 88% dengan jumlah 22 siswa yang memiliki rata-rata nilai 80 dan 3 siswa atau 12% siswa yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan di dalam indikator keberhasilan yaitu sebesar 70% dalam penelitian, atau bisa dikatakan nilai siswa di atas rata-rata, maka dari itu pada siklus III dinyatakan sudah mencapai ketuntasan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes terhadap aktifitas siswa pada siklus III telah menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Selain itu dapat dilihat juga ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan pada siswa selama menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, yaitu: 1. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam menerima pembelajaran, 2. Siswa lebih aktif dalam menjawab dan bertanya selama proses pembelajaran

berlangsung, dan 3. Siswa lebih aktif dalam mengerjakan soal tes pada setiap pertemuan.

Bila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada siklus III memiliki peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 yang terdiri dari 25 siswa didalamnya, ada 22 siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM dan 3 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM. Peningkatan pada siklus III sebanyak 88% siswa tuntas dan 12% siswa yang belum tuntas. Berdasarkan perolehan nilai pada siklus III sudah dapat dikatakan berhasil memenuhi kriteria keberhasilan dan indikator kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan ke siklus penelitian berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember melalui siklus I, II, dan siklus III terlihat adanya peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang terdapat dalam kajian teori yang mana strategi pembelajaran *crossword puzzle* mempunyai kelebihan yaitu memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri yang terdapat pada setiap siswa, merangsang siswa untuk lebih banyak membaca buku, dapat melatih daya ingat siswa terhadap materi, dan strategi *crossword puzzle* ini mudah untuk diajarkan

serta dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju dalam menjawab sebuah pertanyaan.

Dengan demikian strategi pembelajaran *crossword puzzle* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, karena dalam hal ini *crossword puzzle* dapat menciptakan siswa aktif dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar sehingga siswa lebih memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu saja strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat melalui presentase ketuntasan pada diagram batang dibawah ini



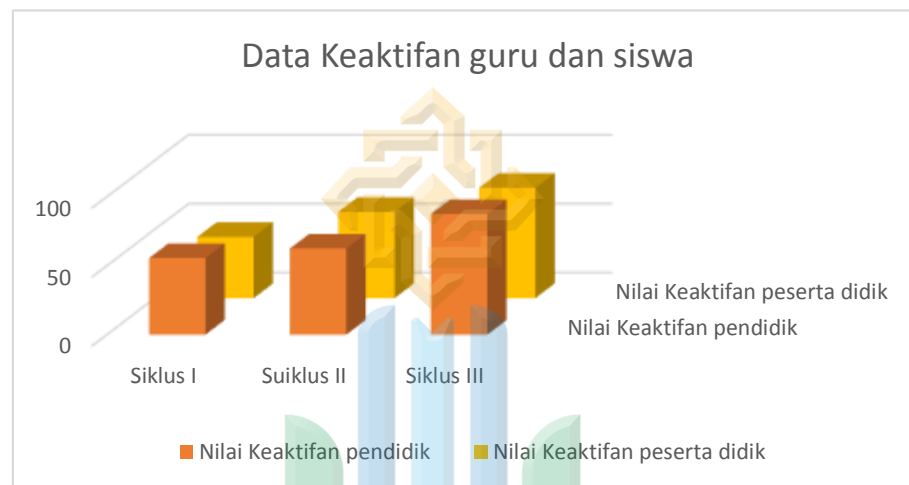
Gambar 4.7
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram batang ketuntasan hasil belajar dalam bentuk persen diketahui bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo. Hal ini dapat dilihat pada observasi awal memperoleh nilai rata-rata sebesar 48 dengan jumlah siswa yang tuntas 8%, dari 8% tersebut hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan dan 92% atau 23 siswa belum mencapai nilai KKM atau tidak tuntas. Dalam arti pada penelitian observasi awal hasil belajar siswa tidak masih tergolong rendah. Hasil penelitian pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 50 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 6 siswa atau 24% siswa yang tuntas dalam pembelajaran sedangkan 68% atau 17 siswa belum tuntas, Pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa atau 60% dari jumlah siswa di dalam kelas, dan pada siklus III siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 88% siswa tuntas atau mencapai nilai KKM yaitu 70 yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil yang diperoleh hal tersebut seperti dalam teori yang dikemukakan oleh Amin yang mengatakan bahwa manfaat dari strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat mengembangkan kemampuan analisa siswa yang memiliki dorongan emosional dalam diri peserta didik sehingga hasil

belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran sesuai dengan harapan guru atau tuntas.⁵⁴

Hasil nilai keaktifan guru dan siswa dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.8
Rekap keaktifan guru dan siswa

Hal tersebut seperti pendapat Nining Wahyuningsih yang berpendapat bahwasanya strategi pembelajaran *crossword puzzle* mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa dalam bentuk interaksi baik dengan siswa yang satu dengan siswa yang lain.⁵⁵ Peningkatan keaktifan guru dan siswa meningkat di setiap siklusnya dapat di lihat pada diagram batang di atas dimana pada siklus I nilai keaktifan guru sebesar 55,56% dan siswa berada pada nilai 44,4%, siklus II keaktifan siswa berada pada nilai 62,5% dan guru berada pada nilai sebesar 62,5%. Pada siklus I dan siklus II hasil observasi keaktifan guru dan siswa masih termasuk dalam kategori cukup dan penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus

⁵⁴ Linda Yurike Susana Sumendap, Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022).

⁵⁵ Nining, *Asik Bermain TTS*, 13.

III dikarenakan pada siklus I dan siklus II belum mencapai ketuntasan hasil belajar siswa belum $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai KKM yaitu ≥ 70 . Pada siklus III keaktifan siswa meningkat mencapai skor 80% dan guru 87,5% yang mana dalam hal ini termasuk kategori keaktifan belajar sangat baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember, pada siklus I hanya mendapatkan nilai 24% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 60% dan pada siklus III mengalami peningkatan sejumlah 88% diketahui pada siklus terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari kenaikan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurjo Jember tahun pelajaran 2023/2024 dikatakan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya mengajurkan kepada pendidik untuk menggunakan pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat peserta didik

lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pendidik dapat memperhatikan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Diharapkan pada pembaca dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran *crossword puzzle* dan dapat memberikan informasi kepada seluruh pembaca terkait bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.
4. Seluruh pihak terusah berupaya dalam proses pembelajaran hingga dapat terampil dan kreatif dalam memanfaatkan strategi pembelajaran yang dapat digunakan saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat menunjang peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran yang akan disampaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansi, Devi Sri, Ganda, Nana, Elena. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sekolah Dasar." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023).
- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Anar Pajarungi Ashar, Widodo Arif, Indraswati Dyah. "Phinisi Integration Review." *Phinisi Integration Review* 5, no. 2 (2022): 383–90.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Revisi. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015.
- Damayanti, Ayu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah." *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. An1mage Team, 2019.
- Deviyanti, Alifia, Miftahul Apriliana, Ivanika Satria, and Adam Adam. "Efektifitas Crossword Puzzle Braille Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Negeri Batam." *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 5 (2022): 253–61. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.305>.
- Dewi, Miranda Nakita. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Daya Ingat Konsep Ipa Materi." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*. Sampali Medan: CV.Widya Puspita, 2018.
- Gunawan, Imam, and Anggraini Retno Paluti. "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif." *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.
- Hasrian rudi setiawan, Achmad bahtiar. *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa)*. Medan: UMSUpress, 2020.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, and Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Karlina, Kiki, Luthika Tsalitsa Faqih, Nitia Andi Narini, Heri Hidayat, Heri Hidayat, and Heny Mulyani. "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah*

- Ibtidaiyah*) 2, no. 1 (2020): 30–39. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.
- Kulsum, Umi. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Kustawan, Dedy. *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2013.
- Machali, Imam. “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru ?” *IJAR Indonesia Journal Of Action Reseacrh* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Malik Adam, Chusni Minan. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Deepublish. Slem: CV Budi Utama, 2018.
- Marsono. *Pendekatan Scientific Model Crossword Puzzle*, n.d. https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Scientific_Model_Crossword_Pu/dSpBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=crossword+puzzle+adalah&pg=PA26&printsec=frontcover.
- Muhammad bagus prastyo widodo, Anis Fikri Yantil, Dkk. *Society 5.0 Pembelajaran IPS*. Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/SOCIETY_5_0_PEMBELAJARAN_IPS/gOXPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+ips&pg=PA13&printsec=frontcover.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nining, Widahningsih. *Asik Bermain TTS*. Pertama. Indramayu: CV.adanu abimata, 2023.
- Nugraheni, Swit Yulianingsih Mukti. “Implementasi Strategi Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri.” UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Ode, Muhammad Nur Intan. *Pembelajaran IPS Kelas Rendah*. Solok Sumatra Barat, 2023. <https://doi.org/9786230927393>.
- Prsetyo, and Neng Ita Sintia. “Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet.” *RESOURCE /*

- Research of Social Education* 1, no. 1 (2021): 18–27.
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/632>.
- Rosna, Andi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 04, no. 6 (2018).
- Rustiyarso, Tri Wijaya. *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: PT.Huta Parhapuran, 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_dan_Aplikasi_Penelitian_Tindakan/4jQnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Panduan+dan+Aplikasi+Penelitian+Tindakan+Kelas&printsec=frontcover.
- Saraswati, Novira. “Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh& Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas Xi Ips Ma Muhamadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.” IAIN Ponorogo, 2022.
- Setiyawati. *Crossword Puzzle Tingkatkan Hasil Belajar*. Jombang Jawa Timur: Kun Fayakun, 2021.
- Siti, Zulaikhah. “Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Hijrah KE Madinah Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jember.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Slameto. *Faktor-Faktor Belajar*. Ke 6. Jakarta: Renika Cipta, 2019.
<http://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/FAKTOR-BELAJAR>.
- Taktik, and Drs Dahrhun Sajadi. “Komponen Proses Pembelajaran Melalui.” *Journal Tahdzib* 5, no. 2 (2022): 36–48.
- Wijoyo, Hadion. *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Zulqarnain, M.Shoffa Saifillah, Sukatin. *Psikolog Pendidikan*. sleman Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzatul Fatimah
NIM : 202101090036
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 Oktober 2024


Izzatul Fatimah
NIM. 202101090036

Lampiran 2



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL SALAFIYAH SYAFIYAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
"SMP 07 MA'ARIF PERINTIS"
NSS: 204052413166 NPSN: 20523738
Sekretariat: Jl. Abdurrnhanan no 31 Tempurejo - Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 416.202/20523738/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Moh. Ali Nur Yahya S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:


Nama : Izzatul Fatimah
NIM : 202101090036
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo selama 30 hari terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 Mei 2024 dengan judul penelitian "Penerapan Strategi Pembelajaran *crossword puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024".

Demikian Surat Selesai Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tempurejo, 4 Juni 2024
Kepala Sekolah
SMP 07
MA'ARIF PERINTIS
NSS. 204052413166
NPSN. 20523738
Moh. Ali Nur Yahya S.Pd

Lampiran 3

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://tik.uinikhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.taj@jember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-6415/In.20/3.a/PP.009/04/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jl.KH.Abdurrahman No.32 Tempurejo</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM Nama Semester Program Studi</p>	<p>: 202101090036 : IZZATUL FATIMAH : Semester delapan : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh.Ali Nur Yahyah S.Pd</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p align="right">Jember, 28 April 2024</p>	
<p align="center">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p> <p align="right">Dekan KHOTIBUL UMAM</p> 	

Lampiran 4

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Permasalahan
Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	<p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan informasi pembelajaran.</p> <p>c. Menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>d. Guru membagikan kertas yang berisi <i>crossword puzzle</i> beserta soal kepada masing-masing siswa.</p> <p>e. Guru menjelaskan mengenai langkah-</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. tes (<i>pretest dan posttest</i>)</p>	<p>1. Jenis penelitian : PTK (Penelitian Tindak Kelas)</p> <p>2. Pendekatan Penelitian: (<i>classroom action Research</i>)</p> <p>1. Populasi dan sampel:</p> <p>a. Populasi: Satu jenjang SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurjo.</p>	<p>1. Apakah Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo?</p>

	<p>Hasil Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mencapai hasil belajar dalam ranah kognitif. Siswa di harap mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal 80%. 	<p>langkah strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i>.</p> <p>F. Evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil belajar pada ranah Kognitif (pengetahuan). Diperoleh setelah kegiatan. Dimensi nilai (Angka). di peroleh dari hasil belajar (<i>pretest dan posttest</i>). 		<p>b. Sampel: Menggunkan kelas VII yang terpilih dalam penelitian.</p>	
--	----------------------	--	---	--	--	--

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Kegiatan	Tanggal	Nama Informan	Paraf
1.	Validasi Modul Ajar Siklus I ke Dosen	25 - April - 2024	Muhammad Eka Rahman S.Pd,M.SEI	
2.	Validasi Modul Ajar Siklus II ke Dosen	29 - April - 2024	Muhammad Eka Rahman S.Pd,M.SEI	
3.	Validasi Modul Ajar Siklus III ke Dosen	27 - April - 2024	Muhammad Eka Rahman S.Pd,M.SEI	
4.	Validasi Instrumen Tes ke Dosen	29 - April - 2024	Muhammad Eka Rahman S.Pd,M.SEI	
5.	Validasi Angket ke Dosen	30/04/24	Dr.Moh Sutomo M.Pd	
6.	Validasi Tes ke Guru IPS SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	25 - April - 2024	Heru Suwanda S.Pd	
7.	Penyerahan Surat Izin Penelitian di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	19 April - 2024	Siyati	
8.	Observasi Waka Kurikulum	29 - April - 2024	Sri Wahyuni S.Pd	
9.	Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> pada Mata Pelajaran IPS	4 29 - 30 Mei 2024	Heru Suwanda S.Pd	
10.	Wawancara Guru IPS di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	29 April - 2024	Heru Suwanda S.Pd	
11.	Menerima surat telah melakukan penelitian dan berkas lainnya yang diperlukan dan berpamitan.	10 - Juni - 2024	Misbahul April S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 04 Juni 2024

J E M B E R
 Kepala Sekolah,



Moh Ali Nur Yahya

NUPTK. 3037745648200063

Lampiran 6

Lembar Validasi Modul Ajar

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Nama Validator : Muhammad Eka Rahman, M.Si

NIP : 198711062023211016

Pekerjaan : Asisten Ahli / Dosen

Instansi : UPTA Kelas Jember

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang

4 = Baik 2 = Kurang

2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian. Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Modul Pembelajaran Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

No	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format							
1.	Komponen Modul ajar minimal terdapat tujuan, asesmen, langkah, dan media pembelajaran.	✓					
2.	Modul disusun secara runtut.	✓					
3.	Mencantumkan nama satuan pendidikan.	✓					
4.	Mencantumkan tema mata pelajaran	✓					
5.	Mencantumkan kelas/semester	✓					
Kegiatan Pembelajaran							

6.	Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran		✓				
7.	Memberikan aprsepsi dan motivasi	✓					
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
9.	Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>CROSSWORD puzzle</i> .	✓					
10.	Skenario pembelajaran disusun secara runtut.	✓					
11.	Ketepatan penarikan kesimpulan.		✓				
12.	Terdapat kegiatan pemberian umpan		✓				
Bahasa							
13.	Menggunakan bahas Indonesia yang baik dan benar.	✓					
14.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	✓					

C. Komentar dan Saran Umum

Kata-kata yang digunakan untuk crossword, lebih banyak istilah baru yang menambah pengetahuannya siswa

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	

Jember, 29 April, 2024
 Validator,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Muhammad Eka Rahman, M.SEI
 NIP.

Lembar Validasi TES

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Mini Minu Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Nama Validator : Muhammad Eka Rahman, M. SEI

NIP : 198 7110620 232 11016

Pekerjaan : Dosen ahli / dosen

Instansi : UIN Khas Jember.

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang

5 = Baik 2 = Kurang

2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Aspek Penelitian

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal	√				
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal	√				
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa	√				
	4. Butir soal berkaitan dengan materi	√				
Relavasi	5. Tingkat kebenaran butir	√				
Kevalidan isi	6. Butir soal berisi atau gagasan yang lengkap		√			

Tidak ada bias	7. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.	✓				
	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓				
Ketepatan	9. Bahasa yang digunakan efektif.	✓				
Bahasa	10. Penulisan sesuai dengan EYD		✓			

C. Komentar dan Saran umum

Lebih menambahkan definisi akronim / kata serapan baru dalam Teori sosiologi

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Jember, 29 April 2024
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Muhammad Eka Rahman, M.SEI
 NIP.

Lembar Validasi

**Terhadap Observasi Aktivitas Pendidik Menggunakan Strategi Pembelajaran
Crossword Puzzle pada Mata Pelajaran IPS**

Nama Validator : Dr. Moh. Sulomo, M.Pd

NIP : 197110151988021003

Pekerjaan : UBFK

Instansi : UIN Khos Jember

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang

6 = Baik 2 = Kurang

2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian. Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Tahap Observasi pendidik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format lembar observasi pendidik							
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian.	✓					
2.	Kemudahan	✓					
Isi Lembar Observasi							
6.	Kesesuaian dengan aktivitas pendidik dalam Modul ajar.	✓					
7.	Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam modul ajar.	✓					
8.	Ditunjukkan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur.	✓					

9.	Setiap aktivitas guru dapat dicermati.		✓				
Bahasa dan tulisan							
13.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.		✓				
14.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	✓	✓				
15.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓	✓				
16.	Tulisan mengikuti aturan EYD	✓	✓				
Manfaat lembar Observasi							
17.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru		✓				
18.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran.	✓	✓				

C. Komentar dan Saran umum

lembar observasi ini layak digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20/4/2024

Validator,



Lembar Validasi
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Nama Validator : Dr. Moh. Sutemo, M. Pd.

NIP : 1971101101998021003

Pekerjaan : Dosen

Instansi : UIN Khas Jember.

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang

4 = Baik 2 = Kurang

2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian. Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
Format Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik						
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	√				
2.	Kesamaan system penomoran		√			
Format Isi						
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas			√		
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan Modul ajar.			√		
Bahan dan Tulisan						
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.			√		

C. Komentor dan Saran umum

Layak digunakan tanpa revisi	<input type="checkbox"/>
Layak digunakan dengan revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	<input type="checkbox"/>

Jember, 25 April 2024
Validator:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Validasi TES

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Nama Validator : Heru Sukwanda S.Pd

NIP : -

Pekerjaan : Guru

Instansi : SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

- Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:
 5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang
 5 = Baik 2 = Kurang
- Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian. Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Aspek Penelitian

Aspek	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal	✓				
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal	✓				
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa	✓				
	4. Butir soal berkaitan dengan materi	✓				
Relevansi	5. Tingkat kebenaran butir	✓				
Kevalidan isi	6. Butir soal berisi atau gagasan yang lengkap	✓				

5.	Media pembelajaran memudahkan pemahaman siswa	✓				
6.	Kejelasan materi yang disajikan dalam media pembelajaran.	✓				
7.	Kebenaran aspek materi ditinjau dari ahli materi	✓				
8.	Kelengkapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran.	✓				
9.	Terdapat buku pedoman.	✓				
10.	Isi buku pedoman dengan media pembelajaran	✓				
11.	Kejelasan materi pada buku pedoman	✓				

C. Komentar dan Saran umum

.....

.....

.....

.....

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 25 April 2024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[Signature]
Validator
Heru Susanda, S.Pd

Lembar Validasi Modul Ajar

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,

Nama Validator : Heru Suswanda S.Pd

NIP : -

Pekerjaan : guru

Instansi : SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan adapun keterangan pada skala penilaian dibawah ini:
5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Kurang
2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian. Mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu, secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Modul Pembelajaran Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle

No	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format							
1.	Komponen Modul ajar minimal terdapat tujuan, asesmen, langkah, dan media pembelajaran.		✓				
2.	Modul disusun secara runtut.	✓					
3.	Mencantumkan nama satuan pendidikan.	✓					
4.	Mencantumkan tema mata pelajaran.	✓					
5.	Mencantumkan kelas/semester	✓					
Kegiatan Pembelajaran							

6.	Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran		✓			
7.	Memberikan apresiasi dan motivasi	✓	✓			
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			
9.	Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>crossword puzzle</i>	✓	✓			
10.	Skenario pembelajaran disusun secara runtut.	✓	✓			
11.	Ketepatan penarikan kesimpulan.	✓	✓			
12.	Terdapat kegiatan pemberian umpan	✓	✓			
Bahasa						
13.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	✓			
14.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	✓	✓			

C. Komentar dan Saran umum

.....	
.....	
.....	
.....	
Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dalam Pembelajaran	

Jember, 29 April 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[Signature]
Validator
[Signature] S.Pd

Lampiran 7

Modul Ajar Kurikulum Merdeka
IPS Fase D Kelas VII
Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Izzatul Fatimah
Instansi	: SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/Kelas	: D / VII
Tema 04	: Pemberdayaan Masyarakat
Materi	: Keragaman Sosial Budaya di
Masyarakat	
Elemen	: a. Elemen pemahaman dan ruang lingkup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejahteraan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di nusantara interaksi, sosialisasi, insitusi sosial, dan dinamika sosial: materi ini berkaitan dengan pembentukan indentitas diri, merefleksikan keberadaan diri di

tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda.

- Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Elemen keterampilan proses

- Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menganalisis, merencanakan, berdiskusi, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.

Capaian Pembelajaran : Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali tatap muka)

B. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana isolasi geografi dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
3. Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keberagaman budaya?

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, serta menjaga lingkungan sekitar

D. Sarana dan Prasarana

Media, Sumber Belajar, dan Alat :

<ol style="list-style-type: none"> 1. TTS (Teka teki silang) 2. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 3. Papan tulis, LKPD, dan TTS
E. Target Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. 3. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. Strategi Pembelajaran
<i>Crossword Puzzle</i>
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat. 2. Siswa dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia
B. Pemahaman Bermakna
<p>Pemahaman kepada siswa bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat mempengaruhi jenis dan keberagaman budaya di Indonesia.</p>

<p>C. Pertanyaan Pemantik</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana isolasi geografi dapat mempengaruhi keberagaman budaya? 2. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya? 3. Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keberagaman budaya?
<p>D. Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran pada materi ini adalah memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal dan guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran. 5. Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti (65 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa. 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan terkait materi pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya. 3. Guru menjelaskan secara singkat terkait materi yang telah di baca sebelumnya oleh siswa. 4. Guru membagikan lembar kertas yang berisikan <i>crossword puzzle</i> kepada masing-masing siswa. 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran strategi <i>crossword puzzle</i> (teka-teki silang). 6. Masing-masing siswa diberi waktu 15 menit untuk mengisi jawaban dari

pertanyaan yang tercantum di lembar *crossword puzzle*.

7. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan *crossword puzzle*.
8. Setelah 15 menit siswa diminta untuk mengumpulkan lembar soal *crossword puzzle* untuk di koreksi bersama.
9. Setelah mengerjakan *crossword puzzle* guru memberikan soal *posttest* kepada siswa.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil belajar pada hari ini.
2. Guru menyampaikan pesan moral.
3. Do'a dan salam penutup.

E. Asesmen / Penilaian

Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan siswa dalam menguasai kompetensi yang diargetkan, seperti penilaian diskusi kelas dan presentasi.

Asesmen Sikap

Penilaian sikap dalam Kurikulum Merdeka berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Karenanya, pembelajaran sebisa mungkin dapat menyisipkan salah satu dari enam kompetensi yang terdapat pada profil pelajar Pancasila.

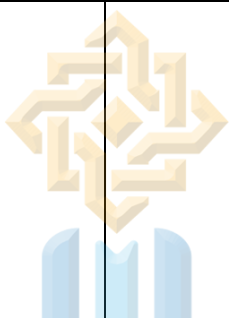
Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu kesatuan waktu. Penilaian sumatif mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya. Seperti penilaian tes tulis, esay, refleksi, dan poster. Dalam hal ini guru mengukur pengetahuan siswa melalui tes tulis berupa soal *pre test* dan *post test*.

F. Lampiran
<ul style="list-style-type: none"> 1. Bacaan guru dan siswa 2. Pengetahuan/LKPD <p>Rubrik penilaian</p>
G. Glosarium
<p>Individu merupakan unit terkecil pembentuk masyarakat. Dalam ilmu sosial, individu berarti juga bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi bagian yang lebih kecil.</p> <p>Isolasi Global, isolasi mengandung arti pemisahan suatu hal dari hal lain dan isolasi global sendiri dapat diartikan sebagai pisahnya suatu ruang atau suatu tempat di muka bumi.</p> <p>Konflik merupakan suatu peristiwa atau fenomena sosial dimana terjadi pertentangan atau pertingkaian baik antara individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah.</p> <p>Etnosentrisme adalah penilaian terhadap kebudayaan lain atas dasar nilai sosial dan standar budaya sendiri.</p> <p>Regional artinya wilayah dengan karakteristik tertentu yang membedakan dengan wilayah lainnya, istilah regional digunakan untuk menyebut area tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, meliputi struktur sosial, ekonomi, lingkungan, faktor demografis.</p> <p>Bioma adalah wilayah yang memiliki sifat iklim yang sama meliputi komunitas tumbuhan, hewan, organisme tanah, bakteri, dan virus.</p> <p>Kearifan Lokal yaitu pandangan yang tumbuh dari suatu wilayah tertentu, dimana terdapat kebijaksanaan yang mendalam dan luhur.</p> <p>Selat adalah sebuah wilayah perairan yang relatif sempit yang menghubungkan dua bagian perairan yang lebih besar, dan terletak diantara dua permukaan daratan.</p>

H. Sumber

Kemendikbud. 2022. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

		Jember, April 2024
Guru Mata Pelajaran		Mahasiswa
Heru Suwanda S.Pd		Izzatul Fatimah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran :

Bacaan Guru dan Siswa

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi). Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan sosial manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.

Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjabaran berikut.

1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor.

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fisik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan), kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.

Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflik.

Konflik yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflik antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflik tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

b. Pengaruh Iklim Terhadap Keberagaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.

Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlempang panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung, Honai, dan masih banyak lainnya.

c. Pengaruh letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia secara geografis terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian-barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi

berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

2. Jenis Keragaman Budaya

Jenis keragaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik. Keragaman tersebut dapat dijumpai pada masyarakat yang bermukim di dataran tinggi dan masyarakat yang bermukim di dataran rendah. Jumlah penduduk dan luas wilayah akan memengaruhi keberagaman. Masyarakat dengan jumlah yang sedikit cenderung memiliki budaya yang seragam, tetapi masyarakat yang jumlahnya besar akan memiliki banyak sub atau bagian keragaman budaya. Misalnya di Pulau Sumatra, bahasa Batak terbagi menjadi beberapa rumpun.

Proses lain seperti kolonialisme, perang, dan globalisasi telah menyebabkan populasi asing menetap di daerah baru dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Akibatnya terbentuk komunitas masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa budaya. Dari setiap keragaman budaya yang terus berinteraksi tersebut, kemudian lahir kebudayaan baru.

Dalam sebuah kebudayaan terdapat unsur-unsur budaya universal. Kluckhohn, dalam karyanya *Universal Categories of Culture*, membagi sistem budaya universal tersebut ke dalam tujuh unsur kebudayaan. Istilah budaya universal menurut Koentjaraningrat mengacu pada unsur-unsur kebudayaan yang bersifat universal sehingga dapat ditemukan pada berbagai kebudayaan bangsa-bangsa. Tujuh unsur kebudayaan universal tersebut adalah:

- a. Bahasa
- b. Sistem pengetahuan
- c. Sistem organisasi kemasyarakatan
- d. Sistem peralatan hidup dan teknologi

- e. Sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi
- f. Sistem religi
- g. Kesenian

Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia tersusun atas beragam kebudayaan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, keseluruhan suku bangsa yang terdapat di Indonesia mencapai 714 suku bangsa. Keberagaman budaya atau pluralitas ini dibangun karena adanya berbagai kebudayaan lokal. Terdapat 6.000 bahasa etnik di dunia dan 1.200 bahasa etnik/daerah tersebut dapat ditemukan di Indonesia. Dari 1.200 bahasa tersebut, 33% merupakan bahasa Papua dan sisanya terbagi menjadi bahasa Austronesia yang tersebar di ribuan pulau di Indonesia.

Keragaman budaya merupakan kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan. Tidak hanya untuk kegiatan pariwisata, tetapi pelestarian budaya juga perlu dilakukan untuk kepentingan generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan jati diri kebudayaannya. Pelestarian budaya daerah perlu dilakukan karena setiap budaya daerah adalah bagian dari budaya nasional, kebudayaan nasional Indonesia turut menjadi bagian dari kebudayaan global.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

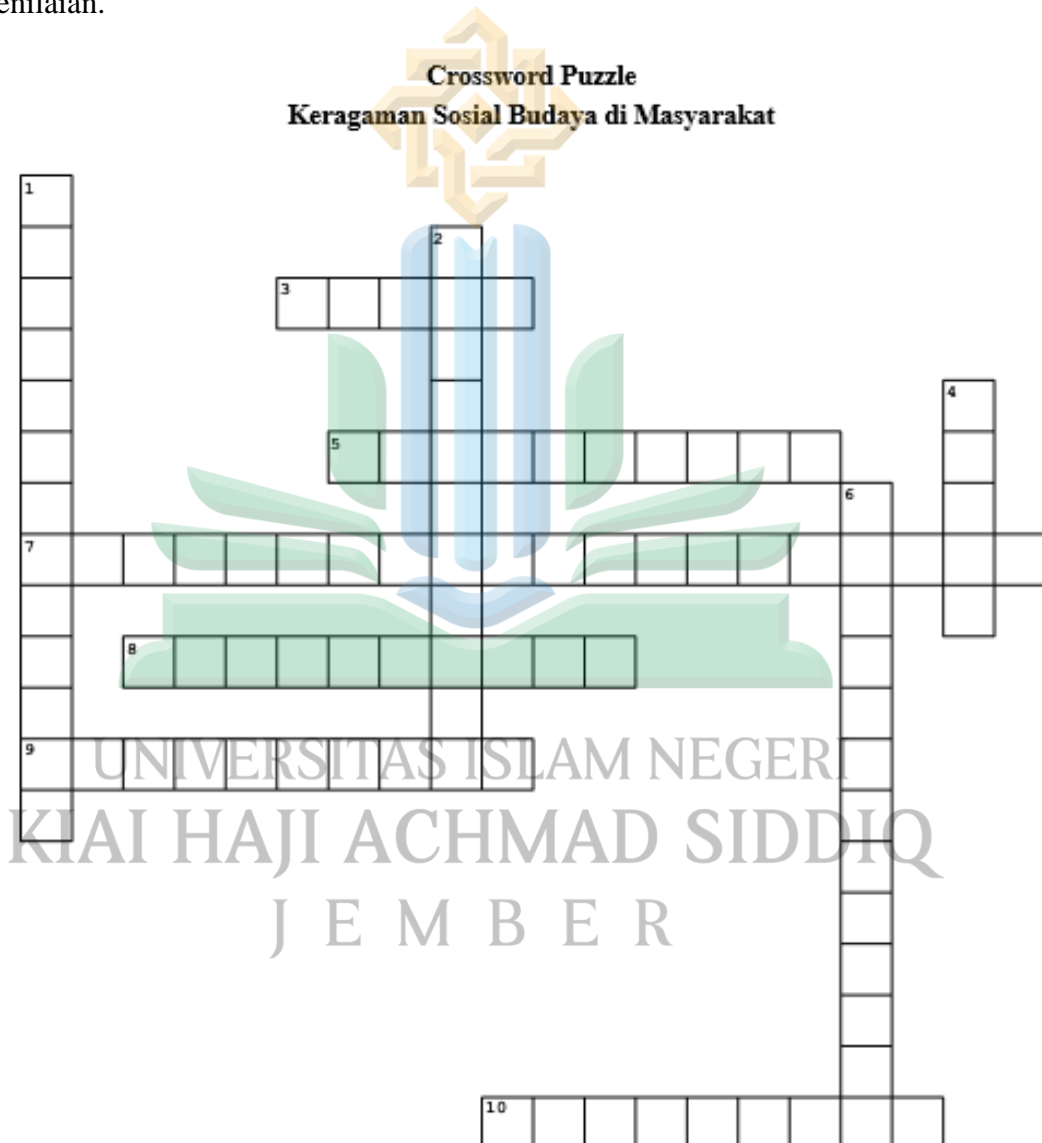
Lampiran

Lembar Aktivitas (LKPD) :

LEMBAR KERJA SISWA

Aturan Permainan Crossword

1. Guru membagikan kertas soal kepada siswa dan dikerjakan secara individu.
2. Guru meminta siswa untuk mengisi identitas (nama dan kelas).
3. Guru memberikan waktu 25 menit untuk mengerjakan dan berdiskusi.
4. Jawaban di tulis menggunakan huruf kapital dan melingkari pada tabel tts.
5. Setelah selesai dikerjakan, kertas dikumpulkan kembali pada guru untuk di beri penilaian.



Mendatar	Menurun
3. Rumah adat khas jawa tengah 5. apa yang membedakan pakaian yang dikenakan oleh masyarakat pengunungan dan daratan 7. Jumlah suku bangsa indonesia 8. Manfaat keberagaman sosial budaya di bidangsosial melatih 9. Ras yang mendiami wilayah Papua dan Nusa Tenggara Timur 10. perilaku menghargai antar individu meski mendapat perbedaan agama dilamnya	1. Konflik dimana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya palingbaik dibandingkan yang lainnya disebut 2. Pencampuran 2 budaya tanpa menghilangkanbudaya asli 4. Leluhur bangsa Indonesia berasal dari 6. Jenis keberagaman budaya dalam masyarakatdipengaruhi oleh

Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh sultan nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya didalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh ratu kalinyamat sehingga maritim jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

Soal PostTest

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut salah satu unsur pembentukan kebudayaan secara universal adalah...
 - a. Manusia
 - b. Bahasa
 - c. Mitos
 - d. Adat Istiadat

2. Faktor yang mempengaruhi Indonesia memiliki keragaman kebudayaan, kecuali...
 - a. Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra
 - b. Orang Indonesia yang tidak bisa beradaptasi dengan suhu dingin
 - c. Datangnya orang asing ke Indonesia untuk berdagang dan menetap
 - d. Benteng alam Indonesia yang beragam, mulai pantai sampai gunung

3. Bahasa kesatuan bangsa Indonesia adalah...
 - a. Bahasa melayu
 - b. Bahasa sunda
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa austronesia

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Seni tari
1	Tari panah
2	Tari bopureh
3	Tari datun ngentau
4	Tari ganjur

- Terdapat pada no berapakah kesenian seni tari khas daerah Kalimantan Timur...
- a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 2
5. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan menurut Koenjaraningrat..
 - a. Keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karya.
 - b. Kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan segala bentuk kehidupan
 - c. Hasil cipta, rasa dan karya manusia untuk kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Keseluruhan bentuk karya manusia dalam rangka mengatur tatanan kehidupan masyarakat.

 6. Bagaimana dampak positif dengan adanya akulturasi budaya di Indonesia...
 - a. Terpengaruhnya budaya individualis
 - b. Adanya masyarakat heterogen

- c. Kemajuan teknologi dan pola pikir
 - d. Berorientasi ke masa depan
7. Indonesia kurang lebih memiliki 1.128 suku bangsa yang memiliki ciri khas tertentu yang masih mendiami daerah pedalaman adalah...
- a. Sumatra b. Kalimantan timur
 - c. Papua d. Jakarta

8. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Y
a. Terletak di pesisir, suhu tinggi	a. Terletak di pegunungan, suhu rendah
b. Pakaian adat tidak memiliki lengan	b. Pakaian adat berlengan panjang

Analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada wilayah di atas dipengaruhi oleh..

- a. Posisi strategis
 - b. Luas wilayah
 - c. Suhu dan kelembapan udara
 - d. Isolasi kepulauan oleh lautan
9. Pengaruh iklim terhadap keragaman budaya Indonesia didominasi oleh beberapa bioma hutan di pulau jawa sendiri region bioma hutan di bagi menjadi yaitu bioma hutan hujan tropis dan hutan hujan tropis, dimanakah letak wilayahh yang memiliki hutan hujan tropis...
- a. Jawa timur b. Jawa barat
 - c. Bali d. NTB

10. Apa yang dimaksud dengan alkulturasi..
- a. Proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara individu atau kelompok.
 - b. Pertemuan antara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman.
 - c. Pencampuran dua budaya atau lebih tanpa harus menghilangkan budaya lama atau budaya aslinya.
 - d. Proses bergabung atau berbaurnya dua budaya menjadi kebudayaan baru.

Lampiran

Rubrik Penilaian

A. Instrumen penilaian keaktifan siswa

Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas atau ketika mengikuti kegiatan pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran		
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama		
3	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>		
4	Siswa membaca materi tentang pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya.		
5	Siswa mengerjakan soal <i>crossword puzzle</i> yang telah di bagikan.		
7	Guru dan siswa mengoreksi bersama jawaban <i>crossword puzzle</i> yang telah dikerjakan.		
8	Siswa mengerjakan soal <i>postest</i> untuk evaluasi awal		
9	Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini		

Kriteria penilaian keaktifan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F : Frekuensi

Tabel presentase skala sikap

Interval tingkat identitas	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

Perhitungan yang dilakukan dalam hal ini yaitu ketika siswa melakukan kegiatan atau jawaban Ya maka memperoleh poin 1 jika jawaban Tidak maka poin 0 lalu dari hasil yang di peroleh maka langsung di hitung dengan rumus yang sudah ada.

B. Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh sultan nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya didalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh ratu kalinyamat sehingga maritim jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

No	Jawaban	Skor
1	Isolasi geografis dapat menyebabkan suatu kelompok masyarakat mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya mereka tanpa banyak pengaruh dari luar. Masyarakat yang terisolasi cenderung menjaga keunikan budaya mereka karena minimnya interaksi dengan budaya lain.	10
2	a. Kondisi alam b. Letak geografis c. Bentuk negara kepulauan	10
3	Sultan Nuku memiliki sifat sorang pejuang yang gigih dan memiliki tekad yang kuat dalam perjuangan mempersatukan rakyat.	10
4	Dengan adanya sejarah lokal dimana masyarakat akan sadar bahwa kita memiliki kekayaan budaya disekitar yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak	10

	punah dan supaya anak cucu kita bisa merasakannya juga	
5	karena merupakan faktor lingkungan yang memengaruhi cara hidup. Masyarakat di lingkungan iklim tertentu bisa jadi memiliki kebiasaan atau gaya hidup yang berbeda dengan masyarakat di tempat lain.	10
6	Berjuang lewat penguatan maritim, dimana penduduknya hidup tenang dengan menggantungkan hidup pada hasil laut maka dari itu ratu kalinyamat membawa jebara menjadi kerajaan maritim.	10
7	a. Meningkatkan kesejahteraan sosial b. Guruan dan penyuluhan c. Pemberdayaan masyarakat	10
8	Terjadi penurunan kualitas lingkungan, kerusakan lingkungan, dan kerusakan pada kondisi lahan.	10
9	Minimnya pengetahuan masyarakat.	10
10	Pengaruh teman, media sosial dan lingkungan.	10

Pedoman Penskoran

Aspek yang dinilai	Skor
Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	1 - 10
• Jawaban sesuai dengan pertanyaan	10
• Jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan	5
• Jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
Skor maksimum	100

C. Soal Pos Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut salah satu unsur pembentukan kebudayaan secara universal adalah...
 - a. Manusia
 - b. Bahasa
 - c. Mitos
 - d. Adat Istiadat
2. Faktor yang mempengaruhi Indonesia memiliki keragaman kebudayaan, kecuali...
 - a. Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra
 - b. Orang Indonesia yang tidak bisa beradaptasi dengan suhu dingin
 - c. Datangnya orang asing ke Indonesia untuk berdagang dan menetap
 - d. Benteng alam Indonesia yang beragam, mulai pantai sampai gunung
3. Bahasa kesatuan bangsa Indonesia adalah...
 - a. Bahasa melayu
 - b. Bahasa sunda
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa austronesia
4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Seni tari
1	Tari panah
2	Tari bopureh
3	Tari datun ngentau
4	Tari ganjur

Terdapat pada no berapakah kesenian seni tari khas daerah Kalimantan Timur...

- a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 2
5. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan menurut Koenjaraningrat...
 - a. Keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karya.
 - b. Kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan segala bentuk kehidupan
 - c. Hasil cipta, rasa dan karya manusia untuk kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Keseluruhan bentuk karya manusia dalam rangka mengatur tatanan kehidupan masyarakat.
 6. Bagaimana dampak positif dengan adanya akulturasi budaya di Indonesia...

- a. Terpengaruhnya budaya individualis
 - b. Adanya masyarakat heterogen
 - c. Kemajuan teknologi dan pola pikir
 - d. Berorientasi ke masa depan
7. Indonesia kurang lebih memiliki 1.128 suku bangsa yang memiliki ciri khas tertentu yang masih mendiami daerah pedalam adalah...
- a. Sumatra b. Kalimantan timur
 - c. Papua d. Jakarta
8. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Y
a. Terletak di pesisir, suhu tinggi	a. Terletak di pegunungan, suhu rendah
b. Pakaian adat tidak memiliki lengan	b. Pakaian adat berlengan panjang

Analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada wilayah di atas dipengaruhi oleh..

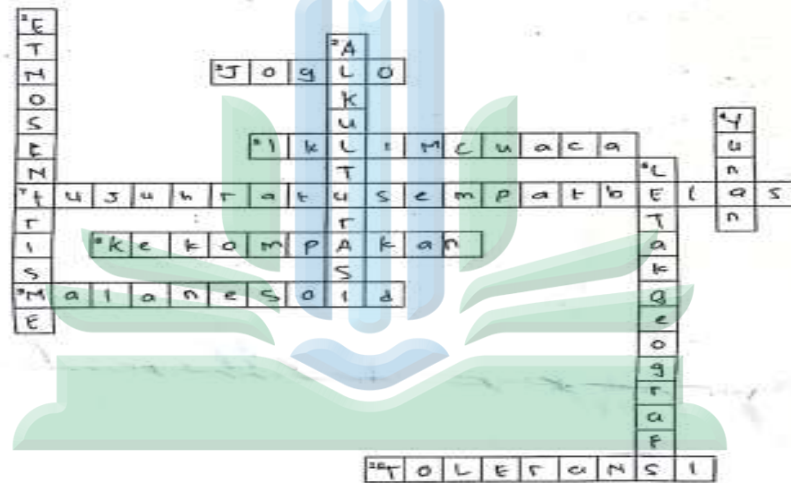
- a. Posisi strategis
 - b. Luas wilayah
 - c. Suhu dan kelembapan udara
 - d. Isolasi kepulauan oleh lautan
9. Pengaruh iklim terhadap keragaman budaya Indonesia didominasi oleh beberapa bioma hutan di pulau jawa sendiri region bioma hutan di bagi menjadi yaitu bioma hutan hujan tropis dan hutan hujan tropis, dimanakah letak wilayahh yang memiliki hutan hujan tropis...
- a. Jawa timur b. Jawa barat
 - c. Bali d. NTB
10. Apa yang dimaksud dengan alkulturasi..
- a. Proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara individu atau kelompok.
 - b. Pertemuan antara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman.
 - c. Pencampuran dua budaya atau lebih tanpa harus menghilangkan budaya lama atau budaya aslinya.
 - d. Proses bergabung atau berbaurnya dua budaya menjadi kebudayaan baru.

Kunci jawaban

No	Jawaban
1	B
2	B
3	C
4	C
5	A

No	Jawaban
6	C
7	C
8	C
9	B
10	C

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

D. Crossword puzzle**Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat**

- Across**
- Rumah adat khas Jawa tengah
 - apa yang membedakan pakaian yang dikenakan oleh masyarakat penggunaan dan daaran
 - Jumlah suku bangsa Indonesia
 - Manfaat keberagaman sosial budaya di bidang sosial religiliti
 - Ras yang mendiami wilayah Papua dan Nusa Tenggara Timur
 - perilaku menghargai antar individu meski mendapat perbedaan agama dilainnya
- Down**
- Konflik dimana terdapat pihak yang merasa kebedaannya palingbaik dibandingkan yang lainnya disebut
 - Pencampuran 2 budaya tanpa menghilangkannkan budnya asli
 - Lenyut bangsa Indonesia berasal dari
 - Jenis keberagaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh

Rumus penilaian:

Jumlah soal = 10

Skor maksimal = 100

$100 : 10 = 10$

Jadi, rumus penilaiannya = Jumlah jawaban benar x 10

Lampiran 8

Modul Ajar Kurikulum Merdeka
IPS Fase D Kelas VII
Siklus II

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Izzatul Fatimah
Instansi	: SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/Kelas	: D / VII
Tema 04	: Pemberdayaan Masyarakat
Materi	: Sejarah Lokal
Elemen	: a. Elemen pemahaman dan ruang lingkup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejahteraan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di nusantara interaksi, sosialisasi, insitusi sosial, dan dinamika sosial: materi ini berkaitan dengan pembentukan indentitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. <p>c) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menganalisis, merencanakan, berdiskusi, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. <p>Capaian Pembelajaran : Siswa dapat menganalisis dan menguraikan sejarah lokal dan permasalahan-permasalahan sosial budaya yang berada di masyarakat.</p> <p>Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali tatap muka)</p>
<p>B. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana relasi persatuan maluku dan papua pada masa sultan nuku? 2. Mengapa ahli fungsi hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya?
<p>C. Profil Pelajar Pancasila</p> <p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, serta menjaga lingkungan sekitar</p>
<p>D. Sarana dan Prasarana</p> <p>Media, Sumber Belajar, dan Alat :</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. TTS (Teka teki silang) 2. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 3. Papan tulis, LKPD, dan TTS
E. Target Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. 3. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. Strategi Pembelajaran
<i>Crossword Puzzle</i>
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menguraikan sejarah lokal. 2. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial.
B. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman kepada siswa tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, salam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing-masing daerah. 2. Permasalahan kepada siswa bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya.

<p>C. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana relasi persatuan maluku dan papua pada masa sultan nuku? 2. Mengapa ahli fungsi hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya?
<p>D. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran pada materi ini adalah memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal dan guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran. 5. Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. <p>Kegiatan Inti (65 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa. 2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing anggotanya berjumlah 5 orang. 3. Guru menjelaskan gambaran materi permasalahan kehidupan sosial budaya. 4. Guru meminta ketua kelompok untuk mengambil kertas yang berisikan <i>crossword puzzle</i>. 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran strategi <i>crossword puzzle</i> (teka-teki silang). 6. Masing-masing kelompok diberi waktu 20 menit untuk mengisi dan berdiskusi bersama terkait pertanyaan yang tercantum di lembar <i>crossword puzzle</i>. 7. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang kesulitan dalam

<p>menjawab pertanyaan <i>crossword puzzle</i>.</p> <p>8. Setelah 15 menit siswa diminta untuk mengumpulkan lembar soal <i>crossword puzzle</i> untuk di koreksi bersama.</p> <p>9. Setelah mengerjakan <i>crossword puzzle</i> guru memberikan soal <i>postest</i> kepada siswa.</p>
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Do'a dan salam penutup.
<p>E. Asesmen / Penilaian</p>
<p>Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan siswa dalam menguasai kompetensi yang diargetkan, seperti penilaian diskusi kelas dan presentasi dan penilain <i>pretest</i>.</p> <p>Asesmen Sikap</p> <p>Penilaian sikap dalam Kurikulum Merdeka berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Karenanya, pembelajaran sebisa mungkin dapat menyisipkan salah satu dari enam kompetensi yang terdapat pada profil pelajar Pancasila.</p> <p>Asesmen Sumatif</p> <p>Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu kesatuan waktu. Penilaian sumatif mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya. Seperti penilaian tes tulis, esay, refleksi, dan poster. Dalam hal ini guru mengukur pengetahuan siswa melalui tes tulis berupa soal <i>post test</i>.</p>
<p>F. Lampiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacaan guru dan siswa 2. Pengetahuan/LKPD

3. Rubrik penilaian

G. Glosarium

Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataan di muka bumi atau posisi daerah tersebut pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

Influencer adalah seseorang yang memiliki kemampuan menggerakkan orang lain dalam jumlah banyak (massa), untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Relatable artinya sesuatu yang sedang dibahas merupakan sesuatu yang juga kamu alami, dirasakan, atau mengerti dengan baik.

Milenial merupakan generasi yang hidup di zaman yang sedang berubah dari konvensional menjadi moderen

Loyalitas merupakan suatu kondisi sikap mental untuk tetap memegang teguh kesetiaan baik kepada perusahaan, atasan, maupun rekan kerja.

VOC adalah persekutuan dagang yang berasal dari negeri belanda yang memiliki monopoli untuk aktivitas perdagangan di Asia.

Deforentasi artinya situasi hilangnya tutupan lahan dan atribut-atribut yang berimplikasi pada hilangnya struktur dan fungsi hutan sendiri.

Vandalisme adalah tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja.

Sistem Commenda merupakan sistem yang mengatur raja atau penguasa yang berada di wilayah pesisir melalui wakil-wakilnya di malaka

Kesenjangan Sosial merupakan perbedaan jarak ekonomi antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.

H. Sumber

Kemendikbud. 2022. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Guru Mata Pelajaran

Heru Suwanda S.Pd

Jember, April 2024

Mahasiswa

Izzatul Fatimah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Bahan Bacaan Guru dan Siswa

B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

Kondisi geografis Indonesia dengan keragaman kondisi fisik turut mewarnai keberagaman tersebut. Masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia selanjutnya memiliki tokoh panutan, yang setiap tindakannya dijadikan teladan. Tokoh tersebut saat ini setara dengan para *influencer* atau dalam KBBI dikenal sebagai pemengaruh di sosial media. Tokoh tersebut secara kesepakatan pendukungnya dijadikan sebagai simbol, juga pengaruhnya dapat memengaruhi keragaman budaya yang berangkat dari isu atau permasalahan yang memicu perlawanan yang dilakukannya. Keteladanan dari perlawanan para tokoh ini ada beberapa yang masih berhubungan atau *relatable* dengan permasalahan sosial budaya di kehidupan zaman milenial saat ini.

1. Sejarah Lokal

Sejarah yang kalian telah pelajari di tema sebelumnya merupakan sejarah nasional Indonesia. Apakah kalian tahu bahwa terdapat sejarah di tingkat lokal? Apakah kalian tahu sejarah mengenai Sultan Nuku, Ratu Kalinyamat, Laksamana Malahayati dan Syarif Abdurrahman? Bagaimana jasa dari tokoh-tokoh tersebut bagi Bangsa Indonesia? Beliau semua adalah sosok yang hidup di dalam sejarah di tingkat lokal. Mereka semua memperjuangkan tanah airnya dari serangan bangsa asing di mana ketika itu sedang gencar menguasai Nusantara.

a. Sultan Nuku: Pembawa Persatuan Multikultur Maluku dan Papua

Pada tahun 1780 seluruh daerah Maluku dan melibatkan Papua mengalami pergolakan dalam pergantian takhta di Kerajaan Tidore. Tokoh yang mempunyai peran sentral adalah Nuku bersama Kamaluddin, adiknya. Setelah Sultan Gaizira meninggal pada April 1780, Belanda mempunyai gagasan untuk menjadikan Tidore sebagai salah satu wilayah kekuasaannya. Pata Alam kemudian diangkat oleh Belanda sebagai Sultan Tidore. Namun di hati rakyat, Kamaluddin dan Nuku yang paling terkemuka.

Belanda menjadikan Tidore sebagai vasal dan mengangkat Pata Alam sebagai pemimin dengan tugas menjaga keamanan di wilayahnya pada 17 Juli 1870. Namun, sebagian dari wilayahnya tidak mengakui dan memilih Nuku sebagai Sultan. Di tahun yang sama, timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran. Berikutnya Belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi Sultan. Pangeran Kamaludin ditangkap. Namun, Pangeran Nuku yang memiliki relasi dengan Papua dan Inggris berhasil melarikan diri ke daerah Papua. Kedudukan Nuku semakin kuat setelah diangkat sebagai sultan oleh bangsa Papua. Nuku

mempunyai basis yang kuat dan menyerang Seram untuk merebut daerah tersebut dari Ternate. Pada 1783, Pata Alam melancarkan sebuah strategi dalam rangka memperoleh loyalitas dari raja-raja di Papua, tetapi berujung gagal. Utusan tersebut justru berbalik arah dengan memihak Nuku. Papua dan Nuku bersatu untuk bersamasama melawan Belanda.

Dengan tambahan kekuatan tersebut, Nuku semakin kuat dan mulai menyerang Ternate dan Tidore. Tidak ada perlawanan sehingga rakyat Tidore kacau balau. Belanda lalu menangkap Pata Alam karena curiga ia bersekongkol dengan Nuku. Rakyat Tidore pun dihukum dengan kejam. Peristiwa yang dikenal sebagai Revolusi Tidore tersebut pada tahun 1783. Lalu Belanda mengangkat Pangeran Kamaluddin sebagai pengganti Pata Alam. Sementara itu, Nuku memperkuat dukungan dengan menjalin komunikasi kepada para raja di Tidore, Maba, Weda, dan Patani. Nuku juga berkomunikasi dengan Inggris di Benggala dan mencari bantuan ke Banjarmasin serta Mangindanau. Pengaruh Nuku mendesak Belanda untuk mengakui dirinya sebagai Sultan Seram.

Pasang surut mewarnai perjuangan Nuku, ia harus berpindah-pindah tempat. Namun, Ternate dan Tidore selalu gagal menundukan Nuku. Pengaruh Nuku mulai merosot pada pertengahan 1790 ketika banyak wilayah justru bersumpah setia kepada Belanda dan Ternate. Tahun 1794 merupakan tahun keuntungan bagi Nuku karena mendapatkan dukungan dari Inggris. Banyak rakyat Tidore memihaknya. Jamaludin, ayahanda Sultan Nuku, yang kembali dari pengasingan di Sailan turut menggabungkan diri. Angkatan laut Nuku muncul di Tidore pada 12 April 1799 yang terdiri dari 79 kapal angkatan laut Nuku dan sebuah kapal Inggris. Sebagian besar pembesar kerajaan menyerah. Sultan Kamaluddin melarikan diri ke Ternate. Nuku yang menduduki Tidore menggempur berkali-kali Ternate.

Akhirnya, Ternate diserahkan oleh Belanda pada 21 Januari 1781. Nuku pun memperoleh pengakuan resmi dan diangkat sebagai Sultan Tidore setelah melalui perjuangan panjang dan penuh kegigihan. Nuku memerintah sampai 14 November 1805 dan meninggal sebagai Sultan Kerajaan Tidore. Sultan Nuku dalam pertempurannya selalu menang melawan Belanda. Tekadnya kuat untuk mengusir penjajah yang mengganggu rakyat Maluku dan Papua. Sultan Nuku bersatu dengan para raja di Papua untuk melawan penjajah. Mereka dengan gigih menghimpun kekuatan dan menyerang Belanda. Sukses besar ini merupakan perjuangan tanpa lelah dari Nuku dan para raja di Papua yang tidak mau dijajah Belanda. Pada akhirnya Sultan Nuku dapat mengamankan dan membawa suasana damai dan tenang di wilayah Maluku dan Papua dari penjajahan bangsa asing.

b. Ratu Kalinyamat

Ratu Kalinyamat ialah puteri ketiga dari Sultan Trenggana. Nama kecil Ratu Kalinyamat adalah Retna Kencana. Gelar Kalinyamat diberikan setelah ia menikah dengan Raden Toyib (Sultan Hadlirin) dan memperoleh sebuah tempat bernama Kalinyamat yang berada di antara Jepara dan Kudus. Kekacauan di pusat Kerajaan Demak timbul setelah wafatnya Sultan Trenggana dalam ekspedisi di Panarukan. Arya Penangsang, anak dari Pangeran Seda ing Lepen, cemburu atas pengangkatan Sunan Prawata. Sunan Prawata pun dibunuh sebagai upaya balas dendam. Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat kemudian pergi ke Kudus dalam rangka memperjuangkan keadilan kepada Sunan Kudus. Namun dalam perjalanan pulang, Sultan Hadlirin dibunuh oleh para utusan Arya Penangsang.

Ratu Kalinyamat kemudian pergi bertapa ke Gunung Danaraja yang berada di sebelah utara Sungai Jepara. Ia meninggalkan keraton dan semua kemewahannya. Ratu berjanji akan memberikan seluruh harta dan kekuasaannya pada orang yang berhasil membunuh Arya Penangsang. Akhirnya, Arya Penangsang berhasil dikalahkan oleh Sultan Hadiwijaya dengan bantuan Ki Pemanahan, Ki Juru Martani, Ki Panjawi, dan Danang Sutawijaya. Setelah kekalahan Arya Penangsang, Ratu Kalinyamat kemudian dikenal sebagai wanita penguasa di Jawa. Sejak pertengahan abad ke-16 (1549) Ratu Kalinyamat tampil sebagai salah satu tokoh penting yang berpengaruh di pantai utara Jawa. Kekuasaannya meliputi Pati, Juana, Jepara, dan Rembang. Di bawah kepemimpinan Ratu Kalinyamat, Jepara kemudian berkembang pesat terutama pada bidang pelayaran dan perdagangan. Keberhasilan ini ditunjang oleh pelabuhan yang aman dan angkatan laut cukup banyak. Ratu Kalinyamat melakukan kerjasama dengan penguasa di daerah lain melalui Maluku, Cirebon, Tuban, Johor, dan Banten. Aspek sosial dan ekonomi tersebut berdampak kepada keadaan Jepara yang aman dan tentram.

Dalam hubungan dagang dan pelayaran, Ratu Kalinyamat menerapkan sistem *commenda* yang dikenal di Nusantara pada abad ke-16 M. Dalam sistem ini, para raja (penguasa) wilayah pesisir memiliki wakil-wakil yang berkedudukan di Malaka. Melalui perwakilannya ini, para raja tersebut melakukan penanaman modal pada kapal dalam negeri dan luar negeri yang akan berlayar untuk berdagang dengan wilayah lain. Jepara berhasil melakukan ekspor beras (terbesar di Jawa), gula, kayu, kelapa, dan berbagai jenis palawija. Hal tersebut merupakan bukti adanya peningkatan perekonomian di Jepara. Dengan armada laut yang kuat serta kekayaan yang luar biasa, banyak penguasa lain bekerja sama dengan Jepara.

Semenjak Malaka jatuh kepada Portugis, orang Jawa yang menetap di Malaka mendapatkan dampak. Mereka mendapatkan gangguan dari Portugis untuk berdagang rempah-rempah. Orang-orang Jawa yang merasa dirugikan meminta bantuan kepada Ratu Kalinyamat, yang terkenal dengan armada lautnya yang kuat, untuk melawan Portugis di Malaka. Sultan Johor juga ternyata mempunyai niat untuk mengadakan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Dengan semangat yang tinggi, Ratu Kalinyamat menurunkan bantuan berupa 4.000 tentara dari Jepara dan 40 kapal sebagai upaya untuk merebut Malaka dari tangan Portugis.

Ratu Kalinyamat di sisi lain ingin menunjukkan kekuasaan dan kebesaran pemerintahan. Utusan dari Aceh yang datang pada tahun 1573 juga meminta bantuan dari Ratu Kalinyamat untuk membantu menyerang Portugis. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (Raja Aceh saat itu) berupaya melakukan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Saat itu, Raja Aceh ingin mempertahankan hegemoni Islam di Malaka sementara Ratu Kalinyamat ingin mempertahankan eksistensi Jepara sebagai kekuatan besar di pesisir utara Jawa. Ia pun mengirimkan 300 kapal dan 15.000 orang prajurit di bawah Ki Demang Laksamana. Kali ini usahanya juga menemui kegagalan karena pasukan Aceh Darussalam sudah dipukul mundur dan bantuan logistik Jepara berhasil dihadang Portugis. Di samping itu, Ratu Kalinyamat juga mengirimkan pasukan untuk membantu Kerajaan Hitu di Maluku pada tahun 1565. Berkat keberanian dan jiwa kepemimpinannya, Portugis menyebut Ratu Kalinyamat sebagai "Rainha de Japara, Senhora Poderosa e Rica de Kranige Dame" yang artinya Ratu Jepara, seorang wanita kaya dan berkuasa, wanita pemberani.

c. Laksamana Malahayati

Kerajaan Aceh punya sosok laksamana wanita bernama Keumalahayati. Keberadaan Keumalahayati tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga di literatur barat (seperti Belanda, Inggris, Portugis, dan Perancis). Beliau adalah laksamana wanita pertama di dunia modern. Konflik antara Aceh dan Portugis sudah terus berlanjut hingga akhir seperempat abad ke-17 dari abad ke-16. Pada konflik antara Aceh dan Portugis muncul tokoh-tokoh yang mempunyai peran penting untuk mempertahankan eksistensi dari Kerajaan Aceh. Di antaranya yang paling heroik ialah Keumalahayati. Keumalahayati oleh warga setempat (orang Aceh) dikenal dengan Malahayati atau Hayati.

Jika ditarik garis silsilah, Keumalahayati masih merupakan keturunan dari kalangan sultan-sultan Aceh terdahulu. Ayahnya seorang laksamana yang

bernama Mahmud Syah. Kakeknya bernama Muhammad Said Syah, seorang laksamana yang juga merupakan putra Sultan Salahuddin Syah yang memerintah tahun 1530-1539 M. Keumalahayati merupakan wanita yang mempunyai pangkat laksamana Kerajaan Aceh. Beliau memimpin armada laut Kerajaan Aceh pada masa Sultan Alaidin Riayatsyah Al Mukminul (1589-1604). Sebelum menjabat sebagai laksamana, Keumalahayati memimpin pasukan wanita. Pasukan ini terdiri dari wanita yang suaminya gugur di medan perang saat peperangan antara Aceh dan Portugis.

Pembentukan pasukan tersebut merupakan gagasan darinya agar para wanita yang suaminya gugur di medan perang dapat menuntut balas. Permohonan tersebut disetujui oleh Sultan Aceh. Pasukan wanita yang disebut Inong Bale ini mendapat pangkalan berupa benteng Kuta Inong Bale. Keumalahayati memimpin 2.000–3.500 lebih pasukan. Keumalahayati menjabat sebagai laksamana yang mengatur sejumlah pasukan laut. Tugas lainnya adalah mengawasi kapal-kapal perang (galley) milik kerajaan Aceh dan pelabuhan-pelabuhan yang berada di bawah syahbandar. Semasa Laksamana Keumalahayati, kapal perang dan pasukan gajah menjadi kekuatannya utama angkatan perang Kerajaan Aceh. Selain di pusat pemerintahan kerajaan, kapal-kapal perang tersebut juga disimpan di daerah bawahan-bawahan.

Kekuatan Keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika Kerajaan Aceh mendapat interaksi dari Belanda. Kapal Belanda yang bernama de Leeuw dan Leeuwin pada tanggal 21 Juni 1599 berlabuh di ibu kota Kerajaan Aceh. Cornelis de Houtman dan Frederick de Houtman yang merupakan dua bersaudara masing-masing memimpin kedua kapal tersebut. Kapal Belanda tersebut disambut baik oleh Kerajaan Aceh. Kerajaan Aceh berharap mendapatkan kerjasama yang baik untuk perdagangan lada. Namun, rupanya kapal Belanda tersebut hendak mengacau di Kerajaan Aceh. Laksamana Keumalahayati menggagalkan upaya Belanda tersebut. Menurut cerita, Cornelis de Houtman tewas dibunuh oleh Keumalahayati dalam duel satu lawan satu di geladak kapal. Sedangkan Frederick de Houtman menjadi tahanan Kerajaan Aceh. Di samping sebagai laksamana yang cerdas, Keumalahayati juga memegang jabatan sebagai troop commander. Jabatan lain yang dipegang adalah diplomat. Ia menjadi diplomat ulung dan bertanggung jawab atas kendali hubungan luar negeri.

Saat pembentukan pasukan armada Inong Bale, Keumalahayati pernah bersumpah di hadapan Sultan atas nama Tuhan. Ia akan berjuang melawan musuh-musuh dari Kerajaan Aceh sampai titik darah penghabisan. Keumalahayati melaksanakan sumpah tersebut hingga akhirnya gugur

dimedan pertempuran yang dimenangkan oleh Aceh. Darma Wangsa (Iskandar Muda), Keumalahayati, dan pasukannya berhasil melawan Portugis dan mengusirnya dalam pertempuran di Teluk Krueng Raya. Kuemalahayati gugur dan dimakamkan di Lereng Bukit Kota Dalam, yaitu pada sebuah bukit terlarang di Desa Nelayan. Para penulis dari dunia Barat menjulukinya sebagai *The Guardian of Acheh Kingdom*, dan sosok Malahayati masuk ke dalam jajaran *7 Warlord Women in The World*, dan juga sebagai *Best Female Warrior at All Time*.

d. Syarif Abdurrahman

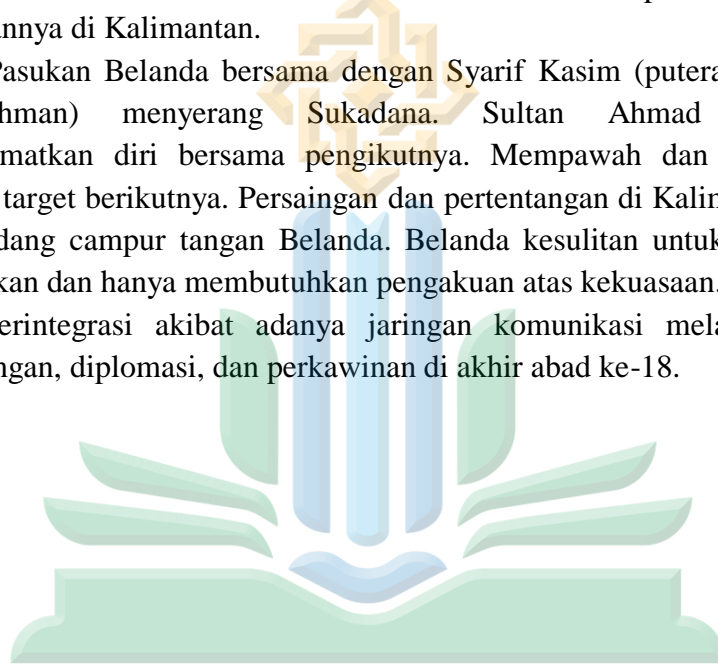
Syarif Abdurrahman adalah putera dari Syarif Husain dan wanita Dayak yang lahir pada tahun 1742. Beliau merupakan cucu dari Syekh Abdurrachman. Sebagai anak muda berparas tampan, Abdurrahman menunjukkan ambisi dan bakatnya. Masa mudanya dihabiskan dengan berpetualang, mulai dari berdagang sampai ke Banjarmasin hingga merompak kapal asing. Beliau menjadi menantu sultan dengan menikahi Ratu Sirih Anom dari Banjarmasin. Namun, ambisinya yang tinggi menyebabkan ia dibenci dan terpaksa kembali ke Mempawah, Kalimantan Barat.

Pada akhir tahun 1771, Syarif Abdurrahman bersama beberapa pengikutnya berlayar di Sungai Kapuas hingga pertemuan dengan Sungai Landak. Di sana, ia membuka hutan dan membangun pemukiman baru yang kemudian berkembang menjadi pusat perdagangan. Konon, berdasar cerita setempat, wilayah tersebut banyak dihuni oleh makhluk halus. Namun, kesemuanya berhasil ditundukkan dan wilayah tersebut diberi nama Pontianak. Terbukti dengan nyata pemilihan tempat tersebut membawa keuntungan dengan banyaknya pedagang yang singgah dari Bugis, Melayu, Tiongkok, Sangau, Sukadana, Mempawah dan Sambas. Setelah berkedudukan kuat, Syarif Abdurrahman melakukan ekspansi ke Sangau yang merupakan vasal dari Kerajaan Banten. Raja Sangau berupaya memohon bantuan tetapi saat itu Banten sedang mengalami kemunduran. Banten pun menyerahkan daerah yang terdapat di Kalimantan itu kepada Belanda. Sadar akan kekuatan Belanda, Syarif Abdurrahman mengakui supremasi Belanda. Akhirnya, Belanda mempunyai hak atas monopoli hasil daerah Pontianak berupa emas, berlian, sarang burung, lada, karet, rotan, lilin, dan sagu.

Akibat ekspansi Belanda di Riau, sebagai raja muda, Raja Ali kemudian lari ke Mempawah. Raja Ali yang hadir sebagai musuh Belanda di Mempawah, dimanfaatkan oleh Syarif Abdurrahman untuk membersihkan penghalang bagi kemajuan perdagangan di Pontianak. Perebutan kekuasaan di wilayah tersebut menjadi makin rumit akibat konflik yang terjadi antara Sambas dan Mempawah. Konflik tersebut dapat diredam atas bantuan dari

Syarif Abdurrahman, tetapi pertentangan antara Panembahan Mempawah dan Abdurrahman menjadi meningkat. Abdurrahman bersiasat untuk meyakinkan Belanda bahwa Panembahan Mempawah adalah musuh besarnya. Faktor lain yang menjadi penambah konflik tersebut adalah persaingan dan permusuhan antara Pontianak dan Sukadana. Rivalitas Pontianak dan Sukadana terjadi akibat hasil dari daerah hulu Sungai Kapuas ke Sukadana merugikan Pontianak. Saat Raja Ali mengungsi ke Sukadana dan pindah dari Mempawah, Abdurrahman pun menambah kekuatan dan meminta bantuan dari Belanda. Belanda bersedia membantu karena Sukadana tidak pernah mengakui kehadirannya di Kalimantan.

Pasukan Belanda bersama dengan Syarif Kasim (putera dari Syarif Abdurrahman) menyerang Sukadana. Sultan Ahmad Kaharudin menyelamatkan diri bersama pengikutnya. Mempawah dan Matan pun menjadi target berikutnya. Persaingan dan pertentangan di Kalimantan Barat mengundang campur tangan Belanda. Belanda kesulitan untuk melakukan penaklukan dan hanya membutuhkan pengakuan atas kekuasaan. Kalimantan Barat berintegrasi akibat adanya jaringan komunikasi melalui perang, perdagangan, diplomasi, dan perkawinan di akhir abad ke-18.



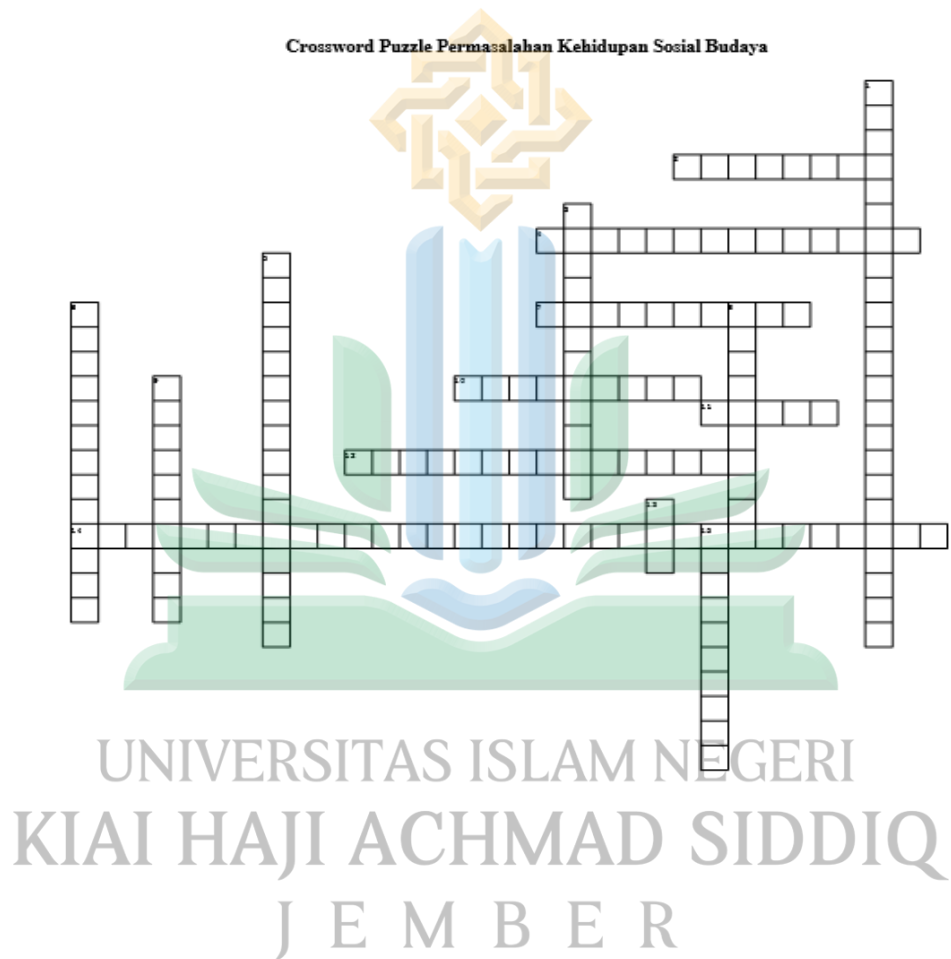
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

Pengetahuan/LKPD

Aturan Permainan Crossword

1. Guru membagikan kertas soal kepada siswa dan dikerjakan secara individu.
2. Guru meminta siswa untuk mengisi identitas (nama dan kelas).
3. Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan dan berdiskusi.
4. Jawaban di tulis menggunakan huruf kapital dan melingkari pada tabel tts.
5. Setelah selesai dikerjakan, kertas dikumpulkan kembali pada guru untuk di beri penilaian.



Mendatar	Menurun
<p>2. Dalam hubungan dagang dan pelayaran ratu kalinyamat menerapkan satu sistem, yang terkenal di nusantara...</p> <p>4. Pada tahun 1783 terdapat suatu peristiwa yang sangat kejut bagi masyarakat tidore, peristiwa tersebut dikenal dengan...</p> <p>7. Tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja...</p> <p>10. Gerakan yang memperjuangkan kesetaraan bagi perempuan dalam politik, ekonomi, budaya, disebut...</p> <p>11. Istilah lain dari narkoba</p> <p>12. Perubahan lahan pertanian akan berdampak pada...</p> <p>14. Pada tahun berapa ternate di serahkan kepada Sultan Nuku oleh pihak belanda...</p>	<p>1. pada kekuasaan Kalinyamat jepara memiliki perkembangan pada bidang...</p> <p>3. Nama kecil ratu Kalinyamat adalah...</p> <p>5. ayah dari sultan nuku</p> <p>6. Proses peminggiran akibat jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan disebut...</p> <p>8. Siapa sultan yang memimpin kesultanan ternate pada abad ke-17...</p> <p>9. Salah satu faktor internal dari kesenjangan sosial...</p> <p>13. Singkatan dari hak asasi manusia....</p> <p>15. Dalam perlawanan terhadap pihak belanda Sultan Nuku menerapkan politik...</p>

Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di Indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh Sultan Nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya di dalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Ratu Kalinyamat sehingga maritim Jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

Soal Post Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 21 juni 1599 kekuatan keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika kerajaan aceh mendapat interaksi dengan kedatangan kapal belanda yang berlabu di ibu kota kerajaan aceh. Siapakah yang memimpin kapal tersebut...
 - a. Cornelis de Houtmen
 - b. Jan Pieterszoon Coen
 - c. Gerard Reynst
 - d. Pieter Both
2. Raja Tidore yang terkenal gigih dalam melawan penjajah adalah..
 - a. Sultan Baabullah
 - b. Sultan Hinun
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Sultan Nuku
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
 - 2) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar
 - 3) Mengawasi kapal-kapal jenis *gallery* (perang) milik kerajaan aceh
 - 4) Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
 - 5) Melakukan balas dendam bersama para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang
 Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
4. Ratu Kalinyamat adalah puteri ketiga dari...
 - a. Raden Toyib
 - b. Sunan Prawata
 - c. Sultan Trenggana
 - d. Arya Panangsang
5. Pada tahun 1780 timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran, berikutnya belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi sultan. Pangeran kamaludin ditangkap namun, pangeran nuku yang memiliki relasi dengan salah satu wilayah yang berada di sekitar tidore maluku. Apa wilayah yang mendukung adanya sultan nuku?
 - a. NTT
 - b. Aceh
 - c. Papua
 - d. Bali

6. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bahan Pangan
1	Beras
2	Kunyit
3	Palawija
4	Jahe
5	Gula

Berdasarkan tabel di atas jepara berhasil melakukan ekspor besar di berbagai daerah maupun di berbagai negara terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 1, dan 5
7. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa disebut..
- a. Kenakalan remaja
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
8. Perhatikan Pernyataan berikut!
1. Sama-sama penghasil rempah-rempah yang disukai bangsa barat
 2. Letak yang strategis untuk dilalui jalur perdagangan
 3. Memiliki pengaruh budaya yang sama
 4. Sama-sama memiliki tujuan memperjuangkan keadilan.

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termasuk dalam hal pembangun relasi antara maluku dan papua dalam kepemimpinan sultan nuku...

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 2

9. Perhatikan gambar berikut!



Sumber gambar: Buku siswa hal 254

- a. Penyalahgunaan narkotika
 - b. Eksploitasi hutan berlebihan
 - c. Kesetaraan gender
 - d. Kesenjangan sosial dan kemiskinan
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- a. Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
 - b. Mengawasi pelabuhan yang berada dibawah syah bandar
 - c. Mengawasi kapal-kapal jenis gallery (perang) milik kerajaan aceh
 - d. Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
 - e. Melakukan balas dendam dengan bersama para wanita yang ditinggal meninggal oleh suaminya di medan perang
- Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...
- a. (a), (b), dan (c)
 - b. (a), (b), dan (d)
 - c. (b), (c), dan (e)
 - d. (c), (d), dan (e)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

Rubrik Penilaian

A. Instrumen penilaian keaktifan siswa

Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas atau ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran		
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama		
3	Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah di tetapkan sebelumnya		
4	Siswa berdiskusi bersama untuk menjawab soal yang sudah di berikan		
5	Siswa berkerja sama dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung		
6	Siswa mengoreksi bersama hasil kerja masing-masing kelompok		
7	Siswa mengerjakan pos test		
8	Siswa tidak gaduh saat proses pembelajaran berlangsung		

Kriteria penilaian keaktifan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F : Frekuensi

Tabel presentase skala sikap

Interval tingkat identitas	Kriteria
81% -100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

Perhitungan yang dilakukan dalam hal ini yaitu ketika siswa melakukan kegiatan atau jawaban Ya maka memperoleh poin 1 jika jawaban Tidak

maka poin 0 lalu dari hasil yang di peroleh maka langsung di hitung dengan rumus yang sudah ada.

B. Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh sultan nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya didalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh ratu kalinyamat sehingga maritim jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

No	Jawaban	Skor
1	Isolasi geografis dapat menyebabkan suatu kelompok masyarakat mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya mereka tanpa banyak pengaruh dari luar. Masyarakat yang terisolasi cenderung menjaga keunikan budaya mereka karena minimnya interaksi dengan budaya lain.	10
2	d. Kondisi alam e. Letak geografis f. Bentuk negara kepulauan	10
3	Sultan Nuku memiliki sifat sorang pejuang yang gigih dan memiliki tekad yang kuat dalam perjuangan mempersatukan rakyat.	10
4	Dengan adanya sejarah lokal dimana masyarakat akan sadar bahwa kita memiliki kekayaan budaya disekitar yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak punah dan supaya anak cucu kita bisa merasakannya juga	10

5	karena merupakan faktor lingkungan yang memengaruhi cara hidup. Masyarakat di lingkungan iklim tertentu bisa jadi memiliki kebiasaan atau gaya hidup yang berbeda dengan masyarakat di tempat lain.	10
6	Berjuang lewat penguatan maritim, dimana penduduknya hidup tentram dengan menggantungkan hidup pada hasil laut maka dari itu ratu kalinyamat membawa jebara menjadi kerajaan maritim.	10
7	d. Meningkatkan kesejahteraan sosial e. Guruan dan penyuluhan f. Pemberdayaan masyarakat	10
8	Terjadi penurunan kualitas lingkungan, kerusakan lingkungan, dan kerusakan pada kondisi lahan.	10
9	Minimnya pengetahuan masyarakat.	10
10	Pengaruh teman, media sosial dan lingkungan.	10

Pedoman Penskoran

Aspek yang dinilai	Skor
Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	1 - 10
• Jawaban sesuai dengan pertanyaan	10
• Jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan	5
• Jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
Skor maksimum	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soal Post Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 21 juni 1599 kekuatan keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika kerajaan aceh mendapat interaksi dengan kedatangan kapal belanda yang berlabu di ibu kota kerajaan aceh. Siapakah yang memimpin kapal tersebut...
 - a. Cornelis de Houtmen
 - b. Jan Pieterszoon Coen
 - c. Gerard Reynst
 - d. Pieter Both
2. Raja Tidore yang terkenal gigih dalam melawan penjajah adalah..
 - a. Sultan Baabullah
 - b. Sultan Hinun
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Sultan Nuku
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 6) Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
 - 7) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar
 - 8) Mengawasi kapal-kapal jenis *gallery* (perang) milik kerajaan aceh
 - 9) Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
 - 10) Melakukan balas dendam bersama para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang
 Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
4. Ratu Kalinyamat adalah puteri ketiga dari...
 - a. Raden Toyib
 - b. Sunan Prawata
 - c. Sultan Trenggana
 - d. Arya Panangsang
5. Pada tahun 1780 timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran, berikutnya belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi sultan. Pangeran kamaludin ditangkap namun, pangeran nuku yang memiliki relasi dengan salah satu wilayah yang berada di sekitar tidore maluku. Apa wilayah yang mendukung adanya sultan nuku?
 - a. NTT
 - b. Aceh
 - c. Papua
 - d. Bali

6. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bahan Pangan
1	Beras
2	Kunyit
3	Palawija
4	Jahe
5	Gula

Berdasarkan tabel di atas jepara berhasil melakukan ekspor besar di berbagai daerah maupun di berbagai negara terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 1, dan 5
7. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa didebut..
- a. Kenakalan remaja
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
8. Perhatikan Pernyataan berikut!
5. Sama-sama penghasil rempah-rempah yang disukai bangsa barat
 6. Letak yang strategis untuk dilalui jalur perdagangan
 7. Memiliki pengaruh budaya yang sama
 8. Sama-sama memiliki tujuan memperjuangkan keadilan.
- Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termasuk dalam hal pembangun relasi antara maluku dan papua dalam kepemimpinan sultan nuku...
- a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 2

9. Perhatikan gambar berikut!



Sumber gambar: Buku siswa hal 254

- a. Penyalahgunaan narkotika
- b. Eksploitasi hutan berlebihan
- c. Kesenjangan gender
- d. Kesenjangan sosial dan kemiskinan

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- a. Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
- b. Mengawasi pelabuhan yang berada dibawah syah bandar
- c. Mengawasi kapal-kapal jenis gallery (perang) milik kerajaan aceh
- d. Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
- e. Melakukan balas dendam dengan bersama para wanita yang ditinggal meninggal oleh suaminya di medan perang

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...

- a. (a), (b), dan (c)
- b. (a), (b), dan (d)
- c. (b), (c), dan (e)
- d. (c), (d), dan (e)

Kunci jawaban

No	Jawaban
1	A
2	D
3	A
4	C
5	C

No	Jawaban
6	B
7	A
8	C
9	D
10	A

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

D. Crossword Puzzle

Sejarah Lokal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KEMAHMACHAD SIDDIQ
JEMBER

Across

6. Pada tahun 1783 terdapat suatu peristiwa yang sangat kejam bagi rakyat Tidore, Peristiwa tersebut dikenal dengan....tidore.
7. Nama kecil ratu kalinyamat adalah...
8. Pada kekuasaan kalinyamat jepara memiliki perkembangan pada bidang...
9. Tahun berapakah temate di serahkan kepada sultan nuku oleh pihak belanda...
10. Sebutan yang diberikan oleh portugal kepada ratu kalinyamat....

Down

1. Dalam perlawanan terhadap pihak belanda sultan nuku menerapkan politik...untuk mengusir orang-orang belanda
2. Dalam hubungan dagang dan pelayaran, ratu kalinyamat menerapkan sistem yang di kenal di nusantara....
3. Ayah dari sultan nuku adalah....
4. Nama lain dari politik Devie et Impera....
5. Siapa sultan yang memimpin kesultanan temate pada abad ke-17....

Rumus penilaian:

Jumlah soal = 10

Skor maksimal = 100

$100 : 10 = 10$

Jadi, rumus penilaiannya = Jumlah jawaban benar x 10

Lampiran 9

Modul Ajar Kurikulum Merdeka
IPS Fase D Kelas VII
Siklus III

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Izzatul Fatimah
Instansi	: SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/Kelas	: D / VII
Tema 04	: Pemberdayaan Masyarakat
Materi	: Sejarah Lokal
Elemen	: a. Elemen pemahaman dan ruang lingkup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejahteraan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di nusantara interaksi, sosialisasi, insitusi sosial, dan dinamika sosial: materi ini berkaitan dengan pembentukan indentitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang

berbeda-beda.

- Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

d) Elemen keterampilan proses

- Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menganalisis, merencanakan, berdiskusi, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.

Capaian Pembelajaran : Siswa dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang berada di masyarakat.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali tatap muka)

B. Pertanyaan Pemantik

Mengapa ahli fungsi hutan dapat menimbulkan permasalahan bagi kehidupan sosial budaya di masyarakat?

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, serta menjaga lingkungan sekitar

D. Sarana dan Prasarana

Media, Sumber Belajar, dan Alat :

1. TTS (Teka teki silang)
2. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*
3. Papan tulis, LKPD, dan TTS

E. Target Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. 3. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. Strategi Pembelajaran
<i>Crossword Puzzle</i>
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menganalisis permasalahan sosial budaya di masyarakat. 2. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial.
B. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman kepada siswa dalam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing-masing daerah. 2. Permasalahan kepada siswa bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya.
C. Pertanyaan Pemantik
Mengapa ahli fungsi hutan fungsi hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya?
D. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

3. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran pada materi pemberdayaan masyarakat memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran.
5. Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti (65 menit)

1. Guru memberikan soal *pretest* kepada siswa.
2. Guru menempelkan soal *crossword puzzle* pada papan tulis.
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing anggotanya berjumlah 5 orang.
4. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca serta memahami permasalahan sosial budaya dalam waktu 10 menit.
5. Setelah waktu habis guru meminta siswa untuk menutup buku yang nantinya akan diberi lembar soal *crossword puzzle* untuk mereka kerjakan.
6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).
7. Setelah siswa mengerjakan soal *crossword puzzle* yang telah diberikan peserta di minta untuk mengumpulkan lembar *crossword puzzle* dan bersiap untuk mengerjakan kembali soal *crossword puzzle* di papan tulis dengan peraturan setiap kelompok mengangkat tangan setelah soal dibacakan untuk maju mengizi soal *crossword puzzle*, dimana kelompok yang paling banyak mendapatkan poin akan mendapatkan hadiah.
8. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 detik untuk menjawab pertanyaan yang di sediakan di papan tulis, jika dalam waktu 10 detik kelompok awal tidak bisa menjawab maka pertanyaan akan di lempar ke kelompok lainnya.
9. Setelah pertanyaan *crossword puzzle* terjawab semua guru dan siswa membahas bersama jawaban yang sudah ada.

10. Setelah mengerjakan <i>crossword puzzle</i> guru memberikan soal <i>postest</i> kepada siswa.
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Do'a dan salam penutup.
E. Asesmen / Penilaian
<p>Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan siswa dalam menguasai kompetensi yang diargetkan, seperti penilaian diskusi kelas dan presentasi dan penilaian <i>pretest</i>.</p> <p>Asesmen Sikap</p> <p>Penilaian sikap dalam Kurikulum Merdeka berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Karenanya, pembelajaran sebisa mungkin dapat menyisipkan salah satu dari enam kompetensi yang terdapat pada profil pelajar Pancasila.</p> <p>Asesmen Sumatif</p> <p>Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu kesatuan waktu. Penilaian sumatif mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya. Seperti penilaian tes tulis, esay, refleksi, dan poster. Dalam hal ini guru mengukur pengetahuan siswa melalui tes tulis berupa soal <i>post test</i>.</p>
F. Lampiran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacaan guru dan siswa 2. Pengetahuan/LKPD 3. Rubrik penilaian
G. Glosarium
Kesenjangan Sosial merupakan perbedaan jarak ekonomi antara kelompok

	satu dengan kelompok lainnya.
Deforentasi	Artinya situasi yang hilang tutupan lahan dan atribut-atribut yang berimplikasi pada hilangnya struktur dan fungsi hutan sendiri.
Vandalisme	Adalah tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja.
Loyalitas	Merupakan suatu kondisi sikap mental untuk tetap memegang teguh kesetiaan baik kepada perusahaan, atasan, maupun rekan kerja.
VOC	Merupakan persekutuan dagang yang berasal dari negeri Belanda yang memiliki monopoli untuk aktivitas perdagangan di Asia.
H. Sumber	
Kemendikbud. 2022. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R Heru Suwanda S.Pd	Jember, April 2024 Mahasiswa Izzatul Fatimah
---	--

Lampiran

Bacaan guru dan siswa

2. Permasalahan Sosial Budaya

Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonialisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad ke 17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk yang meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman untuk tinggal semakin banyak dicari, perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan dari hutan ke tahun, yang semula hutan menjadi lahan untuk pertanian, perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari worldometers.info/ menunjukkan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan tabel di atas peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 80 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan maka permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini, diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 milyar jiwa pada tahun 2050 (un.org). Apa dampaknya? Tentu

saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Tabel di bawah menggambarkan laju deforestasi hutan Indonesia dari tahun 2000-2017 terhadap luas lahan Indonesia yakni 190.619.696 ha.

Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya merupakan daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan atau run off. Akibatnya banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri. Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian. Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga yang rendah selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka kedaulatan pangan negara dapat terancam.

b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan. Perbedaan pendapatan dapat memicu inequality atau ketimpangan. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Sedangkan mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.

Kemiskinan merupakan kondisi seorang individu yang tidak mampu untuk memenuhi atas kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, tetapi kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri dari tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengkategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

c. Kesetaraan gender

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk partisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

d. Kenakalan Remaja

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemudanya sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

1) Vandalisme.

Pascaproklamasi kemerdekaan Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di temboktembok dengan kata “Merdeka”. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi corat-coret yang terjadi saat ini. Vandalisme merupakan aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan miliknya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mencorat-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin.

Menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompoknya (dapat berupa nama kelompok, singkatan dari nama sekolah atau lainnya) juga merupakan aksi vandalisme. Hewan, kucing salah satunya, memiliki kebiasaan menandai wilayahnya dengan urin, untuk mengusir kucing lain. Hakikatnya, kita sebagai manusia yang memiliki volume otak lebih besar dibandingkan kucing, seharusnya dapat berpikir lebih panjang dan menentukan apa yang harus dan sebaiknya tidak dilakukan. Bagaimana perasaan kalian jika kalian ada di posisi sebagai pemilik tembok tersebut? Siapakah yang menanggung kerugian atas kejadian tersebut? Apakah tindakan tersebut selaras dengan cita-cita para leluhur bangsa?

2) Tawuran antarpelajar

Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa muda dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda. Utamanya pelajar untuk belajar dan memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar merupakan permasalahan sosial budaya yang telah menimbulkan banyak korban dan keresahan warga sekitar.

Sebagai remaja, generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak berkesempatan merasakan aktivitas belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan sebaiknya tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita justru memupuk rasa persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat dibuktikan dengan ajang kejuaraan yang telah disediakan oleh pemerintah. Tawuran tidak hanya merugikan warga setempat. Bahkan, jika sampai menghilangkan nyawa orang lain, ancaman hukuman kurungan dapat dijatuhkan.

3) Penyalahgunaan narkotika

Narkotika seperti opium dan ganja sejatinya adalah obat untuk menenangkan saraf dan menghilangkan rasa sakit. Obat ini biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkotika dikenal pula istilah “napza” yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Apabila seseorang tanpa gejala di atas menggunakan obat tersebut di luar resep dokter maka dapat menyebabkan hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penggunaan tersebut juga dapat dikenai hukuman karena termasuk perbuatan ilegal. Melawan peredaran narkotika di Indonesia artinya menyelamatkan generasi yang akan datang. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah dan menghentikan kolonialisme. Namun, perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkotika adalah tanggung jawab kita semua.

Lampiran

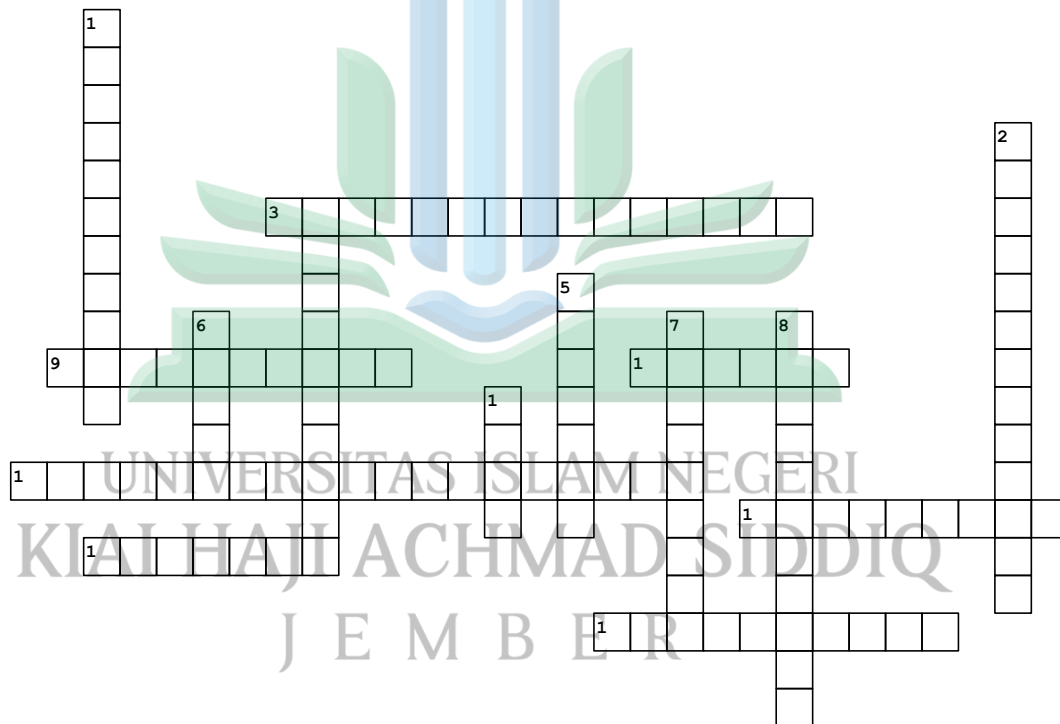
Pengetahuan dan LKPD

LKPD

Aturan Permainan Crossword

1. Guru membagikan kertas soal kepada siswa dan dikerjakan secara individu.
2. Guru meminta siswa untuk mengisi identitas (nama dan kelas).
3. Guru memberikan waktu 10 detik untuk masing-masing kelompok menjawab *Crossword puzzle* (TTS).
4. Jawaban di tulis menggunakan huruf kapital pada tabel tts.

Permasalahan Sosial Budaya



Across	Down
3. Bentuk kesetaraan gender bagi perempuan...	1. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja...
9. Tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja..	2. Proses peminggiran jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan disebut...
10. Perbedaan jenis kelamin...	4. Salah satu faktor internal dari kesenjangan sosial....
12. Apa dampak negatif dari eksploitasi berlebihan SDA...	5. Tokoh pejuang kesetaraan gender dalam bidang guruan...
13. Faktor pemicu kenakalan remaja dalam lingkungan....	6. Istilah lain dari narkoba....
14. Tindakan kenakalan remaja melibatkan kekerasan terhadap sesama...	7. Gerakan yang memperjuangkan kesetaraan bagi perempuan dalam politik, ekonomi, budaya disebut....
15. perbedaan pendapat dalam suatu kelompok dapat memicu...	8. Nama lain dari pembakaran hutan atau alih fungsi lahan...
	11. Upaya pencegahan kenakalan remaja oleh pemerintah...

Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di Indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh Sultan Nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya di dalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Ratu Kalinyamat sehingga maritim Jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

Soal Post Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa disebut..
 - a. Kenakalan remaja
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja?
 - a. Faktor internal
 - b. Faktor eksternal
 - c. Faktor sosial
 - d. Faktor internal dan eksternal
3. Berikut ini merupakan infografis tentang jumlah (juta orang) dan persentase penduduk miskin menurut pulau di Indonesia.



sumber gambar: TribunBatam.id

Berdasarkan infografis tersebut, pertimbangan yang tepat dalam melakukan program pemberdayaan komunitas adalah...

- a. Pulau Jawa memiliki tingkat persentase penduduk miskin tertinggi, sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- b. Pulau Maluku-papua memiliki tingkat persentase penduduk miskin yang rendah sehingga tidak perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- c. Pulau Kalimantan, Papua, dan Sumatera merupakan pulau yang cukup luas dan kaya akan sumber daya alam sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- d. Dalam menentukan program pemberdayaan komunitas disuatu wilayah atau pulau, tidak cukup hanya dengan data jumlah penduduk miskin di pulau tersebut.

4. Eksploitasi sumber daya alam berlebihan mengakibatkan kerusakan alam di berbagai penjuru dunia. Untuk mengatasi hal tersebut, dicetuskan salah satu solusinya berupa gagasan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dapat menjamin keberlangsungan kehidupan di muka bumi apabila menekankan poin utamanya, yaitu...
 - a. Turut mementingkan generasi mendatang
 - b. Menghentikan eksploitasi di berbagai bidang
 - c. Mengutamakan pembangunan sumber daya manusia
 - d. Mengutamakan cara-cara eksploitasi yang merusak alam
5. Aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan milik pribadi, merupakan definisi dari jenis kenakalan remaja...
 - a. Tawuran pelajar
 - b. Penyalahgunaan narkotika
 - c. Vandalisme
 - d. Pergaulan bebas
6. Cara mengungkapkan permasalahan dengan cara-cara yang imajinatif dan dramatis, dan kadang orang tidak menyadari bahwa masalah yang diungkapkan itu sangat serius karena terjadi dalam kehidupan sosial, merupakan konsep pendekatan....
 - a. Personal
 - b. Literasi
 - c. Metafisik
 - d. Ilmiah
7. Ketimpangan secara umum dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Hal ini disebabkan karena hambatan akses yang berupa..

a. Kesempatan yang tersedia	b. Perubahan kepribadian
c. Dinamika dalam masyarakat	d. Pengaruh globalisasi
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Kegagalan pembangunan di era globalisasi.
 2. Kekuatan dalam menghadapi diri atau kelompok.
 3. Bentuk ketidakadilan dalam pembangunan.
 4. Jarak antara kelompok dalam ekonomi.
 5. Dampak residual pertumbuhan ekonomi.
 yang merupakan hakikat ketimpangan sosial adalah nomor...
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 2, 4, dan 5

9. Praktik serta indikasi kekerasan dan eksploitasi seksual anak kerap terjadi terhadap anak-anak yang tinggal disekitar destinasi wisata. Misal prostitusi anak terselubung, penyebaran materi pornografi, serta berbagai kekerasan dalam bentuk lainnya. Dalam rangka mengatasi masalah eksploitasi anak di sekitar destinasi wisata, program pemberdayaan yang paling tepat adalah...
- Perencanaan program wisata perdesaan ramah anak bebas eksploitasi.
 - Pemberdayaan ibu dan keluarga dalam guruan atau pengasuhan anak.
 - Penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - Pemberdayaan perempuan dalam bidang kewirausahaan.
10. Rokok merupakan komoditi yang berpengaruh terhadap kemiskinan. bahkan dalam kasus-kasus tertentu, kebutuhan suami dalam membeli rokok lebih tinggi dibandingkan dengan seorang istri membeli beras untuk kebutuhan keluarganya. Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan yang tepat tentang hubungan membeli rokok dan beras terhadap kesetaraan gender adalah...
- Rokok merupakan komoditi maskulin yang memberi penghasilan pajak untuk suatu negara.
 - Berasa merupakan sumber pangan feminim yang menjaga ketahanan pangan suatu negara.
 - Karakter laki-laki yang seolah-olah kuat, pemenang, dan ingin berkuasa di dalam keluarga dalam membeli rokok.
 - Laki-laki dan perempuan adalah sama dalam hal kekuasaannya di dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Lampiran

Rubrik Penilaian

A. Instrumen penilaian keaktifan siswa

Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas atau ketika mengikuti kegiatan pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran		
2	Siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mendengarkan secara seksama		
3	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>		
4	Siswa membaca materi tentang pemberdayaan masyarakat dalam konteks keragaman sosial budaya.		
5	Siswa mengerjakan soal <i>crossword puzzle</i> yang telah di bagikan.		
7	Guru dan siswa mengoreksi bersama jawaban <i>crossword puzzle</i> yang telah dikerjakan.		
8	Siswa mengerjakan soal <i>postest</i> untuk evaluasi awal		
9	Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini		

Kriteria penilaian keaktifan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F : Frekuensi

Tabel presentase skala sikap

Interval tingkat identitas	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

Perhitungan yang dilakukan dalam hal ini yaitu ketika siswa melakukan kegiatan atau jawaban Ya maka memperoleh poin 1 jika jawaban Tidak maka poin 0 lalu dari hasil yang di peroleh maka langsung di hitung dengan rumus yang sudah ada.

B. Soal Pretest

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh sultan nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya didalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh ratu kalinyamat sehingga maritim jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

No	Jawaban	Skor
1	Isolasi geografis dapat menyebabkan suatu kelompok masyarakat mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya mereka tanpa banyak pengaruh dari luar. Masyarakat yang terisolasi cenderung menjaga keunikan budaya mereka karena minimnya interaksi dengan budaya lain.	10
2	g. Kondisi alam h. Letak geografis i. Bentuk negara kepulauan	10
3	Sultan Nuku memiliki sifat sorang pejuang yang gigih dan memiliki tekad yang kuat dalam perjuangan mempersatukan rakyat.	10
4	Dengan adanya sejarah lokal dimana masyarakat akan sadar bahwa kita memiliki kekayaan budaya disekitar yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak	10

	punah dan supaya anak cucu kita bisa merasakannya juga	
5	karena merupakan faktor lingkungan yang memengaruhi cara hidup. Masyarakat di lingkungan iklim tertentu bisa jadi memiliki kebiasaan atau gaya hidup yang berbeda dengan masyarakat di tempat lain.	10
6	Berjuang lewat penguatan maritim, dimana penduduknya hidup tenang dengan menggantungkan hidup pada hasil laut maka dari itu ratu kalinyamat membawa jebara menjadi kerajaan maritim.	10
7	g. Meningkatkan kesejahteraan sosial h. Guruan dan penyuluhan i. Pemberdayaan masyarakat	10
8	Terjadi penurunan kualitas lingkungan, kerusakan lingkungan, dan kerusakan pada kondisi lahan.	10
9	Minimnya pengetahuan masyarakat.	10
10	Pengaruh teman, media sosial dan lingkungan.	10

Pedoman Penskoran

Aspek yang dinilai	Skor
Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	1 - 10
• Jawaban sesuai dengan pertanyaan	10
• Jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan	5
• Jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
Skor maksimum	100

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Soal Post Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa disebut..
 - a. Kenakalan remaja
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja?
 - a. Faktor internal
 - b. Faktor eksternal
 - b. Faktor sosial
 - d. Faktor internal dan eksternal
3. Berikut ini merupakan infografis tentang jumlah (juta orang) dan persentasi penduduk miskin menurut pulau di Indonesia.



sumber gambar: TribunBatam.id

Berdasarkan infografis tersebut, pertimbangan yang tepat dalam melakukan program pemberdayaan komunitas adalah...

- a. Pulau Jawa memiliki tingkat persentasi penduduk miskin tertinggi, sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
 - b. Pulau Maluku-Papua memiliki tingkat persentase penduduk miskin yang rendah sehingga tidak perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
 - c. Pulau Kalimantan, Papua, dan Sumatera merupakan pulau yang cukup luas dan kaya akan sumber daya alam sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
 - d. Dalam menentukan program pemberdayaan komunitas disuatu wilayah atau pulau, tidak cukup hanya dengan data jumlah penduduk miskin di pulau tersebut.
4. Eksploitasi sumber daya alam berlebihan mengakibatkan kerusakan alam di berbagai penjuru dunia. Untuk mengatasi hal tersebut, dicetuskan salah satu

solusinya berupa gagasan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dapat menjamin keberlangsungan kehidupan di muka bumi apabila menekankan poin utamanya, yaitu....

- a. Turut mementingkan generasi mendatang
 - b. Menghentikan eksploitasi di berbagai bidang
 - c. Mengutamakan pembangunan sumber daya manusia
 - d. Mengutamakan cara-cara eksploitasi yang merusak alam
5. Aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan milik pribadi, merupakan definisi dari jenis kenakalan remaja...
- a. Tawuran pelajar
 - b. Penyalahgunaan narkotika
 - c. Vandalisme
 - d. Pergaulan bebas
6. Cara mengungkapkan permasalahan dengan cara-cara yang imajinatif dan dramatis, dan kadang orang tidak menyadari bahwa masalah yang diungkapkan itu sangat serius karena terjadi dalam kehidupan sosial, merupakan konsep pendekatan....
- a. Personal
 - b. Literasi
 - c. Metafisik
 - d. Ilmiah
7. Ketimpangan secara umum dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Hal ini disebabkan karena hambatan akses yang berupa..
- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| a. Kesempatan yang tersedia | b. Perubahan kepribadian |
| b. Dinamika dalam masyarakat | d. Pengaruh globalisasi |
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
6. Kegagalan pembangunan di era globalisasi.
 7. Kekuatan dalam menghidupi diri atau kelompok.
 8. Bentuk ketidakadilan dalam pembangunan.
 9. Jarak antara kelompok dalam ekonomi.
 10. Dampak residual pertumbuhan ekonomi.
- yang merupakan hakikat ketimpangan sosial adalah nomor...
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 2, 4, dan 5

9. Praktik serta indikasi kekerasan dan eksploitasi seksual anak kerap terjadi terhadap anak-anak yang tinggal disekitar destinasi wisata. Misal prostitusi anak terselubung, penyebaran materi pornografi, serta berbagai kekerasan dalam bentuk lainnya. Dalam rangka mengatasi masalah eksplotasi anak di sekitar destinasi wisata, program pemberdayaan yang paling tepat adalah...
- Perencanaan program wisata perdesaan ramah anak bebas eksploitasi.
 - Pemberdayaan ibu dan keluarga dalam guruan atau pengasuhan anak.
 - Penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - Pemberdayaan perempuan dalam bidang kewirausahaan.
10. Rokok merupakan komoditi yang berpengaruh terhadap kemiskinan. bahkan dalam kasus-kasus tertentu, kebutuhan suami dalam membeli rokok lebih tinggi dibandingkan dengan seorang istri membeli beras untuk kebutuhan keluarganya. Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan yang tepat tentang hubungan membeli rokok dan beras terhadap kesetaraan gender adalah...
- Rokok merupakan komoditi maskulin yang memberi penghasilan pajak untuk suatu negara.
 - Berasa merupakan sumber pangan feminim yang menjaga ketahanan pangan suatu negara.
 - Karakter laki-laki yang seolah-olah kuat, pemenang, dan ingin berkuasa di dalam keluarga dalam membeli rokok.
 - Laki-laki dan perempuan adalah sama dalam hal kekuasaannya di dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

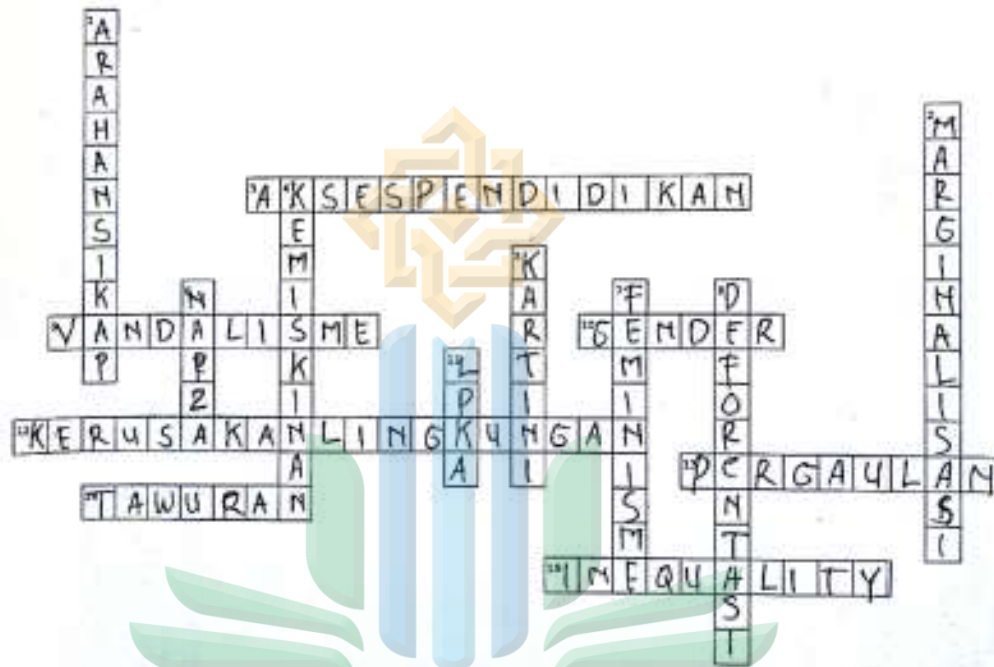
Kunci jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	D
2	D	7	A
3	D	8	B
4	B	9	B
5	C	10	D

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

D. Crossword Puzzle

Permasalahan Sosial Budaya



Across	Down
3. Bentuk kesetaraan gender bagi perempuan...	1. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja...
9. Tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja...	2. Proses peminggiran jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan disebut...
10. Perbedaan jenis kelamin...	4. Salah satu faktor internal dari kesenjangan sosial...
12. Apa dampak negatif dari eksploitasi buruh SUDANESE...	5. Tokoh pejuang kesetaraan gender dalam bidang pendidikan...
13. Faktor pemicu kenakalan remaja dalam lingkungan...	6. Istilah lain dari narkoba...
14. Tindakan kenakalan remaja melibatkan kekerasan terhadap sesama...	7. Gerakan yang memperjuangkan kesetaraan bagi perempuan dalam politik, ekonomi, budaya disebut....
15. perbedaan pendapat dalam suatu kelompok dapat memicu...	8. Nama lain dari pembakaran hutan atau alih fungsi lahan...
	11. Upaya peralihan kenakalan remaja oleh pemerintah...

Rumus penilaian:

Jumlah soal = 10

Skor maksimal = 100

$100 : 10 = 10$

Jadi, rumus penilaiannya = Jumlah jawaban benar x 10

Lampiran 10

Kisi-kisi Soal Pre Test

No Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Materi
1,4	Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh isolasi geografis dan sejarah lokal bagi kehidupan.	C4	Essay	Pemberdayaan Masyarakat
2,7	Siswa mampu menguraikan 3 pengaruh keragaman sosial budaya dan penyelesaian permasalahan sosial.	C2	Essay	Permasalahan kehidupan sosial budaya
3	Siswa mampu menguraikan sifat dan peran dari tokoh sultan nuku dalam sejarah lokal.	C4	Essay	Permasalahan kehidupan sosial budaya
5	Siswa mampu menelaah faktor iklim terhadap keragaman budaya.	C4	Essay	Pemberdayaan Masyarakat
6	Siswa mampu mengidentifikasi upaya ratu kalinyamat dalam menjaga sistem maritim jepara.	C4	Essay	Permasalahan kehidupan sosial budaya
8,9	Siswa mampu menguraikan dampak dan penyebab utama dari eksploitasi pembangunan dan deskriminasi pada gender.	C2	Essay	Permasalahan sosial
10	Siswa mampu mengidentifikasi faktor	C2	Essay	Permasalahan sosial

	dari vandalisme dalam kenakalan remaja.			
--	---	--	--	--

Kisi-kisi Soal *Post Test* Siklus I

No soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Jenis Soal	Materi
2,3	Siswa mampu menunjukkan faktor dan bahasa nasional dalam keragaman budaya di indonesia.	C2	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat
1	Siswa mampu menjelaskan unsur pembentukan kebudayaan secara universal.	C2	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat
4,7	Siswa mampu mengklasifikasikan kesninan yang berada di indonesia dan suku bangsa.	C2	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat
5,10	Siswa mampu menelaah pengertian kebudayaan dan alkulturasi menurut para ahli.	C4	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat
6	Siswa mampu menelaah dampak positif dari alkulturasi budaya di indonesia	C4	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat
8,9	Siswa mampu membandingkan faktor geografis dan faktor iklim terhadap letak wilayah.	C4	PG	Keragaman sosial budaya dimasyarakat

Kisi-kisi Soal *Post Test* Siklus II

No soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Jenis Soal	Materi
1,5	Disediakan teks sejarah siswa mampu mengidentifikasi	C4	PG	Sejarah lokal

	tokoh dan wilayah dalam teks sejarah tersebut.			
2,4	Siswa mampu menunjukkan nama tokoh dalam suatu peristiwa sejarah.	C2	PG	Sejarah lokal
3,10	Disajikan sebuah pernyataan tugas dan peran Kaumalahayati dalam eksistensi kerajaan aceh siswa mampu memilih peran dan tugas tokoh dalam teks tersebut.	C4	PG	Sejarah lokal
6	Disajikan sebuah tabel bahan pangan siswa mampu mengklasifikasikan bahan ekspor dari jepara.	C2	PG	Sejarah lokal
7	Siswa mampu menjelaskan definisi kenakalan remaja.	C2	PG	Keragaman sosial budaya
8	Disajikan pernyataan pembangunan relasi antara maluku dan papua siswa mampu memilih pembangunan relasi pada kepemimpinan sultan nuku.	C4	PG	Sejarah lokal
9	Disajikan gambar pahlawan wanita siswa mampu mengidentifikasi hikmah dari perjuangan para pahlawan tersebut bagi kehidupan masa sekarang.	C4	PG	Sejarah lokal

Kisi-kisi Soal *Post Test* Siklus III

No soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Jenis Soal	Materi
---------	----------------	----------------	------------	--------

1	Siswa mampu menjelaskan pengertian kenakalan remaja.	C2	PG	Permasalahan sosial budaya.
2	Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab kenakalan remaja.	C4	PG	Permasalahan sosial budaya
3	Disajikan sebuah grafis siswa mampu menelaah pemberdayaan komunitas dalam suatu wilayah.	C4	PG	Permasalahan sosial budaya
4	Disajikan permasalahan tentang eksploitasi sumber daya siswa mampu menelaah gagasan utama dalam menjaga sumber daya.	C4	PG	Permasalahan sosial budaya
5	Disajikan jenis permasalahan siswa mampu mengidentifikasi terkait dengan jenis permasalahan tersebut.	C4	PG	Permasalahan sosial budaya
6	Disajikan pengertian konsep pendekatan siswa mampu menelaah jenis konsep pendekatan permasalahan sosial.	C4	PG	Permasalahan sosial budaya
7	Disajikan pengertian ketimpangan siswa mampu menelaah penyebab hambatan akses dalam ketimpangan sosial.	C4		Permasalahan sosial budaya
8	Disajikan Pernyataan hakikat ketimpangan sosial siswa dapat memilih hakikat ketimpangan sosial yang tepat.	C2		Permasalahan sosial budaya
9,10	Disajikan suatu pernyataan tentang kebutuhan laki-laki	C4		Permasalahan sosial budaya

	dan perempuan untuk memenuhi kebutuhan dalam kesetaraan gender siswa mampu membandingkan kebutuhan dalam kesetaraan gender.			
--	---	--	--	--

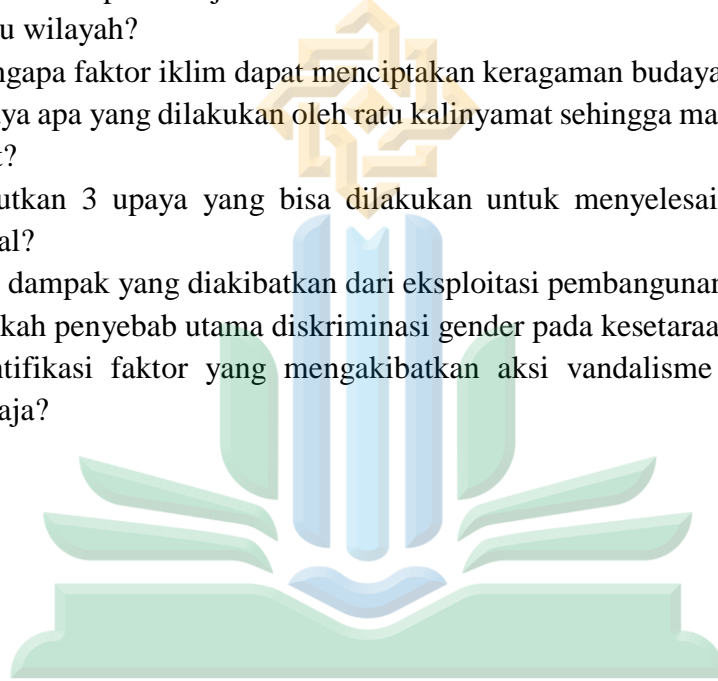


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Soal *Pretest*

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman budaya di Indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat tokoh Sultan Nuku yang ada dalam sejarah lokal?
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya di dalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Ratu Kalinyamat sehingga maritim Jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang diakibatkan dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi faktor yang mengakibatkan aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soal Pos test siklus I

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut salah satu unsur pembentukan kebudayaan secara universal adalah...
 - a. Manusia
 - b. Bahasa**
 - c. Mitos
 - d. Adat Istiadat
2. Faktor yang mempengaruhi Indonesia memiliki keragaman kebudayaan, kecuali...
 - a. Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra
 - b. Orang Indonesia yang tidak bisa beradaptasi dengan suhu dingin**
 - c. Datangnya orang asing ke Indonesia untuk berdagang dan menetap
 - d. Benteng alam Indonesia yang beragam, mulai pantai sampai gunung
3. Bahasa kesatuan bangsa Indonesia adalah...
 - a. Bahasa melayu
 - b. Bahasa sunda
 - c. Bahasa Indonesia**
 - d. Bahasa austronesia
4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Seni tari
1	Tari panah
2	Tari bopureh
3	Tari datun ngentau
4	Tari ganjur

Terdapat pada no berapakah kesenian seni tari khas daerah Kalimantan Timur...

- a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4**
 - d. 4 dan 2
5. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan menurut Koenjaraningrat..
 - a. Keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karya.**
 - b. Kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan segala bentuk kehidupan
 - c. Hasil cipta, rasa dan karya manusia untuk kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Keseluruhan bentuk karya manusia dalam rangka mengatur tatanan kehidupan masyarakat.
 6. Bagaimana dampak positif dengan adanya akulturasi budaya di Indonesia...
 - a. Terpengaruhnya budaya individualis
 - b. Adanya masyarakat heterogen

c. Kemajuan teknologi dan pola pikir

d. Berorientasi ke masa depan

7. Indonesia kurang lebih memiliki 1.128 suku bangsa yang memiliki ciri khas tertentu yang masih mendiami daerah pendalam adalah...
- a. Sumatra b. Kalimantan timur
c. **Papua** d. Jakarta
8. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Y
b. Terletak di pesisir, suhu tinggi	c. Terletak di pergunungan, suhu rendah
c. Pakaian adat tidak memiliki lengan	d. Pakaian adat berlengan panjang

Analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada wilayah di atas dipengaruhi oleh..

- a. Posisi strategis
b. Luas wilayah

c. Suhu dan kelembapan udara

d. Isolasi kepulauan oleh lautan

9. Pengaruh iklim terhadap keragaman budaya Indonesia didominasi oleh beberapa bioma hutan di pulau jawa sendiri region bioma hutan di bagi menjadi yaitu bioma hutan hujan tropis dan hutan hujan tropis, dimanakah letak wilayahh yang memiliki hutan hujan tropis...
- a. Jawa timur b. **Jawa barat**
c. Bali d. NTB

10. Apa yang dimaksud dengan alkulturasi..

- a. Proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara individu atau kelompok.
b. Pertemuan atara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman.
c. **Pencampuran dua budaya atau lebih tanpa harus menghilangkan budaya lama atau budaya aslinya.**
d. Proses bergabung atau berbaurnya dua budaya menjadi kebudayaan baru.

Soal Pos test siklus II

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 21 juni 1599 kekuatan keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika kerajaan aceh mendapat interaksi dengan kedatangan kapal belanda yang berlabu di ibu kota kerajaan aceh. Siapakah yang memimpin kapal tersebut...
 - a. **Cornelis de Houtmen**
 - b. Jan Pieterszoon Coen
 - c. Gerard Reynst
 - d. Pieter Both
2. Raja Tidore yang terkenal gigih dalam melawan penjajah adalah..
 - a. Sultan Baabullah
 - b. Sultan Hinun
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. **Sultan Nuku**
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 11) Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
 - 12) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar
 - 13) Mengawasi kapal-kapal jenis *gallery* (perang) milik kerajaan aceh
 - 14) Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
 - 15) Melakukan balas dendam bersama para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang
 Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...
 - a. **1, 2, dan 3**
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
4. Ratu Kalinyamat adalah puteri ketiga dari...
 - a. Raden Toyib
 - b. Sunan Prawata
 - c. **Sultan Trenggana**
 - d. Arya Panangsang
5. Pada tahun 1780 timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran, berikutnya belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi sultan. Pangeran kamaludin ditangkap namun, pangeran nuku yang memiliki relasi dengan salah satu wilayah yang berada di sekitar tidore maluku. Apa wilayah yang mendukung adanya sultan nuku?
 - a. NTT
 - b. Aceh
 - c. **Papua**
 - d. Bali

6. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bahan Pangan
1	Beras
2	Kunyit
3	Palawija
4	Jahe
5	Gula

Berdasarkan tabel di atas jepara berhasil melakukan ekspor besar di berbagai daerah maupun di berbagai negara terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 5**
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 1, dan 5
7. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa didebut..
- a. Kenakalan remaja**
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
8. Perhatikan Pernyataan berikut!

1. Sama-sama penghasil rempah-rempah yang disukai bangsa barat
2. Letak yang strategis untuk dilalui jalur perdagangan
3. Memiliki pengaruh budaya yang sama
4. Sama-sama memiliki tujuan memperjuangkan keadilan.

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termasuk dalam hal pembangun relasi antara maluku dan papua dalam kepemimpinan sultan nuku...

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3**
- d. 3 dan 2

9. Perhatikan gambar berikut!



Sumber gambar: Buku siswa hal 254

- a. Penyalahgunaan narkoba
- b. Eksploitasi hutan berlebihan
- c. Kesetaraan gender
- d. Kesenjangan sosial dan kemiskinan**

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- a. Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
- b. Mengawasi pelabuhan yang berada dibawah syah bandar
- c. Mengawasi kapal-kapal jenis gallery (perang) milik kerajaan aceh
- d. Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
- e. Melakukan balas dendam dengan bersama para wanita yang ditinggal meninggal oleh suaminya di medan perang

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...

- a. (a), (b), dan (c)**
- b. (a), (b), dan (d)
- c. (b), (c), dan (e)
- d. (c), (d), dan (e)

Soal Postes Sikulus III

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa disebut..
 - a. **Kenakalan remaja**
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja?
 - a. Faktor internal
 - b. Faktor eksternal
 - c. Faktor sosial
 - d. **Faktor internal dan eksternal**
3. Barikut ini merupakan infogratis tentang jumlah (juta orang) dan persentasi penduduk miskin menurut pulau di indonesia.



sumber gambar: TribunBatam.id

Berdasarkan infografis tersebut, pertimbangan yang tepat dalam melakukan program pemberdayaan komunitas adalah...

- a. Pulau jawa memiliki tingkat persentasi penduduk miskin tertinggi, sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- b. Pulau maluku-papua memiliki tingkat persentase penduduk miskin yang rendah sehingga tidak perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- c. Pulau kalimantan, papua, dan sumatera merupakan pulau yang cukup luas dan kaya akan sumber daya alam sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- d. **Dalam menentukan program pemberdayaan komunitas disuatu wilayah atau pulau, tidak cukup hanya dengan data jumlah penduduk miskin di pulau tersebut.**

4. Eksploitasi sumber daya alam berlebihan mengakibatkan kerusakan alam di berbagai penjuru dunia. Untuk mengatasi hal tersebut, dicetuskan salah satu solusinya berupa gagasan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dapat menjamin keberlangsungan kehidupan di muka bumi apabila menekankan poin utamanya, yaitu...
 - a. Turut mementingkan generasi mendatang
 - b. Menghentikan eksploitasi di berbagai bidang**
 - c. Mengutamakan pembangunan sumber daya manusia
 - d. Mengutamakan cara-cara eksploitasi yang merusak alam
5. Aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan milik pribadi, merupakan definisi dari jenis kenakalan remaja...
 - a. Tawuran pelajar
 - b. Penyalahgunaan narkotika
 - c. Vandalisme**
 - d. Pergaulan bebas
6. Cara mengungkapkan permasalahan dengan cara-cara yang imajinatif dan dramatis, dan kadang orang tidak menyadari bahwa masalah yang diungkapkan itu sangat serius karena terjadi dalam kehidupan sosial, merupakan konsep pendekatan...
 - a. Personal
 - b. Literasi
 - c. Metafisik
 - d. Ilmiah**
7. Ketimpangan secara umum dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Hal ini disebabkan karena hambatan akses yang berupa...
 - a. **Kesempatan yang tersedia**
 - b. Perubahan kepribadian
 - c. Dinamika dalam masyarakat
 - d. Pengaruh globalisasi

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Kegagalan pembangunan di era globalisasi.
 2. Kekuatan dalam menghidupi diri atau kelompok.
 3. Bentuk ketidakadilan dalam pembangunan.
 4. Jarak antara kelompok dalam ekonomi.
 5. Dampak residual pertumbuhan ekonomi.
- yang merupakan hakikat ketimpangan sosial adalah nomor...
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5**
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 2, 4, dan 5
9. Praktik serta indikasi kekerasan dan eksploitasi seksual anak kerap terjadi terhadap anak-anak yang tinggal disekitar destinasi wisata. Misal prostitusi anak terselubung, penyebaran materi pornografi, serta berbagai kekerasan dalam bentuk lainnya. Dalam rangka mengatasi masalah eksplotasi anak di sekitar destinasi wisata, program pemberdayaan yang paling tepat adalah...
- a. Perencanaan program wisata perdesaan ramah anak bebas eksploitasi.
 - b. Pemberdayaan ibu dan keluarga dalam guruan atau pengasuhan anak.**
 - c. Penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - d. Pemberdayaan perempuan dalam bidang kewirausahaan.
10. Rokok merupakan komoditi yang berpengaruh terhadap kemiskinan. bahkan dalam kasus-kasus tertentu, kebutuhan suami dalam membeli rokok lebih tinggi dibandingkan dengan seorang istri membeli beras untuk kebutuhan keluarganya. Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan yang tepat tentang hubungan membeli rokok dan beras terhadap kesetaraan gender adalah, .
- a. Rokok merupakan komoditi maskulin yang memberi penghasilan pajak untuk suatu negara.
 - b. Berasa merupakan sumber pangan feminim yang menjaga ketahanan pangan suatu negara.
 - c. Karakter laki-laki yang seolah-olah kuat, pemenang, dan ingin berkuasa di dalam keluarga dalam membeli rokok.
 - d. Laki-laki dan perempuan adalah sama dalam hal kekuasaannya di dalam mencukupi kebutuhan keluarga.**

Lampiran 12

Nama: Auliya dewi h.
Kelas: VII

46

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Benar!

1. Bagaimana isolasi geografis dapat mempengaruhi keberagaman budaya?
2. Sebutkan 3 faktor pengaruh keberagaman kebudayaan di Indonesia?
3. Jelaskan peran dan sifat-sifat tokoh yang ada dalam sejarah lokal, salah satunya yaitu Sultan Nuku!
4. Bagaimana peran sejarah lokal dalam melestarikan warisan budaya di dalam suatu wilayah?
5. Mengapa faktor iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Ratu Kalinyamat sehingga Maritim Jepara sangat kuat?
7. Sebutkan 3 upaya yang bisa dilakukan menyesuaikan permasalahan sosial?
8. Apa dampak yang dihasilkan akibat dari eksploitasi pembangunan berlebihan?
9. Apakah penyebab utama diskriminasi gender pada kesetaraan gender?
10. Identifikasi apa yang menjadi faktor aksi vandalisme dalam kenakalan remaja?

Jawaban :

1. Isolasi geografis dapat menyebabkan suatu kelompok masyarakat mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya, mereka tanpa banyak pengaruh dari luar, masyarakat yg terisolasi cenderung menjaga keunikan budaya mereka karena minimnya interaksi dengan budaya lain.

2. a. kondisi alam
- b. letak geografis
- c. bentuk negara kepulauan

3. baik

4. berperang

5. karena merupakan faktor lingkungan yg mempengaruhi cara hidup masyarakat

6. memimpin Jepara

7. pendidikan dan penyuluhan, memperdayakan masyarakat

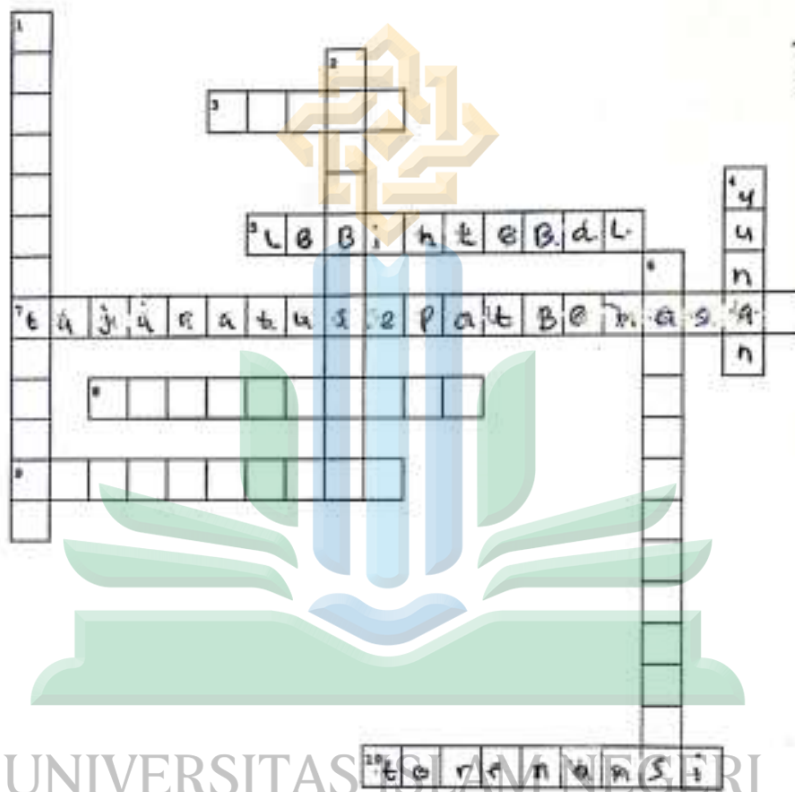
8. terjadinya penurunan kualitas lingkungan, kerusakan lingkungan, dan kerusakan pada kondisi lahan

9. minimnya pengetahuan masyarakat

10. pergaulan bebas

Nama: Siti alifasti Sania Komika
Kelas: VII (tujuh).

Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Across

Down

3. Rumah adat khas Jawa Tengah
5. Apa yang membedakan pakaian yang dikenakan oleh masyarakat pegunungan dan daratan
7. Jumlah suku bangsa Indonesia
8. Manfaat keberagaman sosial budaya di bidang sosial melati
9. Ras yang mendiami wilayah Papua dan Nusa Tenggara Timur
10. Perilaku menghargai antar individu meski mendapat perbedaan agama dilamnya

1. Konflik dimana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan yang lainnya disebut
2. Pencampuran 2 budaya tanpa menghilangkan budaya asli
4. Lelehur bangsa Indonesia berasal dari
6. Jenis keberagaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh

nama: Annisa Nur Muntaha,
Kelas: VII (Kjuh)

Soal PostTest

40

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut salah satu unsur pembentukan kebudayaan secara universal adalah...
- Manusia
 - Bahasa
 - Mitos
 - Adat istiadat

2. Faktor yang mempengaruhi Indonesia memiliki keragaman kebudayaan, kecuali...
- Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra
 - Orang Indonesia yang tidak bisa beradaptasi dengan suhu dingin
 - Datangnya orang asing ke Indonesia untuk berdagang dan menetap
 - Bentang alam Indonesia yang beragam, mulai pantai sampai gunung

3. Bahasa kesatuan bangsa Indonesia adalah...
- Bahasa melayu
 - Bahasa sunda
 - Bahasa Indonesia
 - Bahasa austronesia

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Seni tari
1	Tari panah
2	Tari bopureh
3	Tari datur ngeatau
4	Tari ganjur

Terdapat pada no berapakah kesenian seni tari khas daerah Kalimantan Timur.

- 1 dan 4
- 2 dan 3
- 3 dan 4
- 4 dan 2

5. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan menurut Koenjaraningrat..
- Keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karya.
 - Kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan segala bentuk kehidupan
 - Hasil cipta, rasa dan karya manusia untuk kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - Keseluruhan bentuk karya manusia dalam rangka mengatur tatanan kehidupan masyarakat.

6. Bagaimana dampak positif dengan adanya akulturasi budaya di Indonesia...
- a. Terpengaruhnya budaya individualis
 - b. Adanya masyarakat heterogen
 - c. Kemajuan teknologi dan pola pikir
 - d. Berorientasi ke masa depan
7. Indonesia kurang lebih memiliki 1.128 suku bangsa yang memiliki ciri khas tertentu yang masih mendiami daerah pendalam adalah...
- a. Sumatra
 - b. Kalimantan timur
 - c. Papua
 - d. Jakarta

8. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Y
a. Terletak di pesisir, suhu tinggi	a. Terletak di pegunungan, suhu rendah
b. Pakaian adat tidak memiliki lengan	b. Pakaian adat berlengan panjang

Analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada wilayah di atas dipengaruhi oleh..

- a. Posisi strategis
- b. Luas wilayah
- c. Suhu dan kelembapan udara
- d. Isolasi kepulauan oleh lautan

9. Pengaruh iklim terhadap keragaman budaya Indonesia didominasi oleh beberapa bioma hutan di pulau Jawa sendiri region bioma hutan di bagi menjadi yaitu bioma hutan hujan tropis dan hutan hujan tropis, dimanakah letak wilayah yang memiliki hutan hujan tropis..

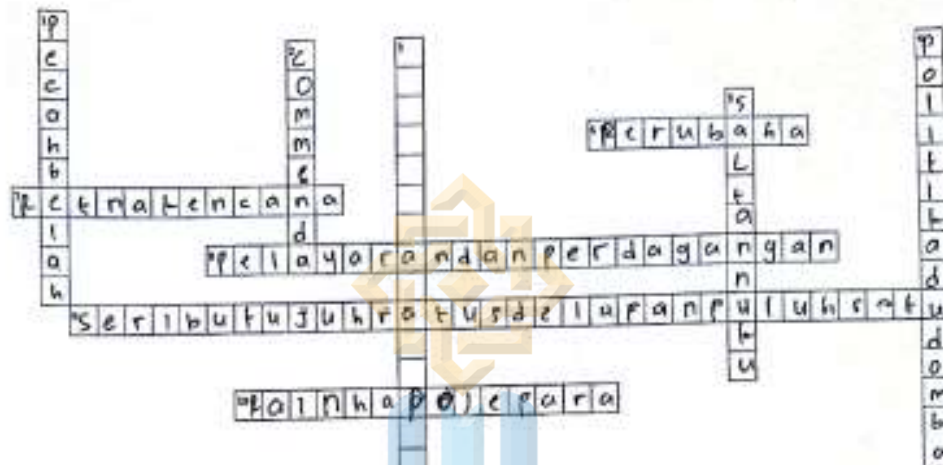
- a. Jawa timur
- b. Jawa barat
- c. Bali
- d. NTB

10. Apa yang dimaksud dengan akulturasi..

- a. Proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara individu atau kelompok.
- b. Pertemuan antara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman.
- c. Pencampuran dua budaya atau lebih tanpa harus menghilangkan budaya lama atau budaya aslinya.
- d. Proses bergabung atau berbaurnya dua budaya menjadi kebudayaan baru.

Sejarah Lokal

60



Across

5. Pada tahun 1783 terdapat suatu peristiwa yang sangat kejam bagi rakyat Tidore, Peristiwa tersebut dikenal dengan....Tidore
7. Nama kecil ratu kalinyamat adalah...
8. Pada kekuasaan kalinyamat Jepara memiliki perkembangan pada bidang...
9. Tahun berapakah ternate di serahkan kepada sultan nuku oleh pihak belanda...
10. Sebutan yang diberikan oleh portugis kepada ratu kalinyamat...

Down

1. Dalam perlawanan terhadap pihak belanda sultan nuku menerapkan politik...untuk menausir orana-orang belanda
2. Dalam hubungan dagang dan pelayaran, ratu kalinyamat menerapkan sistem yang di kenal di nusantara....
3. Ayah dari sultan nuku adalah...
4. Nama lain dari politik Devie et Impera...
5. Slaga sultan yang memimpin kesultanan ternate pada abad ke-17....

Kedondok 4

- Arhami Jusuf
- Vita Anggoroani
- Arif H.S
- Mukamad Hasan Al-koran
- Tik Pusdina

Riski andreasah

Snal Post Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 21 juni 1599 kekuatan keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika kerajaan aoch mendapat interaksi dengan kedatangan kapal belanda yang berlabu di ibu kota kerajaan aoch. Siapakah yang memimpin kapal tersebut

- a. Cornelis de Houtmen
- b. Jan Pieterszoon Coen
- c. Gerard Reynst
- d. Pieter Both

2. Raja Tidore yang terkenal gigih dalam melawan penjajah adalah..

- a. Sultan Baabullah
- b. Sultan Hinun
- c. Sultan Hasanuddin
- d. Sultan Nuku

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mengkoordinasi sejumlah pasukan laut
- 2) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar
- 3) Mengawasi kapal-kapal jenis galleon (perang) milik kerajaan aoch
- 4) Kerjasama dengan pihak belanda untuk perdagangan lada
- 5) Melakukan balas dendam bersama para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

4. Ratu Kalinyamat adalah puteri ketiga dari...

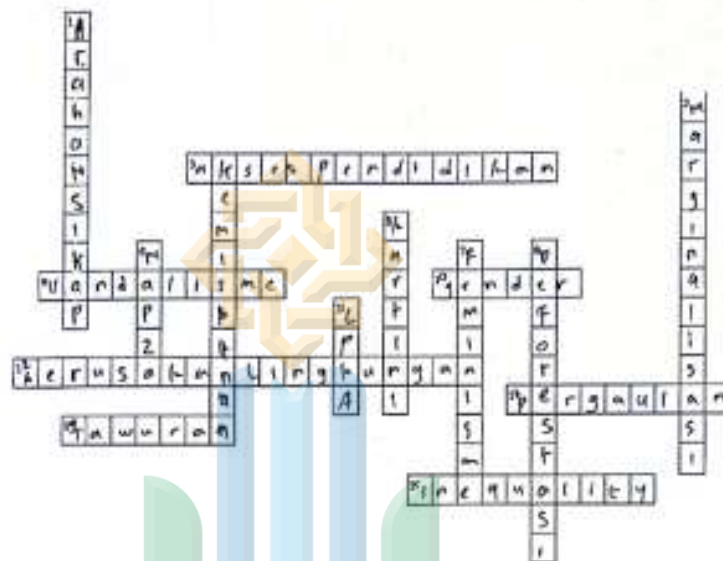
- a. Raden Toyib
- b. Sunan Prawata
- c. Sultan Trenggana
- d. Arya Panangsang

5. Pada tahun 1720 timbul pergolakan sebagai protes Islam bentuk perampasan dan pembakaran, berikutnya belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi sultan. Pangeran kamaludin ditangkap namun, pangeran nuku yang memiliki relasi dengan salah satu wilayah yang berada di sekitar tidore maluku. Apa wilayah yang mendukung adanya sultan nuku?

- a. NTT
- b. Aceh
- c. Papua
- d. Bali

Permasalahan Sosial Budaya

100%



Across

3. Bentuk kesetaraan gender bagi perempuan...
9. Tindakan merusak atau menghancurkan properti orang lain secara sengaja...
10. Perbedaan jenis kelamin...
12. Apa dampak negatif dari eksploitasi perempuan...
13. Faktor pemicu kenakalan remaja dalam lingkungan...
14. Tindakan kenakalan remaja melibatkan kekerasan terhadap sesama...
15. perbedaan pendapat dalam suatu kelompok dapat memicu...

Down

1. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja...
2. Proses peminggiran jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan disebut...
4. Salah satu faktor internal dari kesenjangan sosial...
5. Tokoh pejuang kesetaraan gender dalam bidang pendidikan...
6. Istilah lain dari narkoba...
7. Gerakan yang memperjuangkan kesetaraan bagi perempuan dalam politik, ekonomi, budaya disebut...
8. Nama lain dari pembakaran hutan atau alih fungsi lahan...
11. Upaya pencegahan kenakalan remaja oleh pemerintah...

Isi dalam foto 1

- Hayana arif hatuf se'adah
- Fitri anandita
- Dini agustin
- Fiska andre ansyah
- Arif H. S

Nama: Kayona ortikatus S.

Scal Post Test

90

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu bentuk perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi pada masa anak-anak ke dewasa disebut...
 - a. Kenakalan remaja
 - b. Tindakan kriminalitas
 - c. Perilaku menyimpang
 - d. Tindakan melanggar hukum
 2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja?
 - a. Faktor internal
 - b. Faktor eksternal
 - c. Faktor sosial
 - d. Faktor internal dan eksternal
- Barikut ini merupakan infografis tentang jumlah (juta orang) dan persentasi penduduk miskin menurut pulau di Indonesia.



Berdasarkan infografis tersebut, pertimbangan yang tepat dalam melakukan program pemberdayaan komunitas adalah...

- a. Pulau Jawa memiliki tingkat persentase penduduk miskin tertinggi, sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- b. Pulau Maluku-papua memiliki tingkat persentase penduduk miskin yang rendah sehingga tidak perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- c. Pulau Kalimantan, Papua, dan Sumatera merupakan pulau yang cukup luas dan kaya akan sumber daya alam sehingga perlu dilakukan program pemberdayaan komunitas.
- d. Dalam menentukan program pemberdayaan komunitas disuatu wilayah atau pulau, tidak cukup hanya dengan data jumlah penduduk miskin di pulau tersebut.

Lampiran 13

Tabel Hasil Ulangan Harian Siswa SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	KKM	Nilai UH	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	40	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	30	Tidak Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	45	Tidak Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	72	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	33	Tidak Tuntas
6	Dini Agustin	70	35	Tidak Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	79	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	36	Tidak Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	33	Tidak Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	43	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	55	Tidak Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	58	Tidak Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	57	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	52	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	50	Tidak Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	38	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	50	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	34	Tidak Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	46	Tidak Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	57	Tidak Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	68	Tidak Tuntas
22	Sita Bela	70	50	Tidak Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	60	Tidak Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	37	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	38	Tidak Tuntas
JUMLAH		1196		
Rata-rata Nilai		48		
Jumlah Siswa tuntas		8%		
Jumlah Siswa tidak tuntas		92%		

Nilai Siswa pada Penerapan Strategi Pembelajaran

Crossword Puzzle Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	35	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	40	Tidak Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	80	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	60	Tidak Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	75	Tuntas
6	Dini Agustin	70	75	Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	80	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	75	Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	50	Tidak Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	30	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	55	Tidak Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	74	Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	40	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	35	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	60	Tidak Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	40	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	20	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	65	Tidak Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	35	Tidak Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	35	Tidak Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	30	Tidak Tuntas
22	Sita Bela	70	35	Tidak Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	55	Tidak Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	30	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	45	Tidak Tuntas
Jumlah		1254		
Rata-rata Nilai		50		
Jumlah Siswa Tuntas		24%		
Jumlah Siswa Tidak tuntas		68%		

Nilai Siswa pada Penerapan Strategi Pembelajaran

Crossword Puzzle Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	50	Tidak Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	70	Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	75	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	85	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	85	Tuntas
6	Dini Agustin	70	60	Tidak Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	85	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	65	Tidak Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	70	Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	55	Tidak Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	80	Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	55	Tidak Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	70	Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	45	Tidak Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	60	Tidak Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	55	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	70	Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	85	Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	90	Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	80	Tuntas
22	Sita Bela	70	80	Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	75	Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	50	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	70	Tuntas
Jumlah		1725		
Rata-rata Nilai		69		
Jumlah Siswa Tuntas		60%		
Jumlah Siswa Tidak tuntas		40%		

Nilai Siswa pada Penerapan Strategi Pembelajaran

Crossword Puzzle Siklus III

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Achmad Jaisilah	70	80	Tuntas
2	Alfin Eka Prasetyo	70	85	Tuntas
3	Aniyatur Rohmah	70	95	Tuntas
4	Annisa Nur Mumtazha	70	80	Tuntas
5	Aulia Dewi Halifah	70	90	Tuntas
6	Dini Agustin	70	80	Tuntas
7	Ikayana Artikatus Saadah	70	95	Tuntas
8	Mega Nur Lestari	70	80	Tuntas
9	Moch.Eka Ilhamsyah	70	80	Tuntas
10	Moh.Aril H.S	70	85	Tuntas
11	Moh.Dava Al Ghiffary	70	95	Tuntas
12	Mohammad Yusfi Hamdi	70	75	Tuntas
13	Muhammad Irwan Faisol	70	70	Tuntas
14	Muhammad Fasol Hari Santos	70	65	Tidak Tuntas
15	Muhammad Hasan Al Wafi	70	85	Tuntas
16	Naura Kamilatun Daniyah	70	80	Tuntas
17	Nur Aditya Ramadhan	70	45	Tidak Tuntas
18	Nur Madina Ramadani	70	85	Tuntas
19	Putri Anandita Maulida	70	80	Tuntas
20	Rahma Angun Aulia	70	85	Tuntas
21	Riski Andre Ansah	70	75	Tuntas
22	Sita Bela	70	75	Tuntas
23	Siti Alifasti Tsania Kamila	70	85	Tuntas
24	Vita Anggaraini	70	65	Tidak Tuntas
25	Muhammad Agus Ramadani	70	75	Tuntas
Jumlah		1990		
Rata-rata Nilai		80		
Jumlah Siswa Tuntas		88%		
Jumlah Siswa Tidak tuntas		12%		

Lampiran 14

Validasi dan realibitas soal *Pretest*

Responden	No Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
3	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
6	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
8	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
14	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
15	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
16	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
20	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
21	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
24	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
r hitung	0,146	0,712	-	0,668	0,039	0,712	0,704	0,317	0,712	0,075	
r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
hasil	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	

Validasi dan realibitas soal *Pos test* siklus I

Responden	No Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
9	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4
14	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
15	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
18	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
19	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
20	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
21	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
22	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
23	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
r hitung	0,366	0,784	0,057	0,560	0,252	0,714	0,604	0,535	0,784	0,222	
r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
hasil	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

Validasi dan realibitas soal *Pos test* siklus II

Responden	No Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
3	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6
4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
9	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6
10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
14	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
15	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
18	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
20	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
21	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
23	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
25	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
r hitung	0,525	0,204	0,225	0,420	0,424	0,250	0,475	0,318	0,424	0,227	
r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
hasil	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	

Validasi dan realibitas soal *Pos test* siklus III

Responden	No Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
9	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4
14	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
15	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
18	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
19	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
20	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
21	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
22	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
23	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
r hitung	0,359	0,695	0,191	0,713	0,252	0,651	0,554	0,479	0,691	0,218	
r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
hasil	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

Lampiran 15

Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru

Daftar Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama bapak mengajar IPS di sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo?

Jawaban : *Kurang lebih saya mengajar di sini sudah 20 tahun.*

2. Di sekolah ini bapak memegang kelas berapa saja untuk mengajar IPS?

Jawaban : *Saya memegang semua kelas mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.*

3. Strategi pembelajaran apa yang sering bapak gunakan ketika mengajar?

Jawaban : *Strategi yang biasa saya pakai itu strategi ekspositori dengan metode ceramah, terkadang saya melakukan quis.*

4. Apakah ada media pembantu dalam pembelajaran yang bapak lakukan?

Jawaban : *Ya media yang saya pakai biasanya itu papan tulis dan buku*

5. Apakah sebelum melakukan pembelajaran bapak membuat perencanaan/modul ajar?

Jawaban : *Ya, biar ketika saya mengajar mudah dan lancar*

6. Buku sumber apa yang bapak gunakan untuk menunjang pembelajaran?

Jawaban : *Saya pakai Buku paket dan lks*

7. Apakah ada kendala selama bapak mengajar selama ini?

Jawaban : *Kendala yang saya rasakan selama mengajar siswa tidak paham dan sering mengantuk pada akhirnya nilai yang di peroleh siswa sering anjlok.*

8. Bagaimana keaktifan siswa disaat bapak mengajar?

Jawaban : *Kurang aktif*

9. Berapa kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan sekolah pada mata pelajaran IPS?

Jawaban : 70

10. Sebagai seorang guru, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama ini?

Jawaban : *Biasanya saya itu ngasih soal buat di kerjakan biar anak itu jadi faham sama materi pembelajaran yang sudah di berikan.*

11. Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar strategi pembelajaran *crossword puzzle* dan menerapkannya?

Jawaban : *Pernah, tapi saya belum pernah menerapkan strategi itu.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16



Gambar 1
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



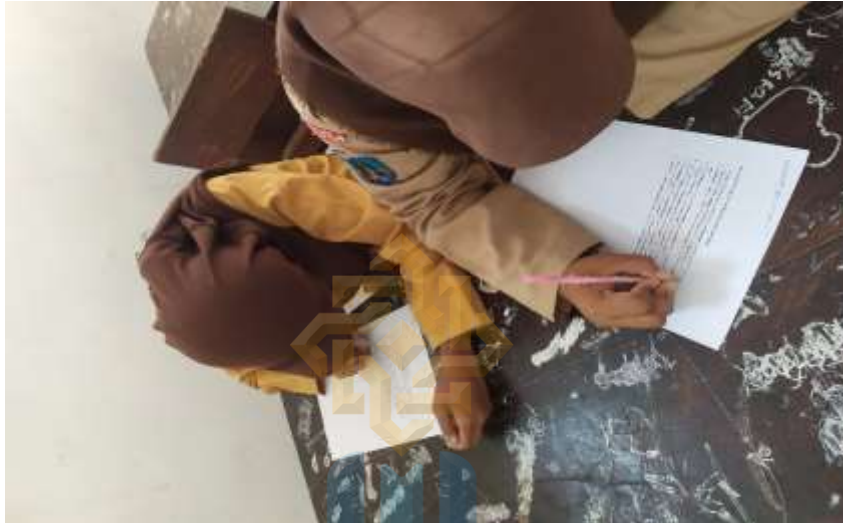
Gambar 2
Siswa Berebut Menjawab Soal *Crossword Puzzle*



Gambar 3
Guru Membimbing Siswa yang Kesulitan dalam mengerti Soal *Postes*



Gambar 4
Siswa Berdiskusi dalam Menjawab Soal *Crossword Puzzle*



Gambar 5
Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Gambar 6
Proses Wawancara dengan Guru Mapel

Lampiran 17

BIODATA PENULIS**Data Pribadi:**

Nama : Izzatul Fatimah
 NIM : 202101090036
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Jurusan : Guruan Sains
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Dusun Plalangan Desa Sukamakmur Rt/Rw 02/01
 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Riwayat Guruan:

1. TK Al-Barokah : 2006 - 2008
2. SDN Sukamakmur 1 : 2008 - 2014
3. SMP Negeri 1 Jenggawah : 2014 - 2017
4. MAN 2 Jember : 2017 - 2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 - Sekarang